



DOKUMEN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

SARJANA MANAJEMEN

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN

BOGOR

TAHUN 2024

IDENTITAS PENGUSUL

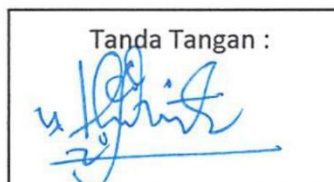
Perguruan Tinggi	: Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Unit Pengelola Program Studi	: Fakultas Bisnis
Jenis Program	: Sarjana
Nama Program Studi	: Manajemen
Alamat	: Jl. Ranggagading No. 1 Bogor 16123
Nomor Telepon	: (0251) 8337733
E-Mail dan Website	: s1manajemen@ibik.ac.id
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: 764/KPT/I/2019
Tanggal SK Pendirian PT	: 23 Agustus 2019
Pejabat Penandatanganan	
SK Pembukaan PT	: Ainun Na'im
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: 42/D/O/1996
Tanggal SK Pembukaan PS	: 17 Juli 1996
Pejabat Penandatanganan	
SK Pembukaan PS	: Bambang Suhendro
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	: 1996
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	: B
Nomor SK BAN-PT/LAM	: 5770/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/IX/2020

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

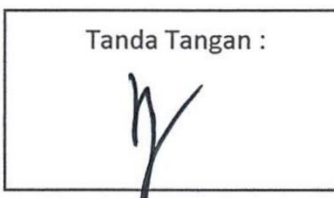
Nama : Dr. Iswandi Sukartaatmadja, S.E., M.M., CIIQA., CRMA.
NIK/NIDN : 0405036904
Jabatan : Dekan Fakultas Bisnis

Tanda Tangan : 

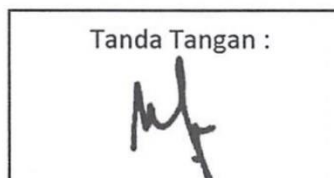
Nama : Rizal Riyadi, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0318067205
Jabatan : Ketua Program Studi

Tanda Tangan : 

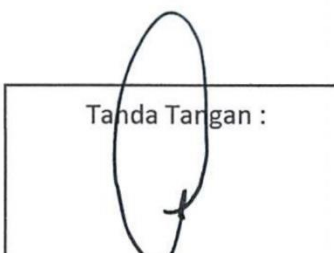
Nama : Soei Khim, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0318067205
Jabatan : Sekretaris Program Studi

Tanda Tangan : 

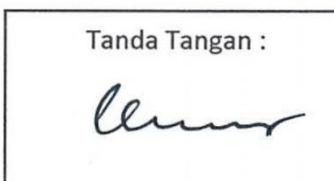
Nama : Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0418026201
Jabatan : Kepala Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat (LPPM)

Tanda Tangan : 

Nama : Udi Pramiudi, S.E., M.Ak.
NIK/NIDN : 0418077504
Jabatan : Kepala Unit Badan Penjaminan Mutu

Tanda Tangan : 

Nama : Muanas, S.E., M.M., CA.
NIK/NIDN : 0429116001
Jabatan : Kepala Unit BAAK dan Sistem Informasi

Tanda Tangan : 

Nama : Didit Pradipto, Ak., MM., CA.

NIK/NIDN : 0412076504

Jabatan : Kepala Unit Keuangan

Tanda Tangan :



Nama : Idah Fitriyah, S.E., M.M.

NIK/NIDN : 3119970403

Jabatan : Kepala Unit *Human Resource Development* (HRD)

Tanda Tangan :



Nama : Hj. Nani Cahyani, Dra., M.Si.

NIK/NIDN : 0015106301

Jabatan : Kepala *Career Development Center* dan Kerjasama

Tanda Tangan :

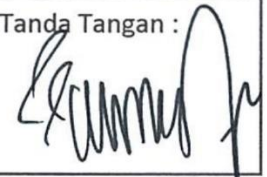


Nama : Heti Herawati, S.E., M.Ak., CA.

NIK/NIDN : 0426107502

Jabatan : Kepala Biro Administrasi Umum

Tanda Tangan :



Nama : Ade Yusdira, S.E., M.M.

NIK/NIDN : 0408097505

Jabatan : Kepala Marketing

Tanda Tangan :



Nama : Yoyon Supriadi, S.E., M.M., CSA., CIB.

NIK/NIDN : 0417057001

Jabatan : Dosen Tetap

Tanda Tangan :


Nama : Dr. Budi Setiawan, S.E., M.Si.

NIK/NIDN : 0423078004


Jabatan : Dosen Tetap

Tanda Tangan :


Nama : Andri Muharizal, S.E.

NIK/NIDN : -


Jabatan : MNC Sekuritas

Tanda Tangan :


Nama : Risky Irawan, S.E., M.M., CPC

NIK/NIDN : -

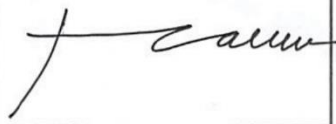
Jabatan : Asosiasi Marketer Real Estate Indonesia (AMREI)

Tanda Tangan :


Nama : Muhammad Rafli

NIK/NIDN : -


Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :


Nama : Annisa Puri Luthfiyani

NIK/NIDN : -


Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :


Nama : Dila Maulidya

NIK/NIDN : -

Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :


KATA PENGANTAR

Dengan bersujud kehadirat Allah yang maha menentukan segala sesuatu yang telah, sedang, dan akan terjadi, kami mengucapkan syukur atas terselesaikannya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri Program Studi S1 Manajemen Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun bertujuan untuk menjelaskan dan menilai mengenai kelemahan serta ancaman dengan memanfaatkan keunggulan dan peluang potensial yang dimiliki Program Studi secara berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk peningkatan kualitas kinerja Program Studi. Peningkatan kinerja Program Studi ini diharapkan berpengaruh kepada peningkatan kualitas lulusan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun melalui koordinasi dengan melibatkan berbagai pihak baik internal (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) maupun eksternal (pemangku kepentingan, lulusan dan pengguna lulusan), dimulai dari proses collecting data, proses penulisan dan analisis yang dikerjakan secara intensif agar laporan yang disajikan mencerminkan perkembangan Program Studi terkini.

Kami menyadari bahwa Dokumen Evaluasi Diri ini sebagai hasil karya anak manusia kemungkinan masih belum sempurna. Namun demikian, melalui penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini besar harapan dapat mendorong dalam peningkatan dan pengembangan Program Studi S1 Manajemen di masa yang akan datang

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor, Wakil Rektor, Dekan Fakultas Bisnis, Dosen, Kepala Badan Penjaminan Mutu Institut Bisnis Informatika Kesatuan, Kepala unit di lingkungan IBI Kesatuan, serta berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini.

Bogor, April 2024

Rizal Riyadi, S.E., M.M.

Ketua Program Studi

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL.....	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI	ii
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	3
BAB II. DOKUMEN EVALUASI DIRI	5
A. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	5
B. KRITERIA	12
B.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI.....	12
B.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	19
B.3 MAHASISWA.....	32
B.4 SUMBER DAYA MANUSIA	38
B.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	45
B.6 PENDIDIKAN	56
B.7 PENELITIAN.....	65
B.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	71
B.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	77
C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI.....	84
BAB III. PENUTUP	92

RINGKASAN EKSEKUTIF

Fakultas Bisnis merupakan salah satu fakultas di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan (IBI Kesatuan) yang pendiriannya dimulai dari perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan (STIE Kesatuan) menjadi Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan (IBI Kesatuan) pada 23 Agustus 2019 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 764/KPT/I/2019. Saat ini Fakultas Bisnis IBI Kesatuan membina 3 (tiga) program studi, yaitu Program Studi Sarjana Akuntansi, Program Studi Sarjana Manajemen, dan Program Studi Sarjana Biokewirausahaan. Program Studi Sarjana Manajemen didirikan pada 02 November 1982 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0341/0/1982.

Dalam mencapai tujuannya, Fakultas Bisnis menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) VMTS dengan melibatkan seluruh civitas akademika dan stakeholder internal dan eksternal yang disesuaikan dengan karakteristik Fakultas Bisnis serta perkembangan industri. VMTS Fakultas Bisnis disusun berdasarkan Keputusan Yayasan Kesatuan Nomor 44/YK/X/2022 tentang Statuta Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra) Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Tahun 2020-2024. Selanjutnya, mekanisme penyusunan VMTS diatur dalam Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Visi Misi serta Standar Operasional Prosedur Nomor 010.5.3/X/IBIK-BPM/2019. Untuk menjamin keselarasan VMTS sekaligus memenuhi kebutuhan para pengguna (stakeholder), VMTS Fakultas Bisnis dievaluasi secara rutin yang disesuaikan dengan perkembangan dunia industri sehingga dapat memenuhi kebutuhan dunia industri.

Sistem tata kelola IBI Kesatuan merujuk pada Surat Keputusan Yayasan No. 044/YK/X/2022 BAB XIII serta Peraturan Rektor Nomor: 035/Rektor/IBIK/III/2024 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Selanjutnya, IBI Kesatuan juga telah merumuskan tujuh keyakinan (beliefs) yang bersumber dari nilai-nilai yang telah menjadi budaya kerja dengan akronim TOLERANCE yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019 Tentang Penetapan Nilai dan Indikator Budaya Kerja. Tujuh keyakinan tersebut adalah Teamwork, Objective, Loyalty, Emphaty, Responsibility, Achievement, Networking, Customer Satisfaction dan Entrepreneurship. Selanjutnya, untuk memastikan tatakelola yang baik di lingkungan IBI Kesatuan diperlukan proses penjaminan mutu yang merujuk pada SK Rektor Nomor 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang

Pembentukan Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan, dimana BPM bertugas untuk melakukan monitoring, evaluasi dan mengendalikan melalui proses audit mutu internal (AMI) di seluruh unit kerja sehingga proses PPEPP dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Proses penerimaan dan seleksi mahasiswa baru pada Program Studi Sarjana Manajemen dilakukan oleh Unit Marketing dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dengan mengacu pada Keputusan Yayasan No. 044/YK/X/2022 tentang Statuta Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan serta Peraturan Rektor IBI Kesatuan No 087.1 tahun 2022 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru. Pada aturan tersebut, dijelaskan tentang kriteria dan persyaratan untuk pendaftaran mahasiswa baru dari jalur reguler maupun jalur beasiswa serta SOP yang menjelaskan kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit. Selanjutnya proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui jalur reguler dan beasiswa. Proses layanan akademik bagi mahasiswa diberikan dalam dukungan untuk kemajuan akademik dan keberhasilan untuk menyelesaikan studinya. Selanjutnya kampus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti aktivitas pembelajaran baik di dalam kampus dalam bentuk Dewan Penasihat Himpunan, Himpunan Mahasiswa, Kelompok Studi Pasar Modal (Capital Market Club), Kesatuan English Club, Himpunan Pengusaha Muda (HIPMI) PT Kesatuan, Marketing Community, UKM Olahraga, UKM Keagamaan dan UKM Seni.

Kekuatan utama dalam menjalankan kegiatan operasional pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS) adalah tersedianya SDM yang berkualitas. UPPS menetapkan standar mutu SDM yang mengacu Statuta IBI Kesatuan, Dokumen SPMI IBI Kesatuan Nomor STD/SPMI/151 tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan, Retensi, Penghargaan, Sanksi dan Pemberhentian). UPPS telah memiliki dosen tetap berjumlah 76 (tujuh puluh enam) orang dengan kualifikasi Pendidikan S3 berjumlah 26 (dua puluh enam) orang, dan ditunjang oleh tenaga kependidikan berjumlah 16 (enam belas) orang yang berkualifikasi pendidikan S1 dan S2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diupayakan oleh UPPS dilakukan dengan cara menyusun beberapa program penting, yakni: peningkatan dosen yang berkualifikasi S3, peningkatan jabatan akademik dosen, peningkatan publikasi ilmiah dosen, peningkatan keterlibatan dosen dalam

aktivitas pengabdian kepada masyarakat, memfasilitasi dosen untuk mengikuti program peningkatan dan pengembangan kompetensi.

UPPS menyusun anggaran berdasarkan prinsip penganggaran partisipatif yang selaras dengan Renstra Program Studi, dokumen mutu, dan hasil audit mutu dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Tahapan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dilakukan berdasarkan SOP No. 02.4.1/X IBIK-BPM/KEU/2019 tentang penyusunan RKAT. Penerimaan dana pada Program Studi Sarjana Manajemen bersumber dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester. Sedangkan pengeluaran dana dialokasikan untuk biaya operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan investasi (SDM serta sarana dan prasarana). IBI Kesatuan menyediakan sarana dan prasarana terkini, sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 13 Tahun 2015 dan Standar Nasional Pendidikan. Fasilitas yang tersedia mencakup laboratorium dan workshop berteknologi tinggi, komputer dengan akses internet, dan spesifikasi canggih seperti Core-i3, i5, dan i7, dengan konektivitas wireless di seluruh kampus. Infrastruktur jaringan komprehensif termasuk firewall, gateway, dan access point, terpusat di ruangan server dan dipantau melalui dashboard monitoring. IBI juga menyediakan hotspot internet. Prasarana pembelajaran yang memenuhi termasuk ukuran ruang kelas, kantor, rapat, perpustakaan, komputer, dan laboratorium yang disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum.

Kurikulum Program Sarjana Manajemen disusun berlandaskan Permendikbud No. 3 tahun 2020 dan Perpres No. 8 tahun 2012 yang mengintegrasikan standar kompetensi, isi, proses, dan evaluasi dari Standar Nasional Dikti (SN-Dikti). Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) mencakup sikap, keterampilan umum dan spesifik, disesuaikan dengan SN-Dikti, Forum Manajemen Indonesia, serta kebutuhan dunia usaha dan industri. Selanjutnya kurikulum yang disusun juga memperhatikan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Program Studi Sarjana Manajemen. Kurikulum dirumuskan dengan melibatkan para pemangku kepentingan, diantaranya pihak internal dan eksternal yang dibuat dalam bentuk FGD (Forum Group Discussion) dan proses Benchmarking Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal. Setelah melalui tahap tersebut, rancangan kurikulum akan divalidasi oleh unsur Pimpinan IBI Kesatuan dan diterbitkan surat keputusan. Komposisi beban sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 148 sks yang terdiri dari 24 sks (16,22%) mata kuliah wajib Institusi, 16 sks (10,81%) mata kuliah Fakultas, 51 sks (34,46%) mata kuliah UPPS dan

57 sks (38,51%) matakuliah konsentrasi yang keseluruhannya dapat ditempuh dalam waktu 8 semester. Namun demikian, struktur kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan seluruh mata kuliah dalam waktu 7 semester. UPPS memiliki kebijakan standar pembelajaran yang ditetapkan melalui manual mutu. Pada manual mutu UPPS menyediakan perangkat dan kebijakan yang memberikan jaminan kepada mahasiswa, agar mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lulus tepat waktu.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan merupakan unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan bidang penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor IBI Kesatuan. Dalam melaksanakan proses penelitian, dosen mengajukan judul penelitian kepada UPPS. Selanjutnya apabila judul telah mendapat persetujuan dari Unit Pengelola Program Studi, maka DTSPS dapat membuat proposal penelitian dan mengajukan proposal tersebut melalui sistem terintegrasi, yaitu Kesatuan Integrated System (KIS) melalui link <https://kis.ibik.ac.id/>. Selanjutnya proposal penelitian DTSPS yang telah diupload melalui KIS akan melalui proses review oleh Reviewer berdasarkan SK Rektor No. SK Rektor 003.1/REKTOR/IBIK/I/2022. Hasil review proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Proposal yang diterima akan masuk ke tahap berikutnya, yaitu tahap pengajuan dana oleh LPPM ke bagian keuangan. Total sitasi yang dihasilkan oleh dosen tetap Program Studi Sarjana Manajemen hingga tahun akademik 2022/2023 mengacu pada Google Scholar, diketahui mencapai 1.792 sitasi. Hal ini menjadi indikasi bahwa dosen tetap Program Studi Sarjana Manajemen telah menghasilkan karya ilmiah hasil penelitian yang memberikan faktor dampak. Capaian kinerja dosen dalam bidang penelitian yakni 44 penelitian yang telah didiseminasi pada tingkat internasional dimana dari jumlah tersebut 38 artikel yang dihasilkan oleh dosen Program Studi Sarjana Manajemen telah dipublikasi pada jurnal internasional.

Pelaksanaan aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dikoordinasikan oleh unit LPPM dengan cara menyusun fishbone peta jalan (road map) institusi yang dijadikan acuan oleh UPPS. Dalam pelaksanaannya, dosen mengajukan kegiatan PkM kepada UPPS. Setelah judul tersebut mendapat persetujuan dari Unit Pengelola Program Studi Sarjana Manajemen, maka dosen tetap diwajibkan untuk membuat proposal pengabdian kepada masyarakat. Pengajuan proposal tersebut selanjutnya dapat diunggah pada laman pengabdian kepada masyarakat melalui sistem terintegrasi, yaitu Kesatuan Integrated System (KIS) melalui link

<https://kis.ibik.ac.id/>. Proposal pengabdian kepada masyarakat yang sudah diupload melalui KIS akan melalui proses review yang dilakukan oleh Reviewer berdasarkan Surat Keputusan 001.6/SK Rektor/I/IBIK/2023 yang dikeluarkan oleh Rektor IBI Kesatuan. Paper yang lolos proses review akan dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu tahap pengajuan dana. Sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berasal dari dana mandiri dan berasal dari hibah IBI Kesatuan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen tetap Program Studi Sarjana Manajemen mengacu pada luaran (outcome) yang ditetapkan dalam 2 jenis luaran, yakni (1) luaran wajib, berupa laporan kegiatan yang dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan, daftar kehadiran; dan dokumen pendukung; dan (2) luaran opsional, dalam bentuk modul, buku, haki, paten, artikel jurnal, artikel di media massa dan lainnya. Terdapat 95 hasil kegiatan yang telah dilakukan bersama-sama mitra nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam bentuk publikasi media massa serta media sosial.

Luaran dan capaian Tridharma yang telah di raih oleh Program Studi Sarjana Manajemen dalam bidang pendidikan berupa profil dan capaian pembelajaran lulusan tersebut telah sesuai dengan yang ditetapkan oleh Fakultas Bisnis dan IBI Kesatuan yang mengacu pada KKNI serta selaras dengan visi keilmuan Program Studi Sarjana Manajemen. Kurikulum 2021 yang memasukkan program MBKM disusun dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal. Masa tunggu lulusan menunjukkan trend yang baik dengan semakin banyak lulusan yang memiliki waktu tunggu kurang dari 6 bulan. Rata-rata masa studi selama 3,95 tahun serta perolehan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya menunjukkan efektivitas proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Manajemen. Perusahaan nasional merupakan tempat yang mayoritas yang dimasuki oleh lulusan Program Studi Sarjana Manajemen. Tingkat kepuasan pengguna menunjukkan persentase yang sangat baik. Selanjutnya aspek penelitian dan PkM serta rekognisi hasil penelitian dan PkM pada Program Studi Sarjana Manajemen, dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian serta publikasi pada Jurnal. Hasil analisis SWOT (IFAS dan EFAS) menunjukkan bahwa strategi prioritas adalah Strategi SO (*Strength and Opportunity*) yakni Program Studi Sarjana Manajemen memaksimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang ada.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

UPPS menyusun Dokumen Evaluasi Diri (DED) dalam rangka melaksanakan akreditasi pertama Program Studi Sarjana Manajemen, yang dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri, sesuai dengan Peraturan Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 9 Tahun 2020 dan Peraturan BAN-PT No. 19 Tahun 2022. DED Program Studi Sarjana Manajemen disusun dengan menganalisis keadaan internal dan eksternal, serta meninjau berbagai peluang, tantangan, kekuatan, dan kelemahan yang dihadapi oleh Program Studi Sarjana Manajemen. Program perkembangan dan strategi disusun menggunakan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) yang dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Fakultas Bisnis sebagai unit pengelola Program Studi Sarjana Manajemen berkomitmen untuk melakukan peningkatan mutu Program Studi Sarjana Manajemen secara terus menerus. Evaluasi diri menjadi dasar untuk pengembangan UPPS, termasuk pengembangan program studi yang dikelola. Sehingga, hasil evaluasi diri secara keseluruhan diharapkan dapat menggambarkan kondisi internal dan eksternal sebenarnya, dengan demikian DED disusun secara terstruktur dan sistematis.

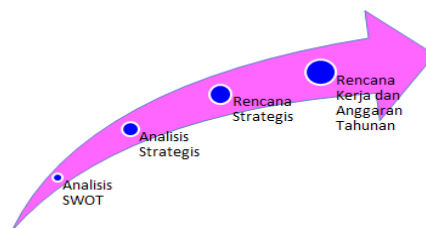
Program Studi Sarjana Manajemen melakukan evaluasi setiap tahun, dilanjutkan dengan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Berdasarkan hasil AMI, Program Studi Sarjana Manajemen merencanakan program perbaikan dan pengembangan kedepannya.

Pada dasarnya, DED disusun menggunakan data dan informasi benar, akurat, dan dapat dipercaya sesuai dengan standar akreditasi, serta dilaksanakan secara konsisten. Penyusunan program perbaikan dan pengembangan UPPS dan Program Studi Sarjana Manajemen yang tercantum dalam DED, menggunakan hasil analisis informasi, hasil audit internal, dan masukan dari *stakeholders* internal (tenaga pendidik, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan *stakeholders* eksternal (mitra industri, pakar, alumni, dan pemerintah). Kegiatan perbaikan dilaksanakan dengan mempertimbangkan dan mengintegrasikan aspek-aspek Tridharma Perguruan Tinggi.

Adapun tujuan DED Program Studi Sarjana Manajemen adalah:

1. Memberikan gambaran berkenaan dengan pencapaian hasil kinerja Program Studi;
2. Menyusun sejumlah perencanaan, perbaikan, dan masukan dalam rangka pengembangan Program Studi secara berkesinambungan;
3. Memberikan sudut pandang usaha penjaminan mutu internal IBI Kesatuan bagi Program Studi;
4. Menyampaikan data-data terkait perkembangan terbaru Program Studi kepada masyarakat, dan pemangku kepentingan;
5. Sebagai sebuah dokumen dalam rangka proses akreditasi.

Program Studi Sarjana Manajemen secara teratur melakukan evaluasi kinerja dengan mempertimbangkan efisiensi operasional dan menggunakan analisis SWOT untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan yang sesuai dengan tujuan program studi. Hasil dari analisis SWOT digunakan oleh Program Studi dalam rangka penyusunan DED, yang pada akhirnya, digunakan untuk menetapkan rencana strategis. Rencana strategis dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Keterkaitan antara analisis SWOT dengan rencana pengembangan terlampir dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Keterkaitan antara Laporan Evaluasi Diri dengan Rencana Pengembangan

B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan No. 110/Rektor/IBIK/IX/2023 tentang Penetapan Tim Penyusun Data Kinerja Program Studi (DKPS), Dokumen Evaluasi Diri (DED), dan Dokumen Pendukung Akreditasi Program Studi manajemen Pada Program Sarjana Fakultas Bisnis Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dengan susunan tim seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Deskripsi Tugas Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Dr. Iswandi Sukartaatmadja, SE., M.M., CIIQA. / Dekan Fakultas Bisnis	Penanggungjawab	Mengkoordinasikan dan memberikan arahan terkait penyusunan DED Program Studi Sarjana Manajemen
2	Rizal Riyaldi, SE., MM. / Ketua Program Studi Sarjana Manajemen	Ketua	Bertanggung jawab dalam kegiatan penyusunan, kerja tim dan evaluasi DED Program Studi Sarjana Manajemen

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
3	Udi Pramiudi, S.E., M.Ak / Kepala Badan Penjaminan Mutu	Koordinator bidang Penjaminan Mutu	Menyediakan data dan informasi bidang Penjaminan Mutu
4	Idah Fitriyah, S.E., M.M./Kepala HRD	Koordinator bidang SDM	Menyediakan data dan informasi Sumberdaya Manusia
5	Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M./ Kepala LPPM	Koordinator Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Menyediakan data dan informasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6	Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA./Wakil Rektor III	Koordinator Bidang Kemahasiswaan	Menyediakan data dan Informasi terkait Kemahasiswaan
7	Didit Pradipto, Ak., M.M., CA. /Kepala Biro Administrasi Keuangan	Koordinator data dan Informasi Bidang Keuangan	Menyediakan data dan Informasi bidang Keuangan
8	H. Muanas, S.E., M.M., CA./ Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)	Koordinator Bidang Administrasi Akademik	Menyediakan data dan Informasi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
9	Heti Herawati, S.E., M.Ak./ Kepala Biro Administrasi Umum (BAUm)	Koordinator Bidang Administrasi Umum	Menyediakan data dan Informasi Biro Administrasi Umum (BAUm)
10	Husnul Toyibah, S.Sos / Kepala Perpustakaan	Koordinator Bidang Perpustakaan	Menyediakan data dan Informasi Perpustakaan
11	Dra. Hj. Nani Cahyani, M.Si. / Kepala CDC & Kerjasama	Koordinator Bidang Kerjasama dan CDC	Menyediakan data dan Informasi Pusat Karir dan Pengembangan serta kerja sama
12	Dr. Budi Setiawan, SE., M.Si.,	Dosen tetap Program Studi Sarjana manajemen	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED
13	Yoyon Supriadi, SE., MM., CSA., CIB.	Dosen tetap Program Studi Sarjana manajemen	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Sarjana Manajemen dirancang melalui mekanisme berdasarkan pada pengembangan institusi secara menyeluruh yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang holistik tentang kondisi program studi, serta untuk merumuskan strategi dan tindakan perbaikan yang diperlukan agar Program Studi Sarjana Manajemen dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya. Mekanisme penyusunan evaluasi diri adalah sebagai berikut:

1. Membentuk tim dan melakukan pembagian tugas kepada setiap anggota tim yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor IBI Kesatuan.
2. Ketua Tim penyusun DED bersama-sama dengan anggotanya melakukan penyusunan program kerja.
3. Ketua Program Studi sebagai ketua tim penyusun DED melaksanakan evaluasi terkait DED serta dokumen pendukung lain sesuai pengembangan UPPS dan Program Studi Sarjana Manajemen.
4. Mekanisme pengumpulan data dan informasi dilaksanakan berdasarkan tugas dari masing-masing anggota tim sebagaimana yang terlihat pada terlihat Tabel 1.2. Sumber informasi diperoleh dari sistem informasi IBI Kesatuan, diantaranya: *Kesatuan Integrated System* (KIS) yang melengkapi sistem akademik hingga Sistem Informasi Kepegawaian.

Tabel 1.2 Mekanisme Kerja Penyusunan DED

Tahap	Aktivitas
1. Pengumpulan informasi dan data	Informasi dan data diperoleh dari unit-unit kerja dan hasil <i>survey</i> .
2. Validasi dan verifikasi data	Terdiri atas pengumpulan data – data, melakukan verifikasi data, melakukan pengisian table pada DKPS, menganalisis table – table yang ada di DKPS dan melakukan perbandingan dengan standar nasional pendidikan tinggi.
3. Pengecekan konsistensi data	Analisis data menggunakan analisis SWOT. Hasil dari analisis data SWOT digunakan untuk menyusun rencana strategis dalam penyusunan rencana pengembangan Program Studi S1 Manajemen.
4. Analisis data	Dalam melakukan analisis akar masalah melihat dari adanya gejala sebagai masalah. Gejala yang ditemukan akan dicari akar permasalahannya dan dirangkum sebagai <i>statement</i> yang merupakan akar masalah. Dari <i>statement</i> tersebut akan dicari solusi terbaik dalam penyelesaian masalah.
5. Penetapan strategi pengembangan	Penyusunan strategi pengembangan yang akan dilakukan di Fakultas Bisnis IBI Kesatuan dalam mengembangkan Program Studi yang berada di bawah Fakultas Bisnis.
6. Review dan finalisasi	Tahapan ini terdiri dari proses sosialisasi, review dan perbaikan

Penyusunan DED disusun berdasarkan jadwal sebagaimana terlihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Jadwal Penyusunan DED

No	Kegiatan	2023				2024												
		November		Desember		Januari		February		Maret								
1	Pengumpulan informasi dan data	■	■	■	■													
2	Verifikasi dan validasi data			■	■													
3	Analisis data			■	■	■												
4	Identifikasi masalah					■	■											
5	Penentuan akar masalah						■	■										
6	Analisis SWOT						■	■	■									
7	Penetapan strategi pengembangan								■	■								
8	Sosialisasi								■	■	■							
9	Review										■	■	■	■				
10	Perbaikan dan finalisasi DED														■	■	■	■

Sosialisasi dilaksanakan berdasarkan hasil dari penyusunan DED kepada seluruh *stakeholders* guna mendapatkan masukan, dengan mekanisme sosialisasi menggunakan media internet. Pada penyusunan analisis SWOT didapat masukan, selanjutnya dilakukan langkah strategis guna pengembangan Program Studi Sarjana Manajemen. Rancangan DED yang telah disusun selanjutnya diberikan kepada BPM IBI Kesatuan guna direview sehingga diperoleh saran dan perbaikan. Selanjutnya tim penyusun memperbaiki rancangan DED yang telah direview.

BAB II

DOKUMEN EVALUASI DIRI

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

A. 1 Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Yayasan Kesatuan berdiri berdasar akte notaris Tn. Sie Kwan Djioe tanggal 26 September 1953 sebagai Badan Hukum Pembina atas penyelenggaraan Akademi Tata laksana Kesatuan, Bogor. Selanjutnya, Akademi Tata Laksana berubah menjadi Akademi Manajemen Kesatuan pada tahun 1974, dengan dua Program Studi yaitu Manajemen Keuangan dan Perbankan Program Diploma Tiga, dan Manajemen Pemasaran Diploma Tiga.

Kemudian, Yayasan Kesatuan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan dengan SK Pendirian Nomor 42/D/O/1996 tanggal 17 Juli 1996 dengan dua Program Studi Strata-1 yaitu Manajemen dan Akuntansi, serta satu Program Studi Diploma Tiga Akuntansi. Akademi Manajemen Kesatuan bergabung di bawah naungan STIE Kesatuan pada tahun 2009 dengan dua program studi Strata-1 yaitu Manajemen dan Akuntansi, serta tiga Program Studi Diploma Tiga yang meliputi Akuntansi, Keuangan dan perbankan, dan manajemen pemasaran. Selanjutnya terjadi perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan menjadi Institut Bisnis Dan Informatika (IBI) Kesatuan pada 23 Agustus 2019 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 764/KPT/I/2019 dengan dua fakultas dan satu program Vokasi dengan enam program studi Strata-1 yaitu Manajemen, Akuntansi, Biokewirausahaan, Sistem Informatika, Teknik informatika dan pariwisata serta tiga Program Studi Diploma tiga yang meliputi Akuntansi, Keuangan dan perbankan dan manajemen pemasaran.

Saat ini, Fakultas Bisnis IBI Kesatuan membina tiga Program Studi Sarjana, yaitu Manajemen, Akuntansi, serta Biokewirausahaan. Program Studi Manajemen dan Akuntansi didirikan tanggal 17 Juli 1996 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 42/D/O/1996. Sedangkan Program Studi Biokewirausahaan didirikan tanggal 23 agustus 2019 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 764/KPT/I/2019.

Program Studi Sarjana Manajemen dibawah binaan Fakultas Bisnis IBI Kesatuan, memiliki keunggulan antara lain:

1. Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-No. 5770/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/IX/2020 tanggal 22 September 2020;
2. Program Studi Sarjana Manajemen memiliki 3 (tiga) peminatan yaitu, Manajemen Keuangan Pasar Modal, Manajemen Keuangan Perbankan dan Manajemen Pemasaran;
3. Telah melakukan kerjasama baik dengan mitra internasional diantaranya dengan Avans University, Wako University Jepang, dan telah melakukan Kerjasama mitra nasional diantaranya dengan Universitas Ibnu Khaldun, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pakuan, dan Universitas Djuanda;
4. Lulusan Program Studi Sarjana Manajemen telah tersertifikasi *Registered Securities Analysis* (RSA) untuk mahasiswa manajemen keuangan pasar modal oleh LSP Pasar Modal, sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), dan sertifikasi *Service Operation* LSP Pemasaran (BNSP) bekerjasama dengan Markplus Institute;
5. Pelaksanaan Sidang Skripsi Program Studi Sarjana Manajemen juga melibatkan *external examiner* yaitu penguji eksternal yang berasal dari mitra internasional yaitu Avans University Belanda dan Wako University Jepang;
6. Mahasiswa mengikuti program MBKM yang terdiri dari pertukaran mahasiswa, program MSIB (Magang dan Studi Independen) dan magang berbasis asistensi mengajar di Thailand;
7. Program Studi Sarjana Manajemen memiliki Laboratorium yang terafiliasi dengan dunia industry, antara lain: Lab. Pasar Modal dan Galeri Investasi BEI (Bursa Efek Indonesia) yang telah bekerja sama dengan BEI dan MNC Securitas, serta Lab. Bank Mini yang bekerja sama dengan Bank Negara Indonesia (BNI 46);
8. Dalam memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana Program Studi Sarjana Manajemen tidak hanya mengandalkan sumber dana dari mahasiswa tetapi juga telah memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal, diantaranya Hibah dari Bank BNI untuk di Lab. Bank Mini dan Lab. Pasar Modal;
9. Memiliki prestasi dibidang akademik diantaranya: Juara 2 National Online Trading Competition UNJ 2020, Juara 1 *The National Speech and Storytelling Contest* di Universitas Ibn Khaldun Bogor 2022, Juara 1 Paper Competition Antasari Investment Week 2023, dan Top 5 Best Paper Veteran Investment Competition 2023;

10. Memiliki prestasi dibidang non akademik, diantaranya: Medali Emas PEPARNAS XVI PAPUA 2021 Cabang Olahraga Menembak 2021, Juara 2 Vocational Art Space dalam Short Movie Competition 2021, Medali Emas PORPROV XIV Jabar 2022 Cabang olahraga Taekwondo, Medali Perunggu PORPROV XIV Jabar 2022 Cabang olahraga Kempo, dan Medali Emas PERPARDA VI Jawa Barat 2022 Cabang Olahraga Menembak.

Jumlah mahasiswa aktif pada seluruh Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis pada tahun 2022/2023 berjumlah 1142. Pada tahun akademik 2022/2023, Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis IBI Kesatuan memiliki Dosen Tetap sebanyak 33 orang yang memiliki tingkat pendidikan S2, S3 dan jabatan fungsional 1 (3%) orang memiliki jabatan Guru Besar, 3 (9%) orang memiliki jabatan Lektor Kepala, dan 14 (42%) orang memiliki jabatan akademik Lektor. Sebanyak 12 (36%) orang dosen telah memiliki sertifikat pendidik profesional (Sertifikasi Dosen). Dari total 33 orang dosen pada Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis, 7 dosen tetap Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis merupakan dosen praktisi.

Tenaga kependidikan yang ada di Program Studi Sarjana Manajemen berjumlah 16 orang dengan kualifikasi tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 14 orang dan tingkat Pendidikan Magister sebanyak 2 orang. Terdapat 10 orang tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah tenaga kependidikan sudah mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sarana yang dimiliki fakultas Bisnis mendukung Program Studi Sarjana Manajemen dalam penyelenggaraan Tridharma dan kegiatan penunjang lainnya, diantaranya ruang kelas yang dilengkapi dengan *projector*, Laboratorium Bank Mini, Laboratorium Pasar Modal, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, perpustakaan, ruang Kaprodi dan Sekprodi, ruang sekretariat program studi, ruang administrasi penunjang, ruang rapat, ruang dosen, ruang unit kesehatan dan Dokter jaga, ruang sekretariat lembaga kemahasiswaan, ATM, Mushala, lapangan olah raga serta toilet, kantin, tempat parkir. Sedangkan prasarana diantaranya terdiri dari komputer, laptop, kursi dan meja kuliah, *learning management system* (LMS) untuk membantu Mahasiswa dalam perkuliahan *online*, sistem pelayanan administrasi online pada *kesatuan integrated system* (KIS), wifi untuk civitas akademik. Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut, Program Studi Sarjana Manajemen dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa dan menciptakan *brand image* sebagai kampus yang mengikuti perkembangan teknologi.



Gambar 2.1 ruang kuliah



Gambar 2.2. Lab. Komputer



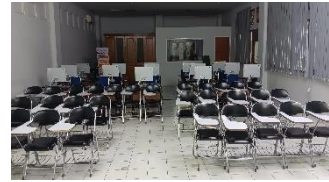
Gambar 2.3 Lab. Bahasa



Gambar 2.4 Lab Bank Mini



Gambar 2.5 Perpustakaan



Gambar 2.6 Lab. Pasar Modal



Gambar 2.7 Ruang UKS



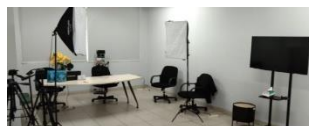
Gambar 2.8 Ruang Dosen Tetap



Gambar 2.9 KIS



Gambar 2.10 E-learning



Gambar 2.11 Lab Pemasaran



Gambar 2.12 Lab Akuntansi

A.2 Kondisi Eksternal

Perubahan yang terjadi di lingkungan makro dan mikro memiliki dampak yang signifikan pada penyelenggaraan pendidikan. Fakultas bisnis bersama Program Studi Sarjana Manajemen mencermati dan menganalisis perubahan tersebut, guna menangkap peluang dan melakukan upaya untuk dapat menghadapi dan mengatasi ancaman yang terjadi, sehingga keberlanjutan Fakultas Bisnis IBI Kesatuan dan Program Studi Sarjana Manajemen senantiasa terjaga.

1. Lingkungan Makro

1.1 Aspek Politik, Ekonomi, Kebijakan, Sosial dan Budaya

Ilmu manajemen terus berkembang dan mengadaptasi diri untuk mendukung berbagai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh berbagai entitas seperti perusahaan, profesi manajemen, Pemerintah, dan masyarakat, terutama dalam konteks ekonomi global, perubahan teknologi, dan lingkungan bisnis yang dinamis. Salah satu sifat mendasar Manajemen adalah memberikan informasi perencanaan keuangan, perencanaan persediaan,

perencanaan distribusi, perencanaan produksi dan perencanaan sumber daya manusia yang cepat, tepat, dan akurat dengan menggunakan teknologi informasi, sehingga memiliki akuntabilitas kepada seluruh pengguna dalam rangka terciptanya *good corporate* terlebih di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0. Secara prinsip, peluang prodi manajemen dan profesi manajemen masih cukup terbuka, berdasarkan PDDIKTI tahun 2020, prodi manajemen masih pada *ranking* 1 terbanyak dari 10 peringkat peminatan prodi di Indonesia. Untuk peluang profesi manajemen, diperkirakan dari instansi pemerintahan dan swasta yang ada di Indonesia, masih sangat besar peluang lulusan Program Studi Sarjana Manajemen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di Indonesia.

Pengembangan proses pembelajaran dimulai dari penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu juga dilaksanakan diskusi ilmiah, seminar dan pelatihan dengan mengangkat tema manajemen untuk mendorong perkembangan ekonomi dan bisnis, yang berakibat Program Studi Sarjana Manajemen dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan dibidang manajemen.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh Program Studi Sarjana Manajemen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan. Perubahan positif dalam budaya masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi telah membuka peluang yang lebih baik bagi perguruan tinggi dan program studi untuk memperoleh mahasiswa baru. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi dianggap semakin penting dan dihargai oleh masyarakat, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan tinggi dan peluang karir bagi lulusannya.

1.2 Aspek Pengetahuan dan Teknologi

Dalam era yang terus berkembang secara teknologi, penting bagi Program Studi Sarjana Manajemen untuk meningkatkan kesadaran tentang peran teknologi dalam mengubah dunia bisnis. Hal ini meliputi pemahaman akan peluang yang ditawarkan oleh teknologi, seperti penggunaan big data, kecerdasan buatan, *internet of things* (IoT), dan lain sebagainya. Memahami teknologi ini dapat membuka peluang baru dan membantu program studi menyesuaikan kurikulum dan pendekatan pembelajaran.

Kemajuan teknologi ini memberikan peluang baru untuk Program Studi Sarjana Manajemen dalam menyelaraskan kurikulum dan proses pembelajaran khususnya di bidang

Manajemen. Dengan menyediakan pendidikan yang terkini dan relevan dengan perkembangan teknologi, Program Studi Sarjana Manajemen dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan inovatif dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia bisnis yang semakin terdigitalisasi.

2. Lingkungan Mikro

2.1 Aspek Pesaing

Berdasarkan data BAN-PT pada tahun 2022, terdapat 1.426 perguruan tinggi yang memiliki Program Studi yang sejenis dengan Program Studi Sarjana Manajemen di Indonesia. Berdasarkan data pada wilayah Kopertis Wilayah IV Jawa Barat terdapat 139 perguruan tinggi yang memiliki Program Studi Sarjana Manajemen serta program studi sejenis. Program Studi Sarjana Manajemen IBI Kesatuan memiliki 3 peminatan yaitu manajemen keuangan perbankan, manajemen keuangan pasar modal dan manajemen pemasaran. Berdasarkan data tersebut terlihat masih belum terlalu banyak jumlah Program Studi Sarjana Manajemen di wilayah Kopertis Wilayah IV Jawa Barat. Di sisi lain, animo mahasiswa SMA, SMK dan MAN yang berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih sangat tinggi. Hal tersebut menjadi peluang bagi Program Studi Sarjana Manajemen untuk dapat memperoleh jumlah mahasiswa baru menjadi lebih banyak.

2.2 Pengguna Lulusan

Pada dasarnya, dunia kerja dan dunia industri membutuhkan lulusan Program Studi Sarjana Manajemen. Dalam hal ini lulusan Program Studi Sarjana Manajemen dibekali keahlian terkait dalam bidang perbankan, pasar modal, dan manajemen strategi, serta sistem informasi manajemen. Berbekal ilmu, praktek, dan kompetensi RSA, Manajemen Risiko Perbankan, Digital Marketing, menjadikan lulusan Program Studi Sarjana Manajemen memiliki peluang berkarir yang luas di sektor swasta atau pemerintahan.

2.3 Sumber Calon Mahasiswa

Sumber calon mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen berasal dari Lulusan sekolah menengah atas, sekolah kejuruan dan Madrasah Aliyah, yang diantaranya berasal dari wilayah Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Cianjur, Sukabumi, Jakarta, Depok, Bekasi dan daerah lainnya. Pembinaan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah dalam berbagai kegiatan seperti sosialisasi, kajian, pengabdian kepada masyarakat, seminar, webinar, pelatihan, dan workshop menjadi peluang untuk memperoleh mahasiswa baru.

2.3 Sumber Calon Dosen

Sumber calon dosen pada Program Studi Sarjana Manajemen merupakan Lulusan Magister dan Doktor. Saat ini Program Studi Sarjana Manajemen mempunyai 33 dosen tetap Program Studi. Prosedur sistem rekrutmen Dosen yang telah ditetapkan di lingkungan IBI Kesatuan dalam SOP No. 06.5.4/X/IBIK-BPM/HRD/2019 Sumber menjadi dasar penerimaan calon Dosen.

2.4 Sumber Calon Tenaga Kependidikan

Sumber calon tenaga kependidikan pada Program Studi Sarjana Manajemen, merupakan lulusan yang telah disesuaikan dengan *job desc* masing-masing unitnya. Rekrutmen tenaga kependidikan ditujukan untuk lulusan dengan kualifikasi minimal Sarjana. Prosedur sistem rekrutmen Tenaga Kependidikan yang telah ditetapkan di lingkungan IBI Kesatuan dalam SOP No. 06.5.4/X/IBIK-BPM/HRD/2019 menjadi landasan sumber calon Tenaga Kependidikan.

2.5 E-learning

Seiring Pandemi Covid 19, proses pembelajaran di Perguruan Tinggi mengalami perubahan. Pembelajaran secara *offline*, berubah menjadi secara *online*. Program Studi Sarjana Manajemen harus dapat memfasilitasi Dosen dan Mahasiswa dengan infrastruktur yang mampu beradaptasi dengan pembelajaran *online*. Guna menunjang proses perkuliahan secara online, Program Studi Sarjana Manajemen menggunakan sistem *e-learning (Learning Management System)*. Proses perkuliahan secara *online* juga memberikan peluang bagi Program Studi Sarjana Manajemen untuk terus mengembangkan proses belajar berbasis teknologi digital.

2.7 Open Course Ware

Open Course Ware menjadi salah satu sumber pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen dari semua penjuru dunia, yang memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Saat ini IBI Kesatuan telah memiliki *Open Course Ware* yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa dan umum untuk memenuhi kebutuhan proses belajar, melalui link <http://ocw.ibik.ac.id>.

2.8 Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat

Prospek kerja untuk lulusan Program Studi Sarjana Manajemen sangat terbuka lebar, dimana dapat bekerja sebagai manager pemasaran, manajer keuangan, manajer investasi, konsultan manajemen pemasaran, konsultan keuangan dan konsultan investasi, Pengajar/Peneliti dan juga dapat bekerja di pemerintahan.

2.9 Mitra dan Aliansi

Dengan melakukan kerjasama yang efektif dan berkelanjutan dengan berbagai mitra, Fakultas Bisnis dan Program Studi Sarjana Manajemen dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia yang siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan industri yang semakin kompleks. Kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Manajemen mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan akademik hingga pengalaman praktis, serta kolaborasi dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri. Adapun beberapa kerjasama lainnya yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Manajemen diantaranya melibatkan penguji skripsi dari perguruan tinggi luar negeri yaitu dengan Avans University Belanda dan Wako University Jepang. Selain itu, program magang untuk mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen bekerjasama dengan mitra perusahaan dalam negeri, sementara untuk program magang berbasis asistensi mengajar dilakukan dengan mitra dari luar negeri yaitu Al-Hidayah Waqaf Foundation di Thailand.

B. Kriteria

B.1 Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

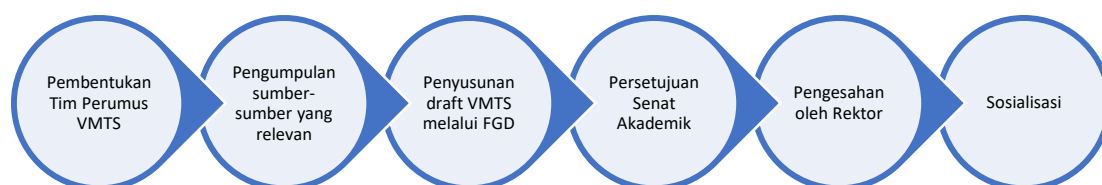
UPPS memiliki peran sentral dalam menentukan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) program studi, serta dalam mengemban misi, mencapai visi, dan tujuan strategis. UPPS berperan aktif dalam merumuskan VMTS program studi yang melibatkan semua *stakeholder*, baik *stakeholder* internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan jajaran pimpinan IBI Kesatuan yang bertanggung jawab atas tata kelola dan strategi perguruan tinggi, maupun *stakeholder* eksternal yang terdiri dari alumni, masyarakat, dunia industri, dan organisasi profesi. Keterlibatan semua stakeholder ini bertujuan untuk menciptakan rasa kepemilikan bersama terhadap visi, misi, dan tujuan program studi, sehingga memperkuat komitmen semua pihak terhadap pencapaian tujuan strategis dan meningkatkan akseptabilitas serta relevansi program studi dalam memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan.

Penyusunan VMTS Fakultas Bisnis dan Program Studi S1 Manajemen selaras dengan VMTS IBI Kesatuan, yang berpedoman pada Keputusan Yayasan Kesatuan Nomor 44/YK/X/2022 tentang Statuta IBI Kesatuan, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra) IBI Kesatuan Tahun 2020-2024. Rencana Induk Pengembangan

dan Rencana Strategis IBI Kesatuan memuat rumusan tujuan jangka pendek (setiap tahun), rumusan tujuan jangka menengah (lima tahun), dan rumusan tujuan jangka panjang (dua puluh tahun) yang berbasis *milestone*.

Dalam mengemban visi, misi, tujuan, dan strateginya, Fakultas Bisnis melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Strategis Fakultas Bisnis tahun 2020-2024. Ketercapaian Renstra digunakan sebagai indikator pencapaian VMTS. Selain itu Fakultas Bisnis juga melakukan pengendalian pelaksanaan strategi program studi yaitu dengan melakukan evaluasi VMTS yang dilaksanakan secara rutin setiap lima tahun sekali. Pada evaluasi tersebut VMTS disesuaikan dengan perkembangan pada dunia industri, sehingga dapat menjawab kebutuhan dunia industri yang merupakan pangsa pasar pengguna lulusan.

VMTS Fakultas Bisnis disusun dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Evaluasi Visi Misi dan Standar Operasional Prosedur Nomor 010.5.3/X/IBIK-BPM/2019. Dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran UPPS dilakukan beberapa tahapan antara lain pembentukan tim perumus dan penyusun VMTS, pengumpulan sumber-sumber yang relevan, penyusunan draft melalui FGD, persetujuan senat, pengesahan oleh Rektor IBI Kesatuan, dan selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika.



Gambar 2.13 Alur Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

VMTS Fakultas Bisnis ditetapkan dengan tujuan tercapainya lulusan yang menguasai bidang akuntansi, manajemen dan biokewirausahaan yang cerdas dan berdaya saing global. Hal ini menunjukkan bahwa UPPS berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional sesuai dengan perkembangan saat ini. Kontribusi tersebut diaplikasikan melalui Tridharma perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional dalam bidang akuntansi, manajemen, dan biokewirausahaan sehingga mendorong pertumbuhan industri secara keseluruhan dan pada bagiannya turut meningkatkan perekonomian Indonesia.

Tahap pertama proses perumusan VMTS Program Studi S1 Manajemen diawali dengan pembentukan Tim Perumus dan Penyusun VMTS yang melibatkan seluruh *stakeholder*, yaitu

stakeholder internal yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan, serta *stakeholder* eksternal yang terdiri dari alumni IBI Kesatuan, organisasi profesi (asosiasi) dan perwakilan dunia usaha dan dunia industri, yang bertujuan untuk memastikan bahwa perspektif dan kepentingan dari berbagai pihak terwakili secara komprehensif dalam dokumen VMTS, yang kemudian ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor tentang Tim Perumus Dan Penyusun Evaluasi Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Strategis Program Studi. Organisasi profesi dan perwakilan dari Dunia Usaha dan Dunia Industri diantaranya adalah Asosiasi Profesi Pasar Modal Indonesia (*Haryajid Ramelan*, MM, RFC, CFP, CPRM, RIFA, CSA, CRP, CIB, CES, CTA), Head of Investment Gallery PT MNC Sekuritas (Andri Muharizal, SE.), Asosiasi Marketer Real Estate Indonesia (AMREI) (Risky Irawan, S.E., M.M., CPC), PT Paramitra Multifinance (Robert Pius Pardede, S.E., M.M.), dan Avans University (Jonathan Van Melle).

Tahap Kedua, Tim Perumus VMTS melakukan pengumpulan sumber-sumber yang relevan yang digunakan untuk mengidentifikasi tren industri, praktik terbaik, dan isu-isu utama yang sedang berkembang dalam dunia manajemen. Dengan demikian, visi dan misi Program Studi dapat dirumuskan dengan mempertimbangkan perkembangan terkini dan memastikan relevansi dengan kebutuhan dan tuntutan masa depan.

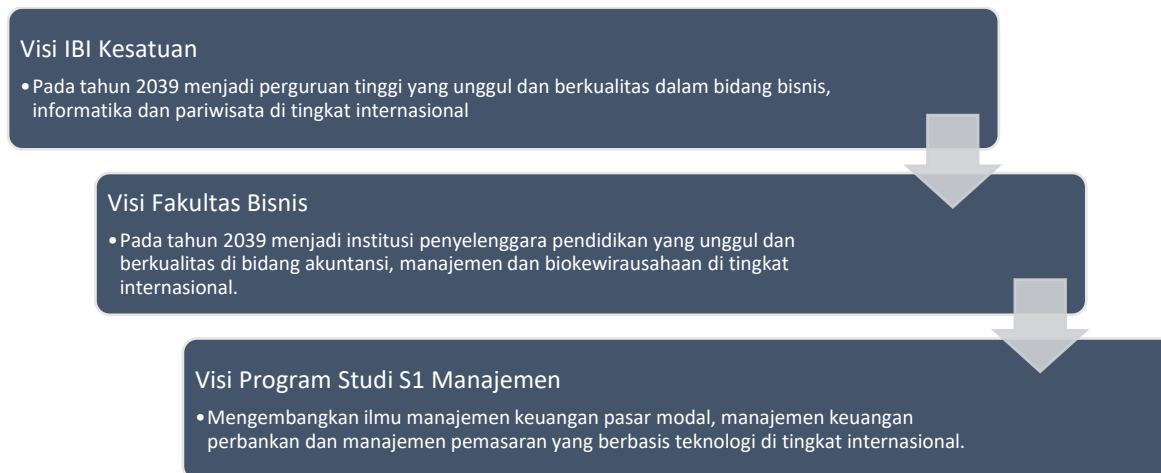
Tahap Ketiga, berdasarkan hasil pengumpulan sumber-sumber yang relevan Tim Perumus dan Penyusun VMTS menyusun draft VMTS Program Studi Manajemen, yaitu melalui proses pembahasan pada kegiatan FGD (*Forum Group Discussion*) yang melibatkan *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal, yang terdiri dari proses penyusunan draft awal, pengembangan, dan penyempurnaan draft VMTS, yang kemudian dibahas pada tingkat senat akademik. Setelah mendapatkan persetujuan senat akademik VMTS ditetapkan melalui keputusan Rektor yang dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi.

A. Visi

Visi Fakultas Bisnis telah mendeskripsikan aspirasi Program Studi, arah yang dituju dan profil Program Studi yang akan datang secara jelas, realistis, dan kredibel. Visi menjadi standar kinerja Fakultas Bisnis dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, Fakultas Bisnis mengimplementasikan visi tersebut agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pelaksanaan program kerja disesuaikan dengan Renstra yang telah ditetapkan, kemudian diturunkan menjadi Rencana Kerja Program Studi. Program kerja yang dilaksanakan memperhatikan arah perkembangan ekonomi dan bisnis serta ilmu pengetahuan. Program

kerja yang dilaksanakan antara lain seminar, kuliah umum, kuliah bersama dosen praktisi, diskusi ilmiah dengan tema keuangan pasar modal, keuangan perbankan, dan pemasaran.

Keselarasan antara visi institusi, visi UPPS dan visi program studi Sarjana Manajemen sebagaimana gambar 2.14 berikut:



Gambar 2.14 Visi IBI Kesatuan, Visi Fakultas Bisnis, dan Visi Program Studi Sarjana Manajemen

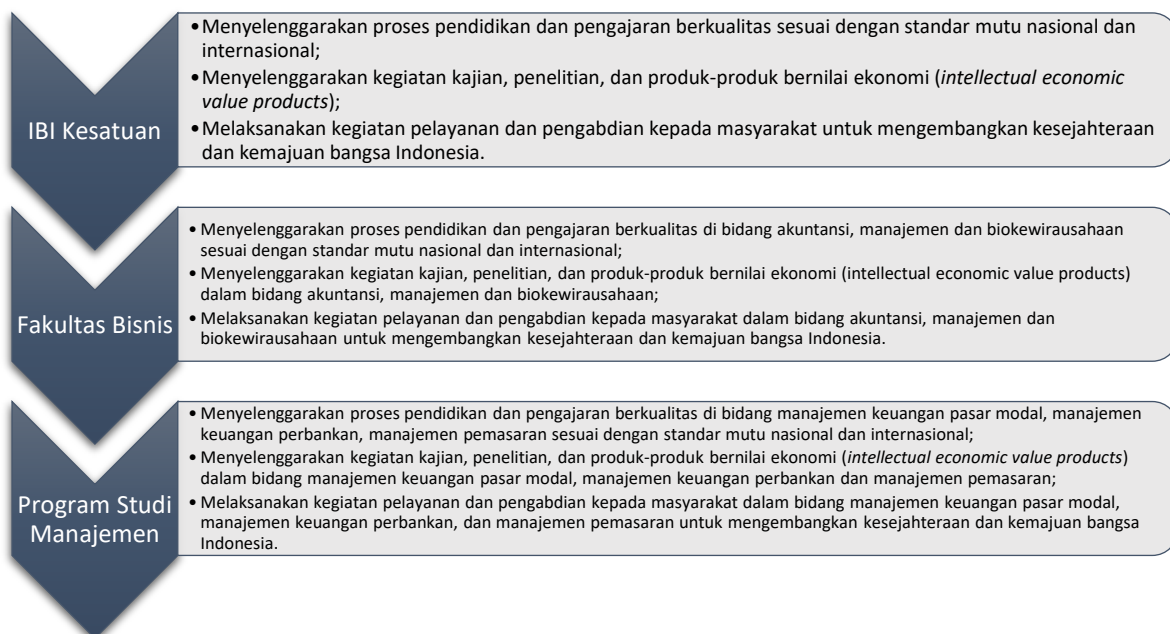
Kata **“Unggul”** dimaknai bahwa program studi manajemen selain memiliki kompetensi di bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran yang berjiwa kreatif, inovatif, adaptif, berdaya saing tinggi, dan professional juga mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan di bidang manajemen, mampu berkompetisi pada bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran pada tingkat internasional, mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran, dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Kata **“Berkualitas”** dimaknai bahwa program studi manajemen mampu menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran, mampu menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang handal dan memiliki kualifikasi tinggi di bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran, mampu menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran, dan mampu menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

dipublikasikan ditingkat Internasional dibidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran.

B. Misi

Fakultas bisnis memiliki misi yang menguraikan keilmuan dari Program Studi yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Biokewirausahaan sehingga ciri khas dari masing-masing Program Studi juga terlihat pada misi yang telah ditetapkan. Misi dilaksanakan dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencapai visi, yang dievaluasi dengan memperhatikan perkembangan teknologi pada ekonomi dan bisnis saat ini agar menciptakan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di dunia industri dan usaha pada era digitalisasi yang turut berperan dalam kemajuan ekonomi dan bisnis bagi Masyarakat. Adanya keselarasan antara misi Institusi, misi Fakultas dan misi Program Studi Sarjana Manajemen, sebagaimana gambar 2.15 berikut:



Gambar 2.15 Misi IBI Kesatuan, Misi Fakultas Bisnis, dan Misi Program Studi Sarjana Manajemen

C. Tujuan

Tujuan fakultas bisnis diturunkan dari visi dan misi yang dievaluasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan teknologi pada ekonomi dan bisnis saat ini dan masa yang akan datang, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dan terjamin pencapaiannya. Keselarasan antara tujuan Institusi, tujuan fakultas bisnis dan tujuan Program Studi Sarjana Manajemen sebagaimana terlihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Tujuan IBI Kesatuan, Tujuan Fakultas Bisnis, dan Tujuan Program Studi Sarjana Manajemen

IBI Kesatuan	Fakultas Bisnis	Program Studi Manajemen
1. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi bisnis, informatika dan pariwisata yang cerdas dan kompetitif;	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu akuntansi, manajemen dan biokewirausahaan; • Menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif secara global; 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan dan manajemen pemasaran. - Menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas dan kompetitif secara global.
2. Tercapainya kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan karya-karya intelektual yang bermanfaat bagi masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan kajian ilmiah dan penelitian yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penerapan ilmu akuntansi, manajemen dan biokewirausahaan yang bermanfaat bagi masyarakat; • Menghasilkan publikasi ilmiah dan karya-karya intelektual di bidang akuntansi, manajemen dan biokewirausahaan yang bermanfaat ditingkat nasional dan internasional; 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan kajian ilmiah dan penelitian yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penerapan ilmu manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan dan manajemen pemasaran yang bermanfaat bagi masyarakat. - Menghasilkan publikasi ilmiah dan karya-karya intelektual di bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan dan manajemen pemasaran yang bermanfaat di tingkat nasional dan internasional.
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama secara profesional dan bermartabat untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat dan reputasi IBI Kesatuan;	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat di bidang akuntansi, manajemen dan biokewirausahaan; 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat di bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan dan manajemen pemasaran.
4. Terwujudnya kemandirian kelembagaan dan jaringan kerjasama untuk meningkatkan daya saing dan reputasi IBI Kesatuan secara Nasional maupun Internasional;	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas jaringan kerjasama di bidang akuntansi, manajemen dan biokewirausahaan untuk meningkatkan daya saing dan reputasi IBI Kesatuan secara Nasional maupun Internasional; 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperluas jaringan kerjasama di bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran untuk meningkatkan daya saing dan reputasi IBI Kesatuan secara Nasional maupun Internasional;
5. Tercapainya efektivitas dan efisiensi pengelolaan sarana maupun prasarana IBI Kesatuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya efektivitas dan efisiensi pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran secara optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tercapainya efektivitas dan efisiensi pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran keuangan pasar modal, manajemen Keuangan perbankan dan manajemen pemasaran secara optimal.

D. Strategi

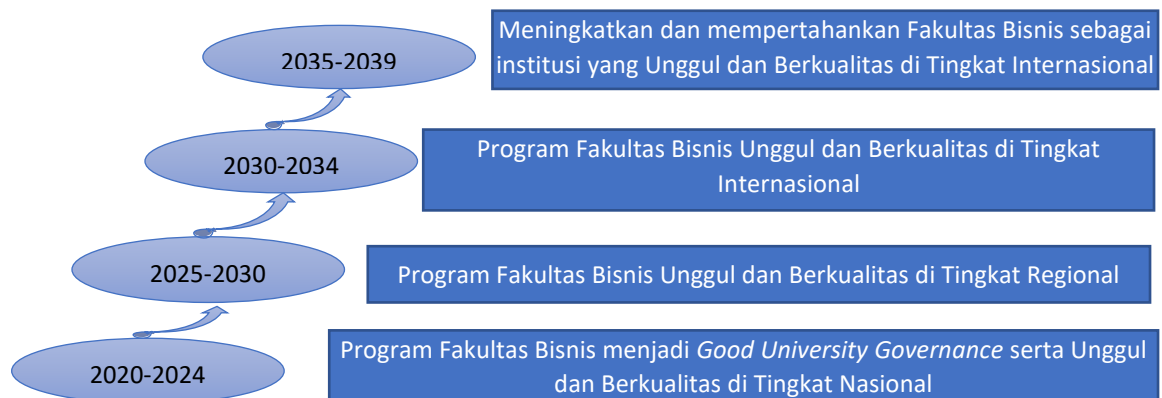
Strategi Fakultas Bisnis tertuang dalam Renstra Fakultas Bisnis tahun 2020-2024, sedangkan untuk jangka pendek tertuang dalam Rencana kerja program studi. Proses pencapaian strategi dalam mengemban misi dan mewujudkan visi, Fakultas Bisnis mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Sumber

daya berupa sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, dan keuangan yang mendukung operasional visi, misi, dan tujuan Fakultas Bisnis. Pengelolaan sumber daya di Fakultas Bisnis mengacu pada standar mutu yang berlaku di IBI Kesatuan. Sasaran dan strategi pencapaian secara detail terdokumentasi pada dokumen Renstra Fakultas Bisnis. Penyusunan dan penetapan strategi Fakultas Bisnis dilakukan melalui FGD dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan pedoman penyusunan VMETS dan dilakukan peninjauan dan evaluasi secara periodik terkait kesesuaian VMETS dengan perkembangan kondisi ekonomi dan bisnis serta faktor internal dan eksternal.

Strategi Fakultas Bisnis telah terdeskripsikan secara jelas sebagai bagian dari proses pencapaian Visi 2024. Pada tahun 2020-2024 Fakultas Bisnis masih berada pada periode RENSTRA pertama yang berfokus pada bidang *Good University Governance*, dimana proses tata kelola kampus menjadi prioritas utama, sehingga pencapaian visi Fakultas Bisnis untuk menjadi institusi penyelenggara pendidikan yang unggul dan berkualitas di bidang akuntansi, manajemen, dan biokewirausahaan di tingkat internasional pada tahun 2039 diharapkan dapat terlaksana. Pada Renstra Fakultas Bisnis periode 2025-2029 mencerminkan proses menuju unggul dan berkualitas di tingkat regional, renstra pada periode 2030-2034 mencerminkan proses Fakultas Bisnis menuju unggul dan berkualitas di tingkat internasional, renstra pada periode 2035-2039 mencerminkan proses untuk meningkatkan dan mempertahankan Fakultas Bisnis sebagai institusi yang unggul dan berkualitas di tingkat internasional.

Proses pencapaian pada tujuan dan sasaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu akuntansi, manajemen, biokewirausahaan dan menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif secara global, dilakukan dengan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup pemutakhiran kurikulum, metode pembelajaran, Rasio dosen-mahasiswa, dosen sebagai *visiting lecturer/invited speaker/* mitra bestari jurnal internasional, dan mengikut sertakan dosen dalam sertifikasi kompetensi/profesi. Untuk menghasilkan kajian ilmiah dan penelitian yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penerapan ilmu akuntansi, manajemen, dan biokewirausahaan yang bermanfaat bagi masyarakat, dan menghasilkan publikasi ilmiah dan karya-karya intelektual, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat di bidang akuntansi, manajemen dan biokewirausahaan yang bermanfaat di tingkat nasional dan internasional, fakultas berkoordinasi dengan unit LPPM dalam pemenuhan ketersediaan *roadmap*, kolaborasi publikasi, jumlah publikasi ilmiah, dan jumlah sitasi karya dosen, serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM, dan luaran penelitian dan PKM.

Penerapan strategi tata pamong, tata kelola dan kerjasama dan sumber daya manusia, mencakup: akreditasi, kerjasama nasional dan internasional, tingkat kepuasan tenaga kependidikan dan mahasiswa, kualifikasi jabatan fungsional dan pendidikan dosen, jurnal internal bereputasi, pusat studi, rekognisi dosen di luar kampus, dan kualitas pembinaan mahasiswa berprestasi oleh dosen. Selain itu Fakultas Bisnis juga memperluas jaringan kerjasama untuk meningkatkan daya saing dan reputasi IBI Kesatuan secara nasional maupun internasional, dan tercapainya efektivitas dan efisiensi pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran secara optimal.



Gambar 2.16 Milestone Fakultas Bisnis

Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Bisnis dan Program Studi Sarjana Manajemen, telah selaras dengan Visi, Misi, dan Tujuan IBI Kesatuan. Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Fakultas Bisnis ditunjukkan berdasarkan *milestone* Program Fakultas Bisnis.

Bukti dan Dokumen Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Statuta	https://s.id/k1vmts_1-statuta
2	Dokumen Profil dan kebijakan PT	https://s.id/k1vmts_2-profilandkebijakanPT
3	Rencana Induk Pengembangan	https://s.id/k1vmts_3-RIP
4	Rencana Strategis UPPS	https://s.id/k1vmts_4-Renstra

B.2 Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

a. Tata Pamong

1. Proses, Struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas, wewenang, mengemban misi dan mewujudkan Visi.

Proses, struktur, dan tradisi UPPS dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya senantiasa melibatkan, tenaga kependidikan, dosen, mahasiswa, dan mitra. Selain itu, untuk memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan administratif dilakukan dengan perilaku etis dan berintegritas UPPS telah memiliki Komisi Bidang Etik sesuai SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

Proses dimulai dengan penetapan visi dan misi UPPS (SK Rektor No. 165.7/Rektor/IBIK/X/2019 SK Visi Misi Program Studi Sarjana Manajemen), Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang diinginkan, sementara misi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai visi. Selanjutnya UPPS menyusun Renstra lima tahunan untuk mencapai visi tersebut yang melibatkan pengembangan rencana aksi, pengalokasian sumber daya, dan identifikasi sasaran strategis.

Agar pengelolaan pendidikan tinggi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif maka diperlukan Struktur organisasi meliputi Senat, rektorat, dan unit-unit akademik, Struktur organisasi ditetapkan oleh Peraturan Rektor Nomor: 035/Rektor/IBIK/III/2024 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Berdasarkan ketentuan Statuta IBI Kesatuan (SK Yayasan No. 044/YK/X/2022), dalam menjalankan tata pamong Ketua Prodi didukung oleh seorang sekretaris Prodi, Ketua Prodi bertanggungjawab kepada Dekan, masa jabatan ketua dan sekretaris Prodi adalah 4 tahun, dan selanjutnya dapat dipilih kembali, dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

Tradisi atau budaya keterbukaan dan keterlibatan melibatkan semua pihak, termasuk mahasiswa, dalam pengambilan keputusan, ini memungkinkan partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana tertuang dalam nilai budaya kerja yang merupakan pasangan dari kode etik untuk membangun karakter, sikap dan perilaku. Nilai budaya kerja IBI Kesatuan "TOLERANCE" yang dikukuhkan melalui Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Penetapan Nilai dan Indikator Budaya Kerja. Selain itu Pelaksanaan tata pamong dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika memiliki sivitas akademika yang berintegritas tinggi serta terciptanya suasana akademik yang kondusif, oleh karena itu untuk mewujudkannya diperlukan norma-norma yang tertuang dalam suatu kode etik di lingkungan UPPS. Pelaksanaan kode etik UPPS meliputi: Peraturan Kode Etik: a). PR No. 6 tahun 2019 Pedoman kode etik dosen, b). PR No. 7 tahun 2019 Pedoman kode etik mahasiswa, c). PR No. 8 tahun 2019 Pedoman kode etik pegawai; d). Kelembagaan etik SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

2. Peran, tanggung jawab, wewenang dan proses pengambilan keputusan untuk pencapaian efektivitas organisasi berdasarkan VMETS menggunakan lima pilar sistem tata pamong.

Pelaksanaan sistem tata pamong UPPS senantiasa menerapkan Lima pilar sistem tata pamong UPPS yang mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil:

(1) Kredibel

UPPS memastikan bahwa semua anggota civitas akademika bertindak dengan integritas dan kompetensi serta mematuhi standar etika yang ketat untuk menjaga kredibilitas institusi. Salah satu wujud dari kredibilitas dalam tata pamong ditunjukkan melalui implementasi sistem *Kesatuan Integrated System* (KIS) di <http://kis.ibik.ac.id/>. Sistem ini mengelola berbagai aktivitas, mulai dari rekrutmen mahasiswa, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, administrasi akademik dan kemahasiswaan, hingga proses kelulusan. Keberadaan sistem ini kemungkinan terjadinya *mis-administration* akibat *human error* atau *misconduct* dapat dihindari. Selain itu, KIS memberikan ruang bagi stakeholder internal dan eksternal Fakultas Bisnis IBI Kesatuan untuk melakukan pengawasan dan mendapatkan informasi yang relevan.

(2) Transparan

UPPS memastikan segala informasi, kebijakan, dan keputusan tersedia dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, mencakup penyediaan informasi yang jelas dan mudah dimengerti. Aktivitas transparansi ditunjukkan; Pertama, di bidang akademik, transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi akademik <http://kis.ibik.ac.id>, yang dapat diakses dengan mudah oleh stakeholders. Kedua, di bidang keuangan, transparansi ditunjukkan dalam penetapan biaya pendidikan ditetapkan mengacu pada standar STD/SPMI/181 standar pembiayaan pembelajaran, STD/SPMI/281 standar pembiayaan penelitian, dan STD/SPMI/381 standar pembiayaan Pengabdian pada masyarakat. Pembiayaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian ditetapkan berdasarkan standar dan ditetapkan oleh Rektor. Ketiga, bidang kepegawaian, transparansi tata pamong ditunjukkan dalam rekrutmen dan penempatan pegawai sesuai SK Rektor Nomor 006/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Analisis Jabatan. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara transparan, dengan syarat dan ketentuan diumumkan melalui <https://www.ibik.ac.id> sesuai kualifikasi dan formasi yang dibutuhkan.

(3) Akuntabel

UPPS menerapkan sistem akuntabilitas yang kuat dengan mencakup pengukuran kinerja berdasarkan tujuan dan target yang telah ditetapkan, serta menyajikan pelaporan yang berkualitas kepada pemangku kepentingan. Implementasi akuntabilitas UPPS merujuk pada Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan. Proses akuntabilitas dimulai dengan penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Rektor dan pemimpin unit kerja, yang kemudian

diikuti oleh evaluasi berkala terhadap ketercapaian sasaran. Dalam kerangka akuntabilitas tata pamong, BPM melakukan audit mutu internal di bidang akademik setiap bulan Oktober-November. Laporan Pengawasan Internal Non Akademik di bidang non-akademik, khususnya keuangan, disusun oleh SPI setiap akhir tahun. Selain audit internal, UPPS juga mengadakan audit eksternal di bidang non-akademik, terutama dalam hal keuangan, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan. Auditor independen ini telah memberikan opini audit WTP pada laporan tahun 2022. Ini menunjukkan komitmen UPPS untuk memastikan akuntabilitas yang konsisten dan transparan dalam berbagai aspek operasionalnya.

(4) Bertanggungjawab

Bentuk tanggungjawab UPPS, dosen dan tenaga kependidikan ditunjukkan pada pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya dalam renstra dan RKAT seperti: target perolehan mahasiswa baru, target lulusan tepat waktu, IPK rata-rata, tingkat kepuasan pelayanan kepada mahasiswa, satu penelitian dan satu pengabdian masyarakat tiap dosen per tahun. Semua capaian ini didokumentasikan dalam bentuk hardcopy dan softcopy, dimana proses pelaksanaannya dikontrol dan dievaluasi oleh BPM (Badan Penjaminan Mutu) dan SPI (Satuan Pengawas Internal) untuk proses pertanggungjawabannya, karena itu secara administrasi akan dilakukan audit mutu internal sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kesesuaiannya dengan sasaran mutu yang telah ditentukan. Selain itu, wujud tanggung jawab Fakultas Bisnis IBI Kesatuan dalam praktik *Good University Governance* tercermin dalam pelaksanaan pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Setiap tahun, UPPS membuat laporan pertanggungjawaban pada berbagai sistem informasi, antara lain seperti Feeder PDDikti untuk proses akademik, SIMLITABMAS untuk pelaporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, SIMONEV Ristekdikti untuk capaian kinerja dan output.

(5) Adil

Prinsip keadilan dalam sistem tata pamong ditunjukkan melalui aturan yang tegas mengenai hak dan kewajiban seperti tercantum dalam Statuta dan Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sanksi. UPPS memberikan penghargaan bagi pegawai yang memiliki performa tinggi. UPPS juga menerapkan kebijakan penghargaan bagi mahasiswa yakni beasiswa bagi mahasiswa yang mencapai indeks prestasi tinggi. Pemberian penghargaan dilakukan pada setiap awal perkuliahan (ketika rapat dosen atau peringatan ulang tahun IBI Kesatuan).

Penerapan lima pilar ini akan memastikan bahwa UPPS berperan secara efektif dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian efektivitas organisasi secara keseluruhan.

b. Tata Kelola

1. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya di lingkungan UPPS

Sistem pengelolaan UPPS meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pengarahan, dan pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

(1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tertuang dalam Rencana Jangka Panjang berupa RENIP tahun 2020-2039 peraturan Rektor No. 2 Tahun 2019, Rencana Menengah berupa RENSTRA Fakultas Bisnis Tahun 2020-2024, dan Rencana Jangka Pendek (tahunan) atau RKAT tahun 2022. Setiap awal tahun pimpinan unit kerja dan Rektor menandatangani kontrak kinerja (RKAT). Penyusunan RKAT dilaksanakan pada bulan Oktober, pengesahan/kontrak kinerja dilakukan pada bulan Januari, Pelaksanaan Januari-Desember, Pelaporan Paling lambat bulan Maret. Secara berkala GKM dan GPM melakukan evaluasi diri ketercapaian pelaksanaan RKAT dan melaporkan kepada BPM, selanjutnya BPM melakukan Monev berdasarkan laporan evaluasi diri tersebut.

(2) Pengorganisasian (*Organizing*)

a. Bidang Pendidikan

Pengorganisasian dalam bidang pendidikan meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada seluruh kegiatan pendidikan (akademik) seperti kegiatan perkuliahan, ujian, dan lain-lain. Kegiatan bidang akademik dipimpin oleh masing-masing Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi beserta Staf dan bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi terlibat dalam menyusun dan mengelola kurikulum, mengkoordinasikan penyelenggaraan pembelajaran, dan memastikan ketersediaan sumber daya pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran. Selain itu, Ka.Prodi dan Sek.Prodi mengatur distribusi tugas mengajar dan beban kerja dosen berkoordinasi dengan unit HRD, memonitor kinerja mahasiswa, dan menyelenggarakan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat yang berkoordinasi dengan LPPM.

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian

Pengorganisasian dalam bidang penelitian dan pengabdian meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk mempermudah koordinasi dan agar tidak terjadi *over laping* maka kegiatan Penelitian dan Pengabdian dipimpin oleh masing-masing satu orang penanggung jawab yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Kemudian setiap penanggung jawab membentuk panitia kecil yang terdiri dari beberapa koordinator dan dibantu dua atau tiga orang pelaksana. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini dimaksudkan agar kegiatan penelitian dan pengabdian dapat berjalan dengan lancar, tertib, efektif dan efisien sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku.

(3) Penempatan personel (*Staffing*)

Penempatan tenaga pendidik (dosen) di sesuaikan dengan kompetensi pada dosen masing-masing, yaitu kompetensi bidang keuangan pasar modal, keuangan perbankan, dan pemasaran, sementara penempatan tenaga penunjang (kependidikan) juga disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang dimiliki untuk masing-masing jenis unit (pekerjaan) misalnya, untuk tenaga marketing maka penempatan pegawai yang mempunyai skill (kompetensi bidang pemasaran), untuk unit Keuangan dan Akuntansi maka ditempatkan pegawai yang kompeten bidang akuntansi dan keuangan, penempatan bidang perpustakaan maka ditempatkan pegawai yang kompeten sebagai pustakawan dst. Pedoman penempatan pegawai mengacu kepada SK Rektor No. 006/Rektor/XII/2019 tentang Pedoman Analisis Jabatan.

(4) Pengarahan (*Leading*)

Fungsi pelaksanaan dan pengarahan dilakukan oleh pimpinan antara lain: Pengarahan kepada dosen dilakukan pada setiap awal semester yaitu bulan September dalam rapat dosen dan bulan Maret sesuai kalender akademik; kepada Pegawai dilakukan rutin setiap hari Sabtu melalui rapat mingguan; kepada Dosen dalam melakukan penelitian dilakukan setiap bulan Agustus (ketika menyusun Rencana Kinerja Dosen/RBKD); kepada mahasiswa dilakukan pada beberapa kesempatan antara lain: saat BIMARU (bimbingan mahasiswa baru) dilaksanakan pada bulan Agustus, penulisan Skripsi pada bulan Maret dll.

(5) Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*)

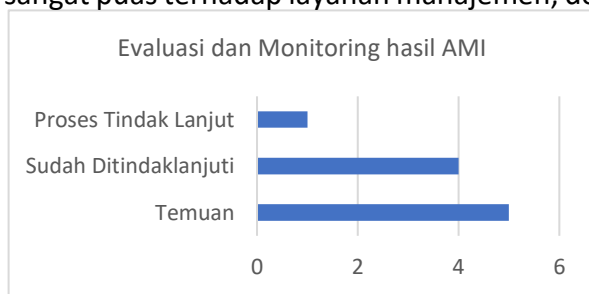
Fungsi pengendalian dan pengawasan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk pengawasan bidang akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor:

107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 Tentang Pembentukan BPM dan Satuan Pengawas Intenal (SPI) untuk pengawasan bidang non akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor 003.4/Rektor/IBIK/I/2021 tentang Penetapan Kepala SPI. Evaluasi capaian kinerja dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Monitoring dan Evaluasi. Rektor melaporkan hasil evaluasi kepada Senat Akademik IBI Kesatuan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan pada bulan Maret dan Agustus. Setiap pihak yang menerima laporan hasil pengawasan menindaklanjuti laporan hasil pengawasan tersebut.

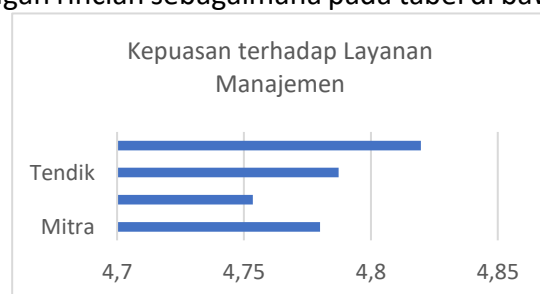
(6) Evaluasi Pelaksanaan dan Efektivitas Tata Kelola

Ketercapaian pelaksanaan kegiatan tercermin pada laporan realisasi rencana kerja Program Studi. Hasil pelaksanaan dari rencana kerja dapat dicapai dengan baik oleh Program UPPS karena didukung dengan komitmen antara program studi dan unit-unit pendukung.

Secara berkala UPPS melakukan evaluasi diri keterlaksanaan tata kelola UPPS. Selanjutnya BPM melakukan audit mutu internal (AMI) terhadap evaluasi diri UPPS. Temuan AMI dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk selanjutnya BPM melakukan monitoring tindak lanjut RTM. Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2023 Prodi S1 Manajemen terdapat 5 temuan dan rekomendasi, 4 temuan/rekomendasi (80%) telah ditindaklanjuti, dan 1 temuan/rekomendasi (20%) masih dalam proses tindak lanjut. Selain itu, evaluasi juga dilakukan kepada para pemangku kepentingan melalui penyebaran kuesioner seperti dosen, mahasiswa, tendik, dan mitra. Secara rata-rata seluruh pemangku kepentingan menyatakan sangat puas terhadap layanan manajemen, dengan rincian sebagaimana pada tabel di bawah:



Gb. 2.17 Grafik Evaluasi & Monitoring AMI



Gb. 2.18 Grafik Kepuasan thd Layanan Mnj

2. Sistem Manajemen Mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien serta dilaporkan secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Penjaminan mutu yang diselenggarakan UPPS bertujuan untuk menjamin Mutu pendidikan sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan UPPS melalui kegiatan Tridharma. Sistem

penjaminan mutu internal di UPPS diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien serta dilaporkan secara berkala setiap tahun kepada para pimpinan unit dan Rektor. Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal dibuktikan dengan:

(1) Organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu Internal

Organ/Fungsi pelaksana penjaminan mutu internal UPPS IBI Kesatuan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan berdasarkan SK Rektor Nomor 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Pembentukan Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan. BPM menjalankan tugas monitoring, evaluasi, dan mengendalikan melalui Audit Mutu Internal di semua unit kerja sehingga siklus PPEPP dapat terlaksana secara kontinyu dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi di tingkat Fakultas BPM dibantu oleh Gugus Pengendali Mutu (GPM) berdasarkan SK Rektor nomor 116.2/Rektor/IBIK/VIII/2019 sedangkan Monitoring dan evaluasi di tingkat Program Studi BPM dibantu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) berdasarkan SK Rektor Nomor 116.1/Rektor/IBIK/VIII/2019.

(2) Dokumen Standar Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal

- a. Keputusan Rektor Nomor 154.1/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Kebijakan Mutu IBI Kesatuan; secara garis besar kebijakan ini adalah tujuan dan strategi SPMI, Asas atau prinsip pelaksanaan SPMI, Manajemen SPMI, Struktur organisasi dan tata kelola SPMI dan jumlah dan nama semua standar dikti dalam SPMI.
- b. Keputusan Rektor Nomor 154.2/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Manual Mutu IBI Kesatuan; Implementasi kebijakan ini bertujuan untuk memahami ruang lingkup SPMI, pedoman implementasi SPMI dan manual prosedur implementasi SPMI.
- c. Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Standar Mutu IBI Kesatuan; Implementasi peraturan ini memuat, visi dan misi, Tata Pamong Kepemimpinan, Penjaminan Mutu Internal, Kualifikasi Dosen, Kualifikasi tenaga staf, penyusunan kurikulum Program Studi, evaluasi kurikulum Program Studi, sistem pembelajaran Program Studi, suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat.
- d. Keputusan Rektor Nomor 154.4/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Formulir Mutu IBI Kesatuan; Implementasi kebijakan ini memuat tentang standar yang akan dicapai dalam mutu akademik, yaitu pengelolaan, kompetensi dosen, kompetensi tenaga kependidikan, suasana akademik, evaluasi pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

(3) Ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

a. Penetapan

Kebijakan tentang penetapan standar mutu merujuk kepada Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang standar mutu IBI Kesatuan, dan SOP Penetapan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Pada awal tahun (Januari) seluruh unit kerja menandatangani dokumen perjanjian kinerja dengan pimpinan (Rektor dan Dekan). Di dalam dokumen kontrak kinerja Prodi S1 Manajemen No. 001.7/HRD/IBIK/I/2023 ditetapkan target standar yang harus dilaksanakan dalam satu tahun.

b. Pelaksanaan

Merujuk kepada kontrak kinerja unit, maka seluruh unit kerja melaksanakan kegiatan sesuai dengan tata kerja, aturan dan SOP pelaksanaan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019.

c. Evaluasi

Gugus Pengendali Mutu (GPM) ditingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) ditingkat program studi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar (kontrak kinerja) sesuai dengan SOP Monitoring dan Evaluasi No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Secara berkala GPM dan GKM membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi yang menyajikan ketercapaian dan ketidaktercapaian dari standar/target yang telah ditetapkan berdasarkan Kontrak Kinerja.

d. Pengendalian

Merujuk kepada hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM dan GKM, selanjutnya BPM melakukan tindakan pengendalian melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala setiap tahun yang dilakukan oleh Auditor Internal IBI kesatuan berdasarkan surat Rektor No. 146.2/Rektor/XI/2023 tentang Penetapan Tim Auditor Mutu Internal dan SOP Audit Mutu Internal (AMI) No. 010.4.4/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Hasil audit mutu internal bidang akademik dituangkan dalam Laporan Hasil Audit Mutu (AMI) dan bidang nonakademik yang dilaksanakan oleh SPI dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan Internal non Akademik. Hasil dari AMI berupa temuan, pelanggaran atau penyimpangan dari isi Standar, dan Rekomendasi dilaporkan kepada pimpinan (Rektor) dan kepala unit kerja.

e. Peningkatan

Mekanisme peningkatan Standar Mutu mengacu kepada SOP Peningkatan/Pengembangan Standar Mutu. No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Selanjutnya merujuk kepada standar yang telah dikendalikan (hasil AMI), selanjutnya diselenggarakan Tinjauan Manajemen (RTM), untuk membahas hasil AMI dan hasil kuesioner. Dalam Rapat Tinjauan Manajemen, rekomendasi dari hasil temuan AMI dan saran/masukan dari kuesioner para pemangku kepentingan dibahas agar dapat ditindaklanjuti oleh Auditee.

(4) External Benchmarking

UPPS telah melakukan eksternal benchmarking pada Telkom University melalui kerja sama dengan yang tertuang dalam Nota kesepahaman No. 031/SAM3/BTP/2019 dan No. 1030.1/K/STIEK/VII/2019 yang meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan sumber daya manusia, melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta implementasi layanan sistem informasi akademik.

Melalui eksternal benchmarking penjaminan mutu, pengelola pendidikan, baik tingkat fakultas, maupun program studi dapat mempelajari, mengamati dan mengadaptasi praktek-praktek baik perguruan tinggi lain untuk dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. IBI Kesatuan telah mengadopsi sistem informasi iGracias yang digunakan oleh Telkom University, di IBI Kesatuan sistem ini dinamakan *Kesatuan Integrated System* (KIS) yang dapat diakses melalui <http://kis.ibik.ac.id/>. Dalam sistem ini penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditetapkan, dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, dan dikendalikan mengacu pada mekanisme yang telah dijalankan oleh Telkom University selama ini. Selain dengan Telkom University UPPS juga telah melakukan external benchmarking dengan beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Negeri Jakarta, Universitas Padjajaran, Universitas Mercu Buana, Universitas Pakuan, dan Universitas Ibn Khaldun.

c. Kerja Sama

1. Kegiatan dengan para mitra dan hasil dari kegiatan Kerjasama

Pelaksanaan kerja sama dilaksanakan oleh UPPS dengan berpedoman kepada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor: 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Kerja Sama IBI Kesatuan, serta Standar Mutu Kerja Sama IBI Kesatuan No. STD/SPMI/421. Kerja sama bertujuan untuk membantu dan mempercepat pencapaian visi UPPS serta berkontribusi dalam

pengembangan kegiatan tridharma dan membawa berbagai manfaat untuk pengembangan dan kemajuan Program Studi. Kerjasama yang telah dilakukan terdiri dari kerjasama internasional sebanyak 8 mitra dan kerjasama nasional 26 mitra. Berikut beberapa data mitra dan kebermanfaatannya kerjasama antara lain:

Tabel 2.1 Data Kerjasama Prodi S1 Manajemen

No	Nama Mitra	Kegiatan	Hasil Kerja Sama
1	Pattana Wittaya School, South Thailand	PLP Internasional mahasiswa IBIK	Implementasi IA (Sustainable Education For Students Of Pattana Wittaya School In South Thailand) tanggal 19 Mei 2023, Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui PLP Internasional mahasiswa IBIK a.n. Veronika Angelica Kristanto 201110219 Pada tanggal 19 Mei 2023.
2	Santi Wittya Serong School, South Thailand	PLP Internasional mahasiswa IBIK	Implementasi IA (Sustainable Education For Students Of Santi Wittya Serong School, South Thailand) tanggal 19 Mei 2023. Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui PLP Internasional mahasiswa IBIK a.n. Veronika Angelica Kristanto 201110219 Pada tanggal 19 Mei 2023
3	Wako University, Japan	<i>External Examiner</i> untuk ujian sidang skripsi dan komprehensif mahasiswa	Implementasi MoA antara Fakultas Bisnis IBI Kesatuan dengan Wako University Japan. Menyelenggarakan ujian sidang skripsi dan komprehensif mahasiswa S1 Manajemen a.n. Tiara Aprilia Rizky, NPM: 191120106, pada tanggal 5 Juni 2023 dengan penguji eksternal dari Wako University, Japan.
4	Prince of Songkla University, Thailand	Research Coach dan Reviewer	Dr. Budi Setaiawan, S.E., M.Si. sebagai Research Coach at International Business Journal Club Faculty of Management Sciences Prince Songkhla University 09 Oktober 2023.
5	Fatoni University	Letter Of Intent	25 February 2024 IBIK & FTU Thailand Agree to enter into a Formal Collaborative Agreement Based On a Foundation of trust for the mutual benefit and development of the two institutions and the promotion of international understanding and goodwill.
6	Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia	<i>External Examiner</i> untuk ujian sidang skripsi dan komprehensif mahasiswa	Implementasi Mou 021/KBC/IV/2023, MoA 023/SPK/KBC/V/2023 dan IA 100-ARI(PT.15/II/I). Menyelenggarakan ujian sidang skripsi dan komprehensif mahasiswa S1 Akuntansi a.n. Athaya Salsabilla Wijaya dan Thalita Kirana dengan penguji eksternal dari Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia pada tanggal 5 Mei 2023.
7	Universitas Malaysia Sabah		LoI tanggal 27 Februari 2024 Do hereby declare their intention to cooperate in any of the following areas : Exchange of academic and non academic staff, exchange of students, joint supervision of postgraduate students, joint research, Joint Conference and other Activities.
8	IORA	Kemitraan Ilmiah	MoA No 09/IORA/XII/2021 Mengadakan Kerjasama untuk saling menunjang tugas IORA dan Management Science and Operations Research Society Of Malaysia (MSORSM) di Bidang penelitian, Publikasi, pelatihan, dan workshop serta berbagai aspek lainnya.
9	PT. Riset Perkebunan Nusantara	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	MoA No: 111501/KS-RPN/XI/2021 tanggal 15 November 2021 Tentang Pelaksanaan Pelatihan Bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi dan Usaha Pegawai PT. Riset Perkebunan Nusantara.
10	Badan Riset dan Inovasi Nasional	Program Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Mobilitas Periset Skema Periset Tamu Dan Pascadoktoral Badan Riset Dan Inovasi Nasional Tahun 2023	SK No: 15/II/HK/2023 tanggal 31 Januari 2023 Tentang Program Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Mobilitas Periset Skema Periset Tamu Dan Pascadoktoral Badan Riset Dan Inovasi Nasional Tahun 2023

2. Keselarasan dan konsistensi antara kerja sama, visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang untuk memberi dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas

Visi dan misi UPPS dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, sehingga setiap langkah yang diambil selaras dengan kepentingan bersama. Tujuan UPPS dirancang agar dapat merespons perubahan dan dinamika ekonomi serta bisnis yang terus berkembang. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa kurikulum, metode pengajaran, dan sumber daya lainnya selalu diperbarui sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan industri. Aspirasi para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, alumni, industri, dan masyarakat, menjadi pedoman dalam mengembangkan UPPS. Dengan mendengarkan dan merespons aspirasi ini, UPPS dapat terus beradaptasi dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Pentingnya memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang juga tercermin dalam kurikulum yang disusun. Materi pembelajaran mencakup tren terkini, inovasi, dan praktik terbaik di bidang ekonomi dan bisnis melalui pengintegrasian hasil-hasil penelitian para dosen dan mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan terkini yang dapat mereka terapkan dalam dunia kerja.

UPPS tidak hanya fokus pada keberhasilan individual mahasiswa, tetapi juga pada kontribusi positif yang dapat diberikan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menjaga keselarasan dan konsistensi dalam setiap aspeknya, UPPS berkomitmen untuk menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif dalam dunia ekonomi dan bisnis.

3. Cakupan kerja sama bidang Ilmu EMBA dan dampaknya yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.

Bidang kerjasama yang telah dilaksanakan oleh UPPS meliputi kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan Perguruan Tinggi, Industri, dan Lembaga Sertifikasi di tingkat nasional dan internasional. Adapun kegiatan di masing-masing bidang yang telah dilaksanakan oleh UPPS, antara lain:

Bidang pendidikan: Pelaksanaan magang di tempat industri; Perekrutan lulusan; Penyelarasan kurikulum; Peningkatan kompetensi melalui kegiatan sertifikasi; Dosen tamu/*Guest Lecturer*.

Bidang Penelitian: Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa; *Joint research*

4. Evaluasi kerjasama secara berkala dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan dampak internal dan eksternal kerjasama.

UPPS secara rutin melakukan evaluasi terhadap kerjasama, melihat bagaimana kontribusi terhadap pengembangan program studi, serta memperhitungkan manfaat yang diperoleh oleh dosen dan mahasiswa. Dampak internal dievaluasi dari segi peningkatan kurikulum, akses tambahan terhadap sumber daya (magang), hingga kemungkinan peningkatan karir bagi mahasiswa (serapan lulusan). Sementara itu, evaluasi dampak eksternal mencakup pengaruh kerjasama terhadap pemberdayaan masyarakat, hubungan dengan industri atau sektor terkait, dan sumbangannya terhadap perkembangan regional atau nasional.

Berdasarkan hasil evaluasi, UPPS selanjutnya melakukan tindak lanjut yang relevan. Hal ini mencakup identifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam kerangka kerjasama yang ada, serta penerapan perbaikan dan inovasi untuk pengembangan program studi. Dengan demikian, UPPS memastikan bahwa kerjasama yang dijalin dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi internal lembaga, dengan perhatian yang terfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan eksternalnya, baik dalam konteks industri, masyarakat, maupun pembangunan daerah.

Selanjutnya UPPS melakukan evaluasi kerja sama secara berkala melalui unit CDC dan Kerja sama. Evaluasi dilakukan dengan pengukuran kepuasan mitra melalui penyebaran instrumen/kuesioner kepada mitra kerja sama. Berdasarkan hasil pengukuran kepuasan maka akan dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kerja sama.

Hasil penilaian instrumen evaluasi kerja sama dengan Mitra menunjukkan bahwa mitra merasa sangat puas atas pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan dengan UPPS. Hal ini dibuktikan dengan kerja sama dengan Mitra dilaksanakan secara berkelanjutan. Capaian kinerja dalam bidang kerja sama secara terus-menerus akan diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Evaluasi hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan sangat puas.

Bukti dan Dokumen Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)	https://s.id/k2tatakelolapamongkerma_1-SOTK
2	Dokumen manajerial terkait Good University Governance. (Panduan Kode Etik Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa)	https://s.id/k2tatakelolapamongkerma_2-GUG
3	Dokumen survei kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	https://s.id/k2tatakelolapamongkerma_3-kepuasanstakeholder

Bukti dan Dokumen Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
4	Dokumen terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	https://s.id/k2tatakelolapamongkerma_4-SPMI
5	Dokumen kerjasama berkelanjutan yang telah dilaksanakan serta hasil evaluasi dan manfaatnya.	https://s.id/k2tatakelolapamongkerma_5-kerjasama

B.3 Kriteria 3: Kemahasiswaan

UPPS memiliki visi pada tahun 2039 menjadi Institusi Penyelenggara Pendidikan yang unggul dan berkualitas di bidang Akuntansi, Manajemen dan Biokewirausahaan di tingkat Internasional dengan salah satu misinya adalah menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran berkualitas di bidang Akuntansi, Manajemen dan Biokewirausahaan sesuai dengan standar mutu Nasional dan Internasional. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mewujudkan visi misi tersebut aspek kemahasiswaan merupakan komponen yang sangat penting di dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan UPPS dan PS, oleh karena itu *intake* mahasiswa baru yang berkualitas tentunya perlu mendapatkan perhatian yang khusus. Guna mendapatkan *intake* mahasiswa yang berkualitas tersebut maka IBI Kesatuan memiliki kriteria minimal yang mengatur proses seleksi penerimaan calon mahasiswa baru yang tercantum pada Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2022. Selanjutnya setelah mahasiswa tersebut menjadi mahasiswa IBI Kesatuan, maka para mahasiswa akan difasilitasi oleh Fakultas melalui berbagai layanan kemahasiswaan, yang meliputi layanan akademik, layanan kesejahteraan mahasiswa, serta layanan pengembangan karir mahasiswa. Berbagai layanan tersebut ditujukan agar kualitas individu sebagai mahasiswa akan meningkat sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Mahasiswa IBI Kesatuan sebagai asset Nasional dan sumber daya insani yang sangat strategis tentunya perlu diberi peluang dan kesempatan seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan diri secara utuh dan bertanggung jawab, untuk itu, mahasiswa juga harus dilibatkan pada kegiatan-kegiatan di lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis.

a. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa

1) Kebijakan dan Prosedur Mahasiswa Baru, Asing dan Transfer

Kebijakan dan prosedur penerimaan dan seleksi mahasiswa baru (Maba), mahasiswa asing, dan mahasiswa transfer pada Fakultas Bisnis terdapat dalam Buku Pedoman Penerimaan

Maba IBI Kesatuan yang mengacu kepada Keputusan Yayasan No. 044/YK/X/2022 tentang Statuta IBI Kesatuan dan Peraturan Rektor IBI Kesatuan No 087.1 tahun 2022 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru. Keberadaan kebijakan dan prosedur penerimaan Maba telah berhasil menciptakan proses penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit menjadi sangat transparan dan terbuka. Selain itu prosedur penerimaan mahasiswa baru telah selaras dan sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi dan profil lulusan Fakultas Bisnis IBI Kesatuan.

Berdasarkan pada peraturan Rektor tersebut, dijelaskan tentang kriteria minimal dan persyaratan pendaftaran mahasiswa baru, baik jalur reguler maupun jalur beasiswa, yang dilengkapi SOP untuk menjelaskan kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru IBI Kesatuan mengacu pada prinsip-prinsip yang tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kedudukan sosial serta memiliki prinsip ekuitas, kesetaraan gender, keadilan, keterbukaan dan anti diskriminasi.

2) Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Sistem penerimaan Maba di IBI Kesatuan sangat berpengaruh terhadap kualitas *intake/input* mahasiswa baru yang akan diterima di IBI Kesatuan. Sistem penerimaan mahasiswa baru bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. Adapun sistem penerimaan dan seleksi Maba dilakukan melalui jalur reguler dan beasiswa. Jalur reguler dilakukan melalui Psikotest dan Psikometri sedangkan jalur beasiswa terbagi menjadi (a) jalur beasiswa unggulan, (b) jalur beasiswa non akademik, (c) jalur beasiswa Indonesia Pintar, (d) jalur beasiswa khusus kelas karyawan. Penerimaan mahasiswa jalur beasiswa melalui (a) Test Potensi Akademik dan *Interview*, (b) Sertifikat Prestasi dan *Interview*, (c) Nilai Rapot, Bukti Pembayaran Listrik, Surat Keterangan Tidak Mampu, dan Survey. Bagi calon penerima beasiswa dari luar pulau Jawa, proses seleksi dilakukan dengan cara (a) melampirkan foto rumah, bukti pembayaran listrik, Surat Keterangan Tidak Mampu dan *Interview* melalui daring, (b) Melampirkan surat keterangan kerja yang di tanda tangani oleh pimpinan perusahaan dan *interview* melalui daring. Selanjutnya bagi yang lolos penerima beasiswa maka, diwajibkan untuk menanda tangani surat perjanjian bermaterai.

Kriteria minimal Sistem Maba di IBI Kesatuan adalah: (1) Dinyatakan lulus pada jenjang SMU/SMK/MA/yang sederajat, (2) Lulusan Program Diploma dapat melanjutkan Program Sarjana, (3) Mahasiswa pindahan dari PT lain sesuai dengan aturan DIKTI. Sedangkan,

Persyaratan Penerimaan Maba meliputi: (1) Mengisi pendaftaran di PMB *online* <https://pendaftaran.ibik.ac.id/login>, (2) Pendaftar menyerahkan bukti transfer, (3) Fotocopy ijazah SMA/SMK/ sederajat yang dilegalisir, (4) Fotocopy KTP dan KK, (5) Pasfoto, (6) Fotocopy Transkrip SMA/SMK/ sederajat yang dilegalisir, (7) Calon Maba menerima hasil Konversi Mata Kuliah dari Program Studi, (8) Calon Maba wajib mengisi Pakta Integritas, Pernyataan orangtua, Pernyataan Keuangan.

b. Layanan Akademik Mahasiswa

1) UPPS berupaya menjamin dan mendorong kemajuan akademik dengan mengembangkan kurikulum, menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), menjalankan perkuliahan secara teratur, menyelenggarakan praktek laboratorium, menyelenggarakan praktek lapangan (magang), melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mendorong keberhasilan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, UPPS juga memfasilitasi mahasiswanya dengan keberadaan (1) Dosen Pembimbing Akademik, (2) Pembimbing Skripsi, (3) Berbagai kegiatan yang melibatkan mahasiswa untuk mendukung kegiatan ilmiah, (4) Membentuk dan mendorong keaktifan organisasi kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.

a) Kebijakan, Proses dan Upaya Pemenuhan Standar Kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran program studi di atur dalam Pedoman Akademik 2022-2023. Proses pemenuhan standar kinerja dilakukan dengan menggunakan modalitas yang memadukan antara pertemuan tatap muka (luring) dan daring menggunakan fasilitas LMS IBI Kesatuan dengan pedagogi program studi seperti seminar/webinar, kuliah tamu, *Achievement Motivation Training, Workshop*. Seminar dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber yang kompeten sesuai bidang studi, antara lain Kuliah dosen tamu dilakukan satu tahun sekali dengan mengundang narasumber yang kompeten untuk membahas fenomena fenomena terkini sesuai bidang studi masing-masing program studi, antara lain *Public Lecture* dengan pembicara Fandy Tjiptono, Ph.D dari Victoria University of Wellington dan Henryawan Aditya Pradipto, MBA. CEO Erigo. Demikian juga halnya dengan *Achievement Motivation Training* dan workshop dilakukan secara rutin satu kali dalam setahun untuk meningkatkan motivasi, keahlian dan prestasi mahasiswa. Beberapa kegiatan yang mendukung pemenuhan standar kinerja antara lain; *International Guest Lecturer 2021* dengan tema “*Consumer*

Behavior in Digital Era” dengan pembicara Dr. Jonathan Van Malle dari Avans University Belanda, Prof. Alan Lowe dari RMIT University Australia dan Naima Andleeb, Ph.D dari ILMA University Pakistan, *National Webinar Digital Economy 2022 “New Phenomenon in The Digital World: Block chain, NFT, and Crypto currency”* dengan pembicara dari Asosiasi Ilmuwan Data Indonesia; *“Inbound Marketing Strategy in Creating Valuable Content for Customers”*, tahun 2022 dengan pembicara Jovanka Audria content specialist OVO; *“Strategi Bijak Menerapkan Financial Technology di Era Ekonomi Digital 2022”*, dengan pembicara Isnaeni Achdiat, SE, M.Ak., CA., CIA., ASEAN CPA, dari DPN IAI. International Guest Lecture 2023 dengan tema *“Research Methodology and Possible Research Topics in Accounting”* dengan Pembicara Ibu Prof. Dr. Jamaliah Said Direktur ARI University Teknologi MARA (UiTM) Malaysia. International Guest Lecture 2024 dengan tema *“Sustainable Development Goal’s”* dengan Pembicara Dr. Intan Salwani Mohamed dari University Teknologi MARA (UiTM) Malaysia.

- b) UPPS juga memfasilitasi mahasiswa untuk beraktivitas di luar kampus dalam penyelenggaraan kampus merdeka. Aktivitas diluar kampus dilaksanakan di berbagai lembaga pemerintah, BUMN, Swasta, Perguruan Tinggi lain, Asosiasi Pengusaha dan profesi baik di pusat maupun di daerah dalam bentuk magang bersertifikat maupun magang non sertifikat. Jumlah lembaga pemerintah, BUMN dan BUMD serta perusahaan Swasta yang menjadi tempat magang para mahasiswa terus mengalami peningkatan. Pertukaran mahasiswa dengan kampus lain diantaranya dengan Universitas Sriwijaya Palembang, Universitas Negeri Medan, Universitas Mataram, Universitas Andalas, Universitas Warmadewa, Universitas Gorontalo, Universitas Sam Ratulangi, dan Universitas Udayana. IBI Kesatuan menerima mahasiswa dari kampus tersebut di atas berjumlah 7 mahasiswa, sedangkan mahasiswa IBI Kesatuan yang mengikuti pertukaran berjumlah 15 mahasiswa.
- c) UPPS memberikan fasilitas konseling bagi mahasiswa atas retensi selama masa studi.
- d) UPPS juga memfasilitasi berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan yang sesuai dengan visi, misi tujuan dan strategi. Adapun jenis kegiatan organisasi kemahasiswaan tersebut meliputi, Dewan Penasihat Himpunan, Himpunan Mahasiswa, Kelompok Studi Pasar Modal (*Capital Market Club*), Kesatuan *English Club*, Kesatuan *Accounting Club*, Himpunan Pengusaha Muda (HIPMI) PT Kesatuan, *Marketing Community*, UKM Olahraga, UKM Keagamaan dan UKM Seni.

c. Kinerja Akademik Mahasiswa

- 1) Kepemilikan sertifikat uji kompetensi keahlian (sertifikasi) saat ini dan dimasa yang akan datang menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu UPPS melalui Unit Sertifikasi Manajemen dan Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) IBI Kesatuan menyelenggarakan uji kompetensi kepada seluruh mahasiswa semester akhir untuk bidang keahlian pasar modal, pemasaran, keuangan perbankan, akuntansi, dan biokewirausahaan. Uji kompetensi dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga sertifikasi yang telah diakui BNSP seperti LSP Pasar Modal, LSP Marketing, LSP Perbankan, CAFB dari IAI, LSP Kewirausahaan Menprindo.
- 2) Evaluasi yang dilakukan UPPS untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan skripsi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu maksimal 6 bulan. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengevaluasi lembar perkembangan bimbingan skripsi oleh Dosen yang meliputi materi bimbingan, waktu pelaksanaan bimbingan dan frekuensi bimbingan serta aturan lain yang ditetapkan dalam buku pedoman penulisan skripsi.

d. Kesejahteraan Mahasiswa

- 1) Untuk menjamin kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa, UPPS menyediakan unit layanan kesehatan fisik dan layanan konseling dengan akses layanan yang sangat mudah. Kegiatan layanan kemahasiswaan di bidang kesejahteraan untuk Unit Bimbingan dan Konseling diatur pada Surat Keputusan Rektor No. 003.2/REKTOR/IBIK/XII/2019, dan untuk kegiatan peningkatan kesejahteraan di Bidang Kesehatan diatur pada Surat Keputusan Ketua No. 187.1/K/STIEK/IX/2018.
- 2) Layanan kesehatan fisik bagi mahasiswa diselenggarakan oleh Unit Kesehatan IBI Kesatuan yang diketuai oleh seorang dokter dengan Perjanjian Kerja Tenaga Kesehatan (Dokter) No. 1577.1/K/STIEK/X/2018 dan dua orang perawat. Layanan kesehatan juga dilengkapi dengan ruang pemeriksaan pasien lengkap dengan peralatannya, tempat tidur, kursi roda, dan obat-obatan. Selain itu jika diperlukan pemeriksaan lebih lanjut layanan kesehatan IBI Kesatuan sudah memiliki kerjasama dengan RS Vania Bogor.
Sedangkan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa diwujudkan dalam bentuk penyediaan fasilitas meliputi (1) Ruang Kelas, (2) Laboratorium, (3) Perpustakaan, (4) *E-Book*, (5) *E-Journal*, (6) *Learning Management System (LMS)*, (7) *Kesatuan Integrated System (KIS)*, (8) *Aula Hotspot*.

e. Pengembangan Karir Mahasiswa

- 1) UPPS menyediakan program dan fasilitas untuk pengembangan karir yang berkompotensi tinggi, berdaya saing dan memiliki kearifan terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan serta budaya lokal Program kegiatan pengembangan karir dilaksanakan oleh unit Career Development Center (CDC) dan Kerjasama yang dikembangkan lebih lanjut oleh IBI Kesatuan dengan Surat Keputusan Rektor No. 006/Rektor/IBIK/I/2021 dan penetapan kepala CDC No. 003.22/Rektor/IBIK/I/2021. Beberapa kegiatan bimbingan karir yang diselenggarakan oleh UPPS dengan mengundang narasumber para profesional sebagai berikut: (1) *Webinar Entrepreneurship "Nusa Talks How to run an Idea into a Growing Business"*, (2) *Webinar Soft Skill "Membangun Karakter Profesional dalam Dunia Kerja"*, (3) *Webinar Grooming Bersama Wardah*, (4) *Webinar Career and Virtual Recruitment*, (5) *Webinar Career Preparation "How to Create Curriculum Vitae and answer Interview Process"*, (6) *Webinar Public Speaking "The Art & Fun of Public Speaking Effective Presentation Techniques, Storytelling & Having Fun"*, (7) *Webinar Career "How to Impress HR Person and Win Recruitment Process"*, (8) *Alumni Gathering Virtual*, (9) *Webinar Self Discovery "Temukan Diri Gapai Prestasi"*, dan Seminar Publik Speaking "*Capacity Building & Public Speaking*", (10) *Webinar Workshop Career Preparation "Trainer Wardah"*.
- 2) UPPS memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan beberapa pihak dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir.
 - a) Interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, difasilitasi melalui kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa melalui UKM dan Himpunan Mahasiswa meliputi kegiatan yang bersifat akademik maupun non akademik seperti *Preparation For Exam 2023, Hi Talks (Hima Talks) "PreConPro (Preparation Concretation Program)*, Seminar Magang Internasional "*Menggali Peluang Tanpa Batas: Magang Internasional sebagai Pintu Gerbang Karir Global"*.
 - b) Interaksi mahasiswa dengan Dosen difasilitasi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara bersama sama dengan mahasiswa, kegiatan pemilihan Ketua Himpunan Mahasiswa dan pengenalan civitas IBIK dengan para mahasiswa baru.
 - c) Interaksi mahasiswa dengan alumni difasilitasi melalui kegiatan antara lain (1) *Sharring Alumni* yang dilakukan 1 tahun sekali (*Alumni Gathering*) (2) Kegiatan magang ditempat

kerja para alumni, (2) bimbingan karir oleh Alumni, (3) Bimbingan Kewirausahaan, (4) Kegiatan pembinaan UKM dan Himpunan Mahasiswa oleh alumni.

d) Interaksi prodi, dosen, mahasiswa dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri dengan melaksanakan kegiatan *PLP Internasional* dan penguji seminar dan sidang skripsi oleh dosen dari universitas luar negeri.

Bukti dan Dokumen Kriteria 3: Mahasiswa		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen profil mahasiswa.	https://s.id/k3mahasiswa_1-profilmhs
2	Dokumen SOP pengajuan beasiswa dan magang.	https://s.id/k3mahasiswa_2-sopbeasiswa-magang
3	Dokumen terkait layanan dan fasilitas kemahasiswaan.	https://s.id/k3mahasiswa_3-layanankmhs
4	Dokumen konsultasi bimbingan akademik dan tugas akhir.	https://s.id/k3mahasiswa_4-bimbingan
5	Dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa.	https://s.id/k3mahasiswa_5-PMB
6	Dokumen pengembangan kompetensi mahasiswa.	https://s.id/k3mahasiswa_6-pengembangankompetensi
7	Dokumen pedoman non-akademik mahasiswa.	https://s.id/k3mahasiswa_7-pedomannonakademik

B.4 Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

UPPS dalam mengelola SDM mengacu pada SN Dikti berdasarkan Surat Edaran Menristekdikti Nomor 105/M/VI/2015 tanggal 5 Juni 2015 perihal Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dalam menjalankan amanah Undang-Undang Nomor 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020, sehingga kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan pada UPPS yang telah berjalan sampai dengan saat ini sudah sangat memadai dengan memperhatikan rasio kecukupan terhadap jumlah mahasiswa untuk menjalankan dan melaksanakan kegiatan tridharma serta peran penting tenaga kependidikan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menunjang kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat non akademik.

Selain mengacu pada peraturan pemerintah, dalam menjalankan tugas dan fungsinya UPPS juga mengacu pada regulasi dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan yang tertuang dalam Statuta IBI Kesatuan, Dokumen SPMI IBI Kesatuan Nomor STD/SPMI/151 tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan, Retensi, Penghargaan, Sanksi dan Pemberhentian).

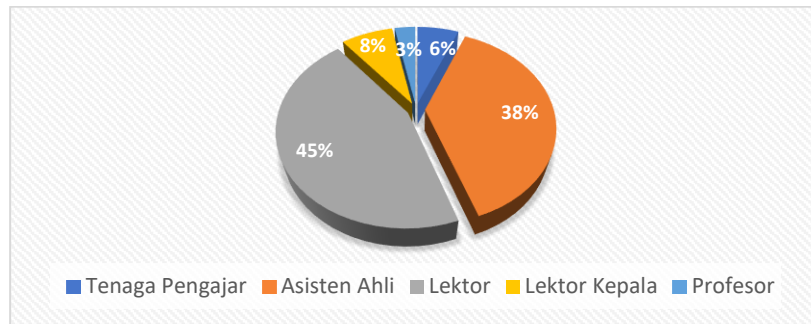
Dengan tersedianya sistem pengelolaan SDM yang sesuai dengan perencanaan dan pengembangan program studi, UPPS telah menghasilkan beberapa point penting yang menjadi target UPPS dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuannya, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3;
2. Meningkatkan jenjang karir dosen melalui peningkatan jabatan akademik dosen ke Lektor Kepala maupun Guru Besar;
3. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional yang bereputasi, serta rekognisi dosen melalui sitasi di berbagai jurnal;
4. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditingkat nasional dan internasional; serta
5. Memberikan kesempatan dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengembangkan diri melalui studi lanjut, dan mengikutsertakan dalam kegiatan workshop/pelatihan/seminar guna mendukung aktivitas pekerjaannya.

a. Dosen

a.1. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

1. Jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah yang dimiliki oleh Fakultas Bisnis secara keseluruhan berjumlah 66 (enam puluh enam) orang, yang tersebar di 3 (tiga) program studi. Penugasan dosen tetap UPPS berdasarkan jumlah dan kualifikasi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan serta memenuhi standar SN Dikti, antara lain:
 - Dosen tetap yang berkualifikasi S3 saat ini berjumlah 16 (enam belas) orang atau mencapai 24%. Terdapat 9 (sembilan) orang yang sedang studi lanjut S3 diantaranya 2 orang di Universiti Teknologi MARA (UiTM), 1 orang di Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, 1 orang di Universitas Indonesia, 2 orang di Universitas Padjajaran, 1 orang di Universitas Nasional Jakarta, dan 1 orang di Universitas Persada YAI sehingga dalam waktu kurun waktu 3 tahun mendatang akan meningkat menjadi 38% (25 orang) dosen tetap yang berkualifikasi S3. Dari 66 orang dosen tetap yang telah memiliki jabatan akademik Profesor sebanyak 4% (3 orang), Lektor Kepala sebesar 8% (5orang), Lektor sebesar 45% (29 orang), Asisten Ahli 38% (25 orang), sedangkan yang belum memiliki jabatan akademik berjumlah 4 (empat) orang.



Gambar 2.19 Jabatan Akademik Dosen

- Dosen UPPS memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan program studi diantaranya di bidang manajemen keuangan pasar modal, analisis fundamental, *financial modelling*, manajemen investasi dan portofolio, manajemen keuangan perbankan, analisis kredit, manajemen perkreditan, manajemen risiko bank, analisis dan strategi pemasaran, manajemen strategi, dan marketing plan. Terdapat 36 (tiga puluh enam) orang DTSP yang telah memiliki sertifikasi kompetensi nasional maupun internasional yang sesuai bidangnya diantaranya adalah (1) Certified Business Operations Associate, (2) Certified International of Asset and Business Valuation, (3) Certified International of Budgeting, (4) Certified International of Enterprise Risk Management (5) Certified International of Financial Management, (6) Certified International of Geo Strategic, (7) Certified International of Internal Quality Audit, (8) Certified International of Merger and Acquisition (9) Certified International Business Valuer, (10) Certified International business Analyst, (11) Certified International Management Accountant, (12) Certified International Professional Financial Modeller, (13) Certified Investment Market Banking and Analyst, (14) Certified Risk Management Analyst, (15) Certified Securities Analyst, (16) Manajemen Risiko Perbankan, (17) Profesi Treasury Dealer, (18) Brand, Service, and Sales, (19) Operational Marketer in Brand, (20) Pemasaran Digital, (21) Broker Dealer Representative, (22) Certified Investment Banker, (23) Marketing Strategy Specialist, (24) Certified Consumer Behavior Analyst, (25) Certified Human Resource Business Partner, (26) Certified Conflict Management Analyst, (27) Penyelia Halal.

- Dosen tetap pada Program Studi Sarjana Manajemen di bawah pengelolaan Fakultas Bisnis memiliki EWMP yang mencakup kegiatan Pendidikan (Pengajaran dan Pembimbingan), Penelitian, PkM, dan Tugas Tambahan dan/atau Penunjang dengan rata-rata 14.63 SKS per semester.
2. Dalam mendukung ketercapaian visi, misi dan tujuan Fakultas Bisnis dan Program Studi, keseluruhan dosen tetap secara konsisten dan berkesinambungan selalu terlibat dalam kegiatan yang menunjang akademik dan keprofesionalannya, diantaranya:
- Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir terdapat 24 (dua puluh empat) orang Dosen Tetap telah memiliki Sertifikasi Profesional Dosen, serta 13 (tigas belas) orang diantaranya memiliki sertifikasi internasional, 6 (enam) orang dosen terdaftar aktif sebagai asesor BKD bidang ilmu manajemen dan akuntansi, serta 1 (satu) orang asesor RPL.
 - Dalam 3 (tiga) tahun terakhir Dosen Tetap Program Studi Manajemen telah menghasilkan 283 (dua ratus delapan puluh tiga) judul penelitian dan 95 (Sembilan puluh lima) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - Terdapat 36 (tiga puluh enam) orang dosen yang telah memiliki kepakaran, diantaranya berperan aktif sebagai Editor in-Chief Jurnal Aplikasi Bisnis, Invited Speaker International Conference, Managing Editor, Editorial Board, Reviewer Jurnal Nasional Terakreditasi, Reviewer Jurnal Internasional, Pemakalah pada Internasional Conference, dan sebagai Asesor BKD.

a.2 Pengelolaan Dosen

- 1) Perencanaan pengelolaan dosen yang dilakukan oleh UPPS dalam upaya meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen diantaranya adalah dengan mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk melaksanakan studi lanjut program doctoral yang sesuai dengan bidang ilmu baik dengan pembiayaan yayasan maupun pemerintah. Pemberian beasiswa dan bantuan dana studi lanjut dengan mengacu kepada SK Yayasan Kesatuan Nomor SK.007/YK/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kebijakan Pemberian Beasiswa Yayasan Kesatuan Bogor. Memberikan pembekalan dalam rangka peningkatan karir dosen dalam jabatan akademik berupa pelatihan penilaian angka kredit JAD bekerjasama dengan LLDIKTI dan pakar. Begitupula keterlibatan dosen dalam kegiatan

pelatihan diantaranya adalah dengan pemberian dukungan dana penelitian dan publikasi karya ilmiah melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dan penyusunan proposal penelitian secara berkala yang diselenggarakan oleh unit LPPM, agar dosen-dosen mendapatkan kesempatan memperoleh pendanaan baik dari Pemerintah maupun Luar Negeri. Serta berperan aktif dalam keanggotaan profesi.

- 2) Mekanisme dan prosedur pengembangan karir dosen UPPS mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, dan peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 Tentang Peraturan Kepegawaian IBI Kesatuan. Dosen tetap yang telah mengabdikan kepada Program Studi dan telah memenuhi syarat minimal 1 (satu) tahun semenjak terbitnya SK Pengangkatan Dosen Tetap dan memiliki kinerja baik, maka berhak untuk diajukan jabatan akademiknya yang disesuaikan dengan kualifikasi pendidikan dan telah terpenuhinya persyaratan untuk diusulkan. Pengajuan usulan jabatan akademik dosen dilakukan oleh Tenaga operator melalui sistem terintegrasi pada laman <https://jad.ildikti4.or.id>. dan pengajuan inpassing awal melalui laman <https://empat.ildikti4.or.id>. Adapun mekanisme keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dengan mengacu kepada Keputusan Dirjendiktikemendukbudritek Nomor 101/E/KPT/2022 tentang Pedoman Operasional Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen.
- 3) Setiap dosen tetap wajib untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, serta bertanggungjawabkan kegiatan Tri Dharma disetiap semesternya yang disebut dengan Beban Kerja Dosen (BKD). BKD pada unsur pendidikan dan pengajaran Program Studi Manajemen mewajibkan seluruh dosen untuk mengakses kegiatan pembelajarannya seperti repository materi, pengumpulan tugas ataupun quiz dan evaluasi pembelajaran harian melalui sistem e-learning yang dapat diakses di <https://elearning.ibik.ac.id>. Terkait pencatatan kegiatan belajar mengajar berupa presensi kehadiran mahasiswa, catatan pembelajaran, pengelolaan nilai, kegiatan penelitian serta pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui informasi akademik. Untuk saat ini, SIMAK tersebut yang semula bisa diakses melalui link <https://kis.ibik.ac.id> dialihkan sementara ke system <https://siakes.ibik.ac.id> selama masa pengembangan Kesatuan Integrated Information System (<https://kiis.ibik.ac.id>). Pada Akhir perkuliahan setiap dosen wajib untuk melaporkan BKDnya yang disebut dengan Laporan Kinerja Dosen (LKD) dalam satu semester. LKD wajib dilaporkan agar

program studi mengetahui gambaran kinerja dosen dalam melaksanakan Tri Dharma dalam hitungan SKS yang telah dijalankannya dalam kurun waktu satu semester, dimana batas rentang paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS. Seluruh dosen tetap Program Studi Manajemen diwajibkan untuk melakukan pengisian Laporan Kinerja Dosen melalui sistem terintegrasi pada laman <https://sister.kemdikbud.go.id> pada menu layanan BKD, khususnya bagi dosen yang telah memiliki sertifikasi pendidik/sertifikasi sebagai syarat pembayaran tunjangan profesi.

- 4) Penilaian kinerja dosen dilakukan setiap akhir semester (dilakukan sebelum UAS) oleh unit Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan Unit HRD. Pelaksanaan evaluasi kinerja dosen ini mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 046.1/Rektor/IBIK/VII/2022, dan melalui survey pembelajaran yang meliputi penilaian kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, serta Kompetensi Sosial yang dinilai oleh Mahasiswa, Teman Sejawat, dan Pimpinan dalam hal ini adalah Ketua Program Studi Manajemen. Hasil akhir laporan evaluasi diserahkan kepada masing-masing prodi untuk disampaikan kepada masing-masing dosen, sebagai dasar pemberian reward.

b. Tenaga Kependidikan

Tugas dan fungsi tenaga kependidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan, diantaranya kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta menunjang kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat non akademik.

b.1 Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

- 1) UPPS memiliki tenaga kependidikan berjumlah 16 (enam belas) orang tenaga kependidikan yang meliputi, tenaga administrasi, pustakawan, operator dan laboran. Tenaga kependidikan merupakan pegawai tetap yang berpengalaman di bidangnya dengan kualifikasi Pendidikan S1 dan S2. 1 (satu) diantaranya telah memiliki NITK (Nomor Induk Tenaga Kependidikan) yaitu tenaga Pustakawan. Untuk mendukung kegiatan operasional akademik terdapat 10 orang tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan keahlian dan bidang pekerjaannya, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan				Setifikasi Kompetensi/Profesi/ Industri
		D3	S1	S2	S3	
1	Pustakawan		2			1
2	Laboran/Teknisi/Analisis/ Operator/Programer	1	3			3
3	Administrasi		7	3		6
Total		1	12	3		10

b.2 Pengembangan Tenaga Kependidikan

- 1) Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, upaya-upaya yang dilakukan oleh UPPS dan Program Studi Manajemen diantaranya adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kompetensi dan potensi diri dengan keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan, workshop, seminar dan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. saat ini terdapat 1 (satu) orang tenaga kependidikan yang sedang melaksanakan studi lanjut S2 dengan pemberian izin belajar.
- 1) Pengembangan karir tenaga kependidikan dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi tenaga kependidikan yang kompeten untuk menjadi asisten dosen, sampai dengan meningkatkan status dari tenaga kependidikan menjadi dosen tetap sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Mempromosikan tenaga kependidikan yang kompeten untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Sub Bagian, serta mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan yang bersertifikasi profesional guna menunjang pekerjaan seperti keikutsertaan dalam Sertifikasi Keahlian Pelaksanaan Evaluasi Pengembangan Koleksi Perpustakaan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pustakawan, Sertifikasi keahlian Akuntansi Dasar yang diselenggarakan oleh IAI, Sertifikasi Tenaga Pemasar Operasional Area Kerja Penjualan (Operational Marketer In Sales) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pemasaran, sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah 2021 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional, Sertifikasi Administrative Human Resources Professional (AHRP) yang diselenggarakan oleh International Excellent Education for Excellent Life (IEEEL Institute), Sertifikasi Teknisi Akuntansi yang diselenggarakan oleh BNSP, serta sertifikasi internasional bidang IT

APSARA Clouder, Cloud Computing Operate and Manage a Cloud Server yang diselenggarakan oleh Alibaba Cloud Certification.

Bukti dan Dokumen Kriteria 4: Sumber Daya Manusia		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Data profil dosen tetap dan tenaga kependidikan.	https://s.id/k4sdm_1-profil-dosentendik
2	Data profil dosen tidak tetap.	-
3	Dokumen people planning and development dosen dan tenaga kependidikan.	https://s.id/k4sdm_3-pengembanganSDM
4	Dokumen tentang pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan	https://s.id/k4sdm_4-pengelolaanSDM

B.5 Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a. Keuangan

Perencanaan

UPPS melakukan penyusunan anggaran dengan mengacu kepada penyusunan anggaran IBI Kesatuan sebagai institusi, dengan menerapkan prinsip penganggaran partisipatif. Dengan prinsip tersebut, UPPS diberikan hak untuk menyusun RKAT. Dalam penyusunan RKAT tersebut, UPPS memperhatikan Renstra, dokumen mutu, dan hasil audit mutu berdasarkan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Selanjutnya diadakan rapat pembahasan RKAT yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Unit Kerja. Adapun tahapan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan No. 02.4.1/X IBIK-BPM/KEU/2019 tentang penyusunan RKAT, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penyusunan RKAT berdasarkan Renstra.
- b. Pada bulan Juni (enam bulan sebelum dimulainya RKAT yang baru), UPPS dan Unit Kerja Lain menerima formulir RKAT untuk diisi.
- c. Dekan Fakultas, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja Lain menyusun dan membahas program kerja dan anggaran.
- e. Rancangan RKAT yang telah dibahas kemudian diserahkan kepada Wakil Rektor II.
- f. Selanjutnya Wakil Rektor II beserta Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, Dekan, Direktur, para Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja mengadakan pertemuan untuk membahas kompilasi RKAT dari masing-masing Program Studi dan Unit Kerja.
- g. Kemudian Senat akan memberikan pertimbangan terhadap rancangan RKAT, selanjutnya diserahkan kepada Rektor yang selanjutnya disampaikan kepada Pengurus Yayasan Kesatuan untuk proses persetujuan.

Pengeluaran

Pengeluaran dana pada UPPS dialokasikan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penyediaan sarana, prasarana serta pengembangan sumber daya manusia. Setiap pengeluaran dana harus mematuhi prosedur dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Berikut uraian alokasi pengeluaran dana pada UPPS untuk Tahun Akademik 2022 – 2023:

1) Pengeluaran dana untuk biaya operasional pendidikan.

Pengeluaran dana operasional pendidikan untuk Tahun Akademik 2022/2023 adalah sebesar Rp17.344,84 juta. Rata-rata pengeluaran dana per mahasiswa yaitu sebesar Rp9,13 juta per tahun.

2) Pengeluaran dana kegiatan penelitian dosen tetap.

Alokasi pengeluaran dana untuk kegiatan penelitian untuk dosen tetap pada UPPS untuk Tahun Akademik 2022/2023 yaitu sebesar Rp705,51 juta. Rata-rata dana penelitian untuk setiap dosen tetap pada UPPS yaitu sebesar Rp10,69 juta per tahun.

3) Pengeluaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen tetap.

Total dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Tahun Akademik 2022/2023 yaitu sebesar Rp540 juta. Rata-rata alokasi dana PkM untuk dosen tetap UPPS yaitu sebesar Rp8,18 juta per tahun.

4) Pengeluaran dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana).

UPPS telah menggunakan dana investasi sebesar Rp618 juta pada Tahun Akademik 2022/2023 yang terdiri dari investasi SDM sebesar Rp288 juta, investasi sarana sebesar Rp329 juta dan investasi prasarana sebesar Rp393,08 juta.

Pengelolaan Sumber Daya Keuangan

IBI Kesatuan memiliki dokumen pengelolaan dana yang meliputi: (1) tahap perencanaan dan pengalokasian dana, (2) tahap pelaporan, (3) tahap audit, (4) tahap monitoring dan evaluasi. Pengelolaan dana IBI Kesatuan mengacu pada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan. Ruang lingkup pengelolaan keuangan IBIK adalah sebagai berikut:

Perencanaan dan pengalokasian

Perencanaan keuangan tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) IBI Kesatuan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis. RKAT IBI Kesatuan merupakan wujud pengelolaan keuangan IBI Kesatuan yang ditetapkan tiap tahun. Dalam menyusun

RKAT, IBI Kesatuan menampung usulan rencana kerja dari UPPS dan unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Rektorat. RKAT Unit Kerja di lingkungan IBI Kesatuan diajukan ke Bagian Keuangan paling lambat 6 bulan sebelum tahun anggaran dimulai. RKAT IBI Kesatuan diverifikasi oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Senat dan diajukan ke Pengurus Yayasan paling lambat 3 bulan sebelum tahun anggaran berikutnya ditetapkan. Dalam perencanaan, mengacu kepada Keputusan Rektor Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.

Sumber pengeluaran dana berasal dari penerimaan yang diperoleh IBI Kesatuan dari Mahasiswa, Yayasan Kesatuan, Pemerintah, hibah, kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi, *Profit Center* IBI Kesatuan, pinjaman dan pendapatan lainnya.

Dana yang dimiliki IBI Kesatuan, dialokasikan berdasarkan rencana kegiatan atau program kerja yang telah disepakati dan ditandatangani setiap tahunnya oleh Rektor, Dekan/Direktur, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja lainnya dalam dokumen kontrak kinerja. Pengalokasian dana tersebut berdasarkan pada:

- a. Prioritas penggunaan dana ditujukan untuk setiap kegiatan pokok yang berkaitan langsung dengan aspek Tridharma.
- b. Pengelolaan dan pemanfaatan atas sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien.
- c. Penyediaan kebutuhan atau peningkatan sarana prasarana dilakukan untuk memberikan layanan yang memadai.
- d. Pembiayaan sarana prasarana dialokasikan untuk kegiatan pemeliharaan dan operasional layanan langsung dalam kegiatan pembelajaran dan riset.

Adapun mekanisme pelaksanaan Anggaran (RKAT) adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa disetorkan ke rekening Yayasan Kesatuan dengan nomor rekening 2208194916 melalui Nomor Virtual Account BNI Mahasiswa.
- b. Secara desentralisasi sistem penggunaan dana dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran (bidang keuangan) dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku.
- c. Untuk pendanaan kegiatan operasional, dana diajukan oleh Program Studi atas persetujuan Dekan kepada Rektor IBI Kesatuan melalui bidang keuangan untuk diajukan kepada Pengurus Yayasan untuk memperoleh persetujuan dan pembayaran.

- d. Untuk pendanaan kegiatan yang bersifat insidental, maka kepada penanggung jawab kegiatan diminta untuk membuat proposal dan mempresentasikan proposal tersebut pada rapat pimpinan untuk mendapatkan persetujuan dari Rektor IBI Kesatuan. Setelah proposal disetujui oleh Rektor IBI Kesatuan, prosedur permohonan dana dilakukan seperti butir (b) di atas.
- e. Dana yang diterima dari Pengurus Yayasan kemudian disetorkan kepada rekening operasional IBI Kesatuan untuk selanjutnya disalurkan kepada para penanggung jawab sesuai peruntukannya.
- f. Pembayaran dana kepada pihak yang mengajukan dana dilakukan oleh bagian keuangan.
- g. Pelaporan penggunaan dana dilakukan secara sentral, dikelola, dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan (bidang keuangan).

Pelaporan

Pelaporan dilakukan secara sentralisasi, dikelola dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan, sedangkan sistem penggunaan dana dilakukan secara desentralisasi dan dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut ini adalah mekanisme pelaporan RKAT:

- a. UPPS dan unit kerja melaporkan kepada sub bagian keuangan.
- b. Bagian keuangan menghimpun semua laporan dari setiap bagian.
- c. Sub bagian keuangan memeriksa semua laporan sebelum menyerahkannya kepada kepala bagian keuangan.
- d. Sub bagian keuangan menyusun laporan dan membuat draft laporan.
- e. Sub bagian keuangan menyerahkan draft laporan kepada kepala bagian keuangan untuk diperiksa.
- f. Kepala bagian keuangan memberikan paraf pada draft laporan yang sudah dibuat.
- g. Kepala keuangan menerima, memeriksa dan menandatangani laporan.
- h. Kepala bagian keuangan menyerahkan laporan kepada Wakil Rektor II untuk diperiksa selanjutnya diserahkan kepada Rektor untuk ditandatangani.

Audit

Sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan maka setiap tahun laporan keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Lingkup audit meliputi pertanggungjawaban

laporan aktivitas, posisi keuangan dan arus kas. Pelaksanaan audit merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan pengelolaan keuangan.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi RKAT di IBI Kesatuan dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Secara berkala SPI melakukan audit internal atas laporan pertanggungjawaban dana untuk memastikan apakah penggunaan dana telah digunakan sesuai dengan program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAT. Selanjutnya SPI akan melaporkan hasil audit kepada Rektor.

Strategi Keberlanjutan Sumber Daya Keuangan

Dalam upaya pencapaian standar pengelolaan keuangan, maka UPPS merencanakan sumber penerimaan dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Besaran biaya kuliah pada UPPS relatif rasional dan mampu dibayarkan oleh mahasiswa dengan pilihan sistem pembayaran, yaitu pembayaran sekaligus lunas atau pembayaran dengan angsuran. Dengan adanya pilihan sistem pembayaran tersebut, menjadi salah satu peluang untuk menarik minat masyarakat untuk memilih UPPS sebagai tempat kuliah. Selain perolehan penerimaan dana dari mahasiswa, UPPS mengupayakan perolehan dana lainnya dari hasil melakukan kerjasama antara UPPS dengan instansi pemerintah atau swasta baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu UPPS berupaya membentuk jejaring kerja dengan instansi pemerintah dan swasta. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sumber dana lainnya yaitu: (1) UPPS mendorong dosen tetap untuk aktif membuat Penelitian dan PkM dengan memanfaatkan dana hibah Penelitian dan PkM, (2) UPPS bekerja sama dengan Unit Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) dan Pusat Pengembangan Akuntansi IBI Kesatuan sebagai *profit center* dapat mengadakan kegiatan pelatihan yang ditawarkan kepada masyarakat.

Terkait perihal sumber dana selain dari mahasiswa, pada tahun akademik 2022/2023 UPPS memperoleh dana dari Kerjasama dengan Provinsi Kalimantan Utara untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan total nilai Rp550.000.000. UPPS telah selama beberapa tahun ke belakang menjalin kerja sama dengan MNC Sekuritas, memperoleh pendapatan dari Pojok Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 14 juta pada tahun akademik 2022/2023. Dari kerjasama dengan Lembaga Pelatihan Purnawarman, UPPS secara

berkelanjutan menyelenggarakan Pelatihan Brevet Pajak A dan B untuk masyarakat umum. UUPS memberikan pemasukan sebesar Rp103 juta pada tahun 2022/2023 untuk institusi.

UUPS melalui Pusat Pengembangan Akuntansi IBI Kesatuan juga menyelenggarakan Pelatihan tentang Standar Akuntansi Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan untuk BPJS Ketenagakerjaan Pusat dengan total pemasukan sebesar Rp23,5 juta. Pusat Pengembangan Akuntansi IBIK dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menjadikan UUPS sebagai salah satu Test Centre IAPI dan untuk tahun 2022/2023 memperoleh penghasilan Rp1,4 juta.

Dalam hal penggunaan anggaran (pengeluaran dana), UUPS harus memperhatikan Rencana strategis. Sumber dana yang diperoleh dari mahasiswa akan digunakan untuk mendanai biaya operasional seperti untuk pembayaran honor mengajar dosen, pembayaran gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan bahan ajar, biaya utilitas, biaya pemeliharaan aset, kegiatan kemahasiswaan dan biaya akademik dan umum lainnya. Perolehan dana hibah pemerintah dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Sedangkan perolehan dana dari hasil kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Perolehan dana dari Yayasan Kesatuan digunakan untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan serta untuk pengadaan sarana/prasarana. Setiap pengeluaran dana kegiatan harus dibuatkan laporan pertanggungjawabannya dan dilakukan monitoring serta evaluasi oleh SPI secara berkala. Setiap akhir tahun disiapkan laporan keuangan untuk kemudian akan diaudit oleh Auditor Eksternal. Laporan Keuangan tahun 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Penyediaan Sarana dan Prasarana








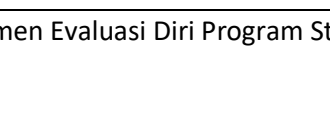
Penyediaan sarana dan Prasarana mengacu pada Peraturan Pemerintah R.I. No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah R.I. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. IBI Kesatuan menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Peralatan laboratorium/praktikum dan workshop menggunakan komputer yang terhubung ke dalam jaringan lokal dan dapat mengakses internet, dengan spesifikasi Desktop dengan prosesor Core-i3, Core-i5 dan Core-i7 terkoneksi *wireless* yang optimal di semua area kampus. Adapun infrastruktur jaringan di IBI Kesatuan menggunakan Network Infrastructure dimulai dari firewall, gateway, switch,

controller dan akses point yang dipusatkan pada ruangan server. Semua perangkat tersebut diawasi dan dikelola menggunakan dashboard monitoring, bagi Civitas Akademika IBI Kesatuan juga tersedia juga fasilitas akses internet (*hotspot*).

Terkait dengan kecukupan prasarana pembelajaran telah sesuai dengan standar sarana dan Prasarana yang ditetapkan oleh IBI Kesatuan Tahun 2019 yakni (1) Ruang kelas : 1,5 – 2 m²/mahasiswa; (2) Ruang Kantor : 2 m²/dosen; (3) Ruang Rapat : 2 m²/peserta rapat; (4) Ruang Perpustakaan : 1,5 m²/orang; (5) Ruang komputer : 2 m²/orang; (6) Laboratorium : sesuai dengan kurikulum dan jumlah pemakaian.

Berikut daftar sarana serta kelengkapan sarana pada masing-masing ruangan :

Tabel 2.3 Ruang dan Sarana Program Studi Manajemen IBI Kesatuan

NO	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
1	Ruang Kuliah 	14	Kapasitas Ruang 40 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Glassboard dan Wifi.
2	Laboratorium Komputer 	5	Kapasitas Ruang 24 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Papan Tulis , jaringan Internet dan Wifi. Dengan spesifikasi Komputer : Core i7, Core i5 dan Core i3
3	Perpustakaan 	1	Dengan luas 465 ² , dengan kapasitas pengunjung 40 orang. Dilengkapi dengan AC, wifi, Dengan jumlah koleksi buku teks dan handbook 10.323 judul
4	Laboratorium Bahasa 	1	Kapasitas Ruang 24 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Headset, Glassboard, jaringan Internet dan Wifi, meja, kursi. Dengan spesifikasi Komputer : Core i3, menggunakan software Linguist
5	Laboratorium Akuntansi 	2	Dengan luas @64 m ² , dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor, Glassboard, wifi, meja dan kursi
6	Laboratorium Bank Mini 	2	Dengan luas 311 m ² , dilengkapi dengan 30 komputer, AC, LCD Proyektor, wifi, Counter, Lemari, meja, kursi
7	Laboratorium Pemasaran 	2	Dengan luas 32 m ² , dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor, Glassboard, wifi, storage buffet, lemari, kamera, TV, meja dan kursi
9	Laboratorium Pasar Modal 	1	Dengan luas 42 m ² , dilengkapi dengan 16 unit komputer, AC, LCD Proyektor, meja dan kursi

NO	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
			
10	Layanan Kesehatan 	1	Dengan luas 32 m ² , terdapat 2 orang dokter dan 2 orang perawat, dan dilengkapi alat-alat kesehatan
11	Ruang Dosen Tetap 	7	Dengan luas 452 m ²
12	Ruang Aula 	1	Dengan luas 532 m ² , dilengkapi dengan peralatan sound system, 3 unit LCD Proyektor dan furniture (kursi dan sofa)

IBI Kesatuan Bogor memiliki perpustakaan yang bisa diakses oleh seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan maupun oleh masyarakat umum dengan ketersediaan koleksi/literatur baik elektronik maupun cetak dengan keragaman koleksi dan subjek, Adapun datasumber kepustakaan yang tersedia bisa dilihat dalam Tabel di bawah ini :

Tabel 2.4 Koleksi Perpustakaan Program Studi Manajemen IBI Kesatuan

No	Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
1	Buku	3446	6892
2	Modul Praktikum	39	39
3	Jurnal Nasional	15	150
4	Jurnal Internasional (<i>termasuk e-journal</i>)	25	27933
5	Prosiding	17	17
6	Majalah	6	
7	Koran (epaper)	5	
	Total	3553	35031

Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapan fasilitas dan peralatan sistem informasi dan komunikasi yang dimiliki oleh IBI Kesatuan. IBI Kesatuan melaksanakan kerjasama dengan Universitas Telkom di bawah Bisnis Unit PT. Bhakti Unggul Teknovasi dalam bentuk kerjasama *managed service* penggunaan aplikasi Akademik terintegrasi iGracias disebut dengan KIS (Kesatuan Integrated System), kerjasama dilaksanakan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2023. Sebelum kerjasama dengan

PT. Bhakti Unggul Teknovasi berakhir, IBI Kesatuan juga mengembangkan sistem terintegrasi secara mandiri yang mereferensi ke sistem KIS dari PT. BUT. Saat ini beberapa modul dari sistem sudah berhasil dibuat. Sarana Teknologi Informasi dimanfaatkan untuk:

- a) Sebagai aliran data hulu untuk sistem di IBI Kesatuan, bagi calon mahasiswa baru yang akan masuk ke IBI Kesatuan, dapat melakukan pendaftaran melalui URL <https://ppmb.ibik.ac.id/>
- b) Sebagai dukungan dalam pelaksanaan Research dan Pengabdian pada masyarakat di IBI Kesatuan, saat ini sedang dikembangkan sebuah sistem terintegrasi dimana Unit Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian dapat mengakses secara langsung pada aplikasi KIIS (Kesatuan Integrated Information System) <https://kiis.ibik.ac.id> , dan dosen dapat mengakses secara online pada halaman yang sama dimulai dari pendaftaran proposal hingga pelaporan pelaksanaan dari riset dan pengabdian yang sudah dilaksanakan.
- c) Pengelolaan data akademik dilakukan melalui SIAKES (Sistem Informasi Akademik Kesatuan) dengan URL <https://siakes.ibik.ac.id>. Mahasiswa dapat mengakses rencana studi, jadwal dan ruangan perkuliahan serta mengakses nilai semester. Dosen dapat mengetahui informasi akademik mengenai jadwal perkuliahan, kurikulum, RPS/Bahan ajar dan input kehadiran hingga nilai mahasiswa secara online.
- d) Perpustakaan IBI Kesatuan dalam memberikan pelayanannya kepada pemustaka menggunakan aplikasi manajemen perpustakaan SLIMs dengan nama KADO (Kesatuan Access Digital Online) yang dapat diakses secara online melalui URL <https://perpustakaan.ibik.ac.id>. Pada sistem ini pemustaka dapat mengakses informasi mengenai berbagai layanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, ekatalog, keanggotaan dan info perpustakaan.
Untuk layanan baca secara Virtual hasil skripsi, penelitian mahasiswa dan dosen pemustaka dapat mengakses <https://repository.ibik.ac.id>.
- e) Untuk memfasilitasi akses e-Journal, Perpustakaan IBI Kesatuan sudah melanggan e-Journal internasional Emerald, dengan cakupan subjeknya sebanyak 5 subyek, mencakup subjek Akuntansi, Keuangan dan Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Strategi, Informasi dan Pengetahuan Manajemen, Pemasaran dan Pariwisata.

Perpustakaan IBK juga menyediakan layanan penelusuran dari link lain untuk mengakses ebook dan ejournal melalui fasilitas dari Perpustnas.

f) Menyebarakan ilmu pengetahuan (*e-learning, e-library, dll.*)

Untuk turut aktif menyebarakan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi, terdapat beberapa sistem informasi yang biasa digunakan di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

g) Dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan secara daring dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle yang dapat diakses pada halaman <https://elearning.ibik.ac.id/>

Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana IBI Kesatuan mengacu pada Keputusan Rektor No. 003.1/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan sistem manajemen aset fisik sarana dan prasarana yaitu :

(1) Perencanaan, Pengadaan dan Inventarisasi Sarana Prasarana

Unit kerja membuat Rencana Anggaran Belanja sarana dan prasarana baik yang rutin maupun pengembangan yang mengacu pada Rencana Strategis.

Sistem pengadaan barang dan jasa terdiri dari sistem pengadaan rutin dan sistem pengadaan barang khusus, dapat dilakukan dengan cara Pembelian langsung, atau melalui pihak luar (penunjukan langsung, pemilihan langsung, tender).

Inventarisasi sarana dan prasarana yakni kegiatan mengidentifikasi kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana secara fisik dan secara yuridis/legal. Aktivitas dalam inventarisasi sarana dan prasarana yakni (1) Penentuan objek yang akan diinventarisasi; (2) Melakukan pendataan; (3) Pengelompokan atau kategorisasi; (4) Pengkodefikasian atau *labelling*; (5) Pembukuan dan pengadministrasian; (6) Pelaporan hasil inventarisasi; (7) Serah terima dari BAUm kepada unit kerja pengguna.

(2) Legal Audit Sarana dan Prasarana; serangkaian aktivitas kerja yang meliputi pengauditan bagi status sarana dan prasarana, sistem dan prosedur pengalihan, pengidentifikasian adanya indikasi permasalahan legalitas atau aspek yuridis, pencarian solusi untuk memecahkan masalah legalitas yang terjadi atau terkait dengan penguasaan dan pengalihan sarana dan prasarana fisik di IBI Kesatuan.

(3) Penilaian Sarana dan Prasarana; sebuah proses kerja untuk menentukan nilai sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga dapat diketahui dengan jelas kekayaan yang dimiliki, atau yang akan dialihkan, maupun sarana dan prasarana yang akan dihapuskan. Dalam kondisi tertentu, penilaian dapat dilakukan bersama-sama oleh pihak internal IBI Kesatuan dengan pihak luar yang independen (konsultan *assets appraisal*).

(4) Pengoperasian sarana dan prasarana meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian setiap objek bahwa sarana dan prasarana bersangkutan telah diinventarisasi dan diaudit;
2. Pengklasifikasian tugas, tanggung jawab, dan wewenang pengoperasian sarana dan prasarana bersangkutan;
3. Menjalankan proses operasi sebagaimana yang ditetapkan dalam SOP;
4. Mengupayakan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana;
5. Menerapkan prinsip-prinsip operasi sarana dan prasarana;
6. Melakukan mengadministrasikan dan pelaporan operasi sarana prasarana.

(5) Pengawasan, Pengendalian, serta Penghapusan Sarana Prasarana

Pengawasan, pengendalian, serta penghapusan dalam pengelolaan seluruh sarana dan prasarana dijalankan dengan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, adil dan akuntabel. Adapun ruang lingkup pengendalian sarana dan prasarana meliputi (1) Menentukan alat/instrument pengendalian; (2) Menjadwalkan secara berkala pengawasan dan pengendalian; (3) Menindaklanjuti hasil pengawasan dan pengendalian; (4) Pelaporan kegiatan pengawasan dan pengendalian kepada Rektor melalui Wakil Rektor II secara berkala.

Penghapusan sarana dan prasarana yakni kegiatan untuk menjual, menghibahkan, atau bentuk lain dalam memindahkan hak kepemilikan dari pihak IBI Kesatuan kepada pihak lain/luar IBI Kesatuan, atau memusnahkan seluruh/sebuah unit atau unsur/item terkecil dari sarana dan prasarana yang dimiliki IBI Kesatuan. Ruang lingkup penghapusan sarana dan prasarana meliputi (1) Pengusulan oleh Manajemen Aset kepada Rektor melalui Warek II tentang kemungkinan melakukan penghapusan sarana dan prasarana tertentu; (2) Manajemen Aset melakukan "audit" dan "penilaian" sarana prasarana bersangkutan; (3) Manajemen Aset mengajukan kepada Rektor untuk melakukan penghapusan sarana dan prasarana; (4) Proses pemindahan dilakukan melalui penjualan, hibah atau cara lain; (5) Melakukan pengadministrasian dan pelaporan.

Rencana Strategik Pengembangan Sarana Prasarana

Dalam upaya pencapaian standar pengelolaan sarana dan prasarana, maka UPPS merencanakan pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan Rencana strategis lima tahun ke depan yakni (1) Meningkatkan penyediaan sarana Laboratorium; (2) Meningkatkan penyediaan sarana pendukung pembelajaran; (3) Meningkatkan penyediaan ruang pembelajaran sesuai dengan standar.

Bukti dan Dokumen Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Rencana kerja dan anggaran tahunan.	https://s.id/k5keusapras_1-RKAT
2	Laporan realisasi keuangan tahunan.	https://s.id/k5keusapras_2-laprealisasikeu
3	Dokumentasi jumlah dan kondisi sarana dan prasarana baik fisik maupun virtual.	https://s.id/k5keusapras_3-datasapras

B.6 Pendidikan

a. Kurikulum

Kurikulum Program Studi S1 Manajemen IBI Kesatuan disusun berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan Perpres No. 8 Tahun 2012 dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi sebagai standar penyelenggaraan program studi yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Standar kompetensi lulusan yang dirumuskan sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL) meliputi CPL sikap dan keterampilan umum yang disesuaikan dengan SN-Dikti, sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus program studi Sarjana Manajemen disesuaikan dengan Forum Manajemen Indonesia (FMI) dan kebutuhan DUDI (dunia usaha, dunia industri).

1) Kurikulum program studi Sarjana Manajemen

- a) Kurikulum mendeskripsikan materi pembelajaran yang mutakhir diantaranya memfokuskan pada peningkatan kualitas informasi manajemen, mampu menerapkan ilmu manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal, ilmu manajemen pemasaran, dan ilmu perbankan dan keuangan sehingga mampu menjadi manajer/*officer* yang menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* untuk menyelesaikan masalah praktek bisnis dan keuangan perusahaan yang transparan dan akuntabel, dan mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi yang memberikan sumbangan yang sangat signifikan terhadap kemajuan dalam industri keuangan pasar modal/investasi,

industri pemasaran, dan industri keuangan perbankan, serta mampu memetakan permasalahan yang dihadapi dalam bidang keuangan pasar modal, pemasaran, dan keuangan perbankan, sehingga mampu menyelesaikan masalah tersebut secara logis, menggunakan data yang relevan, dan didasari dengan kode etik yang berlaku. Sehingga selaras dengan VMTS dan capaian pembelajaran yang ditetapkan serta sejalan dengan perubahan ekonomi, bisnis, pengetahuan dan teknologi yang relevan dalam perspektif global serta nilai-nilai yang dikembangkan oleh IBI Kesatuan. Kurikulum juga dikembangkan dengan mengidentifikasi dan menetapkan bahan kajian dan matakuliah yang distrukturkan dalam setiap semester di masa studi. Pengembangan dan implementasi kurikulum juga merujuk pada SPMI dan SPME.

- b) Kurikulum dirumuskan dengan melibatkan para pemangku kepentingan, diantaranya pihak internal (Rektor, Warek, Dekan, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap dan Mahasiswa) dan eksternal (perwakilan dari: Praktisi, Perusahaan-Perusahaan atau Lembaga-Lembaga yang menjadi mitra IBI Kesatuan, Asosiasi, Alumni, dan Masyarakat). FGD (*Focus Group Discussion*) Kurikulum dilaksanakan sebanyak 5 kali terdiri dari 4 FGD diantaranya dilaksanakan melalui Benchmarking Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal (3 Perguruan Tinggi Negeri Nasional dan 1 Perguruan Tinggi Internasional).
- (1) FGD dengan Narasumber Dr. Jonathan H. Van Melle dari Avans University – Belanda, (dipandu oleh Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA. selaku Dekan Fakultas Bisnis) yang dihadiri oleh unsur-unsur dari IBI Kesatuan yaitu, Rektor, Warek, Dekan, Ketua Program Studi, dan Sekretaris Program Studi, dengan pembahasan Kurikulum Program Studi yang ada di IBI Kesatuan.
 - (2) FGD dengan Narasumber Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA selaku Dekan Fakultas Bisnis (dipandu oleh Dr. Iswandi Sukartaatmadja, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen) yang dihadiri oleh seluruh dosen tetap Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Bisnis, IBI Kesatuan dengan agenda Evaluasi dan Perumusan Kurikulum MBKM Sarjana Manajemen untuk tahun 2021.
 - (3) FGD dengan Narasumber dari stakeholder yang terdiri dari DUDI (Dunia Usaha dan Industri), yaitu Robert Pius Pardede, SE., MM. selaku Direktur Keuangan PT Paramitra Multifinance dan Arief Fahmi, SE., MM. selaku Direktur Utama PT Batara Indah (BANTEX) dan Asosiasi yaitu Forum Manajemen Indonesia (FMI) yang dipandu oleh Dr. Iswandi Sukartaatmadja, S.E., M.M. Acara ini dihadiri oleh Dekan

Fakultas Bisnis, Ketua Program Studi Sarjana Manajemen, Sekretaris Program Studi, perwakilan dari DUDI, alumni, dan mahasiswa dengan tema Evaluasi dan Perumusan Kurikulum MBKM S1 Manajemen dengan *Stakeholder*.

- c) Hasil rancangan kurikulum selanjutnya divalidasi oleh unsur Pimpinan UPPS dan ditetapkan dalam surat keputusan dekan UPPS Nomor 043.2/Dekan.FB/IBIK/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021 tentang Pengesahan Dokumen Kurikulum Program Studi Sarjana Manajemen IBI Kesatuan.
- d) Kurikulum didesain dan disusun untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan KKNi level 5, berikut profil lulusan Program Studi S1 Manajemen IBI Kesatuan:

Tabel 2.5 Profil Lulusan Program Studi S1 Manajemen

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Analisis dan Konsultan	Lulusan Mampu membuat rencana, mengatur, mengorganisasi, dan menganalisis aktivitas bisnis perusahaan di bidang pasar modal, pemasaran, dan perbankan serta mampu menguasai komunikasi dan negosiasi dan juga mempunyai kemampuan di bidang manajerial dengan berbasis teknologi dan inovasi serta bertanggung jawab atas pekerjaannya. Pilihan karier: analis dan konsultan pasar modal, analis dan konsultan pemasaran, serta analis dan konsultan risiko bank.
PL2	Manajer dan <i>Officer</i>	Lulusan Mampu menerapkan ilmu manajemen dalam aplikasi rencana strategis organisasi pada bidang pasar modal, pemasaran, dan perbankan, serta mempunyai nilai, norma, dan etika serta memiliki kemampuan di dalam teknologi guna mengembangkan bisnis. Pilihan karier: manajer investasi, manajer penjamin emisi efek, manajer perantara pedagang efek,
PL3	Akademisi	Lulusan Mampu melakukan pengkajian dan pengembangan ilmu di bidang pasar modal, pemasaran, dan perbankan serta dapat melakukan riset dan pengabdian masyarakat dengan mengikuti perkembangan teknologi yang berkarakter kewirausahaan serta memiliki nilai, norma, dan etika akademik.
PL4	Wirausaha	Mampu melihat peluang, mengolah sumber daya, dan mempunyai jiwa wirausaha serta dapat menjalankan bisnis dengan tetap berpedoman kepada etika bisnis dan juga mampu mengimplementasikan ilmu manajemen dengan memiliki kemampuan kreatif, inovatif, dengan menggunakan teknologi serta dapat mengembangkan bisnisnya.

- 2) Implementasi kurikulum pada hakekatnya menjamin kompetensi mahasiswa, dimana terdapat keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta interaksi produktif baik mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta interaksi produktif baik antar mahasiswa maupun antar dosen dengan mahasiswa. Bentuk keterlibatan tersebut terimplementasi sebagai berikut:

- a) UPPS telah merancang 3 peminatan bagi mahasiswa yang terdiri dari: 1) Manajemen Keuangan Pasar Modal, dan 2) Manajemen Keuangan Perbankan serta 3) Manajemen Pemasaran, yang dapat dipilih sesuai dengan peminatan yang diinginkan oleh Mahasiswa.
- b) Kurikulum Program Studi S1 Manajemen pada UPPS IBI Kesatuan dirancang dengan mengkombinasikan pembelajaran yang lebih banyak menekankan kolaboratif dan partisipatif melalui pembahasan yang bersifat interaktif antara mahasiswa dan dosen melalui kasus-kasus atau materi yang terdapat pada dunia usaha dan dunia industri. Bobot kredit mata kuliah dikonversi dengan ketentuan 1 SKS = 50 menit untuk menyelesaikan satu matakuliah tertentu sesuai dengan RPS, termasuk penyelenggaraan UTS dan UAS untuk menentukan hasil penilaian akademik. Komposisi beban sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 148 sks yang terdiri dari 24 SKS (16,22%) mata kuliah wajib Institusi, 16 SKS (10,81%) mata kuliah Fakultas, 51 SKS (34,46%) mata kuliah UPPS dan 57 SKS (38,51%) mata kuliah konsentrasi. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 8 semester.
- c) Penelitian dan PkM dilakukan Dosen Tetap Program Studi Sarjana Manajemen secara mandiri maupun berkolaborasi dengan mahasiswa, sesuai dengan *road map* penelitian dan PKM IBI Kesatuan yang diimplementasikan ke dalam mata kuliah yang diampu masing-masing Dosen Tetap dan dimasukkan dalam RPS berupa studi kasus pada mata kuliah tersebut. Kebijakan tentang integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran ditetapkan melalui Manual Mutu Standar Hasil Penelitian Nomor MAN/SPMI/211; Manual Mutu Standar Hasil PkM nomor MAN/SPMI/311.

b. Jaminan Pembelajaran

UPPS memiliki kebijakan standar pembelajaran yang ditetapkan melalui manual mutu. Pada manual mutu UPPS menyediakan perangkat dan kebijakan yang memberikan jaminan kepada mahasiswa, agar mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lulus tepat waktu.

- 1) Proses jaminan pembelajaran didokumentasikan dengan baik oleh UPPS, dimana profil lulusan, kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:
 - a) Kebijakan tentang pembelajaran IBI Kesatuan ditetapkan melalui Pedoman Akademik TA 2021/2022 yang didalamnya mengatur pelaksanaan pembelajaran mulai dari

pendaftaran sampai dengan kelulusan serta Manual Mutu yang meliputi: Manual Mutu Standar Isi Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/121; Manual Mutu Standar Proses Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/131; Manual Mutu Standar Penilaian Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/141; Manual Mutu Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan Nomor MAN/SPMI/151; Manual Mutu Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/161; Manual Mutu Standar Pengelolaan Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/171.

- b) Pemangku kepentingan pihak internal (Rektor, Warek, Dekan, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap, Mahasiswa) dan eksternal (perwakilan dari: DUDI/perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra IBI Kesatuan, alumni, mahasiswa, masyarakat dan asosiasi) dilibatkan dalam perumusan dan peninjauan kurikulum. Komunikasi dan interaksi yang terjalin dengan pihak-pihak luar yang memiliki keahlian di bidang yang linier dengan Program Studi Sarjana Manajemen khususnya untuk peminatan manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran.
- c) Evaluasi, peninjauan, dan pengembangan kurikulum direncanakan akan dilaksanakan secara berkala setiap 4 tahun, guna memastikan kurikulum yang ada masih relevan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi. Program studi mengevaluasi dan memperbaharui isi atau konten RPS dilakukan setiap semester menjelang perkuliahan baru dilaksanakan.
- d) Review kurikulum dan penyusunan peta kurikulum direncanakan akan dilakukan dengan didampingi pakar di bidang manajemen sesuai dengan SOP Peninjauan Kurikulum No. 01.01.22/X/IBIK-BPM/AKD/2019. Struktur kurikulum program studi Sarjana Manajemen memiliki keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum. Selain itu, capaian pembelajaran lulusan telah diidentifikasi dan berkesesuaian dengan seluruh capaian pembelajaran mata kuliah. Keseluruhan capaian pembelajaran mata kuliah mendukung capaian pembelajaran lulusan. Konten perkuliahan secara keseluruhan telah disusun untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan yang dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.
- e) Kelengkapan dokumen RPS yang dilengkapi capaian pembelajaran dipersiapkan oleh Program Studi bersama dengan dosen sebelum perkuliahan dimulai. Dokumen RPS

disusun dengan mencakup aspek: target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.

- f) Peninjauan RPS secara berkala dilakukan setiap semester, disesuaikan dengan perubahan isu dan kemajuan teknologi informasi yang disarankan oleh praktisi dan asosiasi, serta RPS yang mengalami perubahan dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.
 - g) Penyesuaian isi RPS diselaraskan dengan capaian pembelajaran lulusan yang direncanakan, kedalaman dan keluasan yang relevan dengan dukungan perkuliahan pada CPL tersebut.
 - h) Penyusunan bahan ajar yang selaras antara semua dosen pengampu yang dikoordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah.
 - i) Dosen koordinator menyusun soal UTS dan UAS, selanjutnya soal tersebut direview dan divalidasi oleh program studi.
- 2) Peta kurikulum disusun UPPS dalam rangka menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:
- a) Penyusunan dokumen kurikulum yang didalamnya memuat keterkaitan antar mata kuliah antar semester.
 - b) Proses pembelajaran yang memenuhi karakteristik, meliputi sifat: interaktif, holistik, saintifik, integratif, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - c) Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
 - d) Penyusunan dan pengumpulan RPS sebelum proses pembelajaran dimulai menjadi kewajiban dosen koordinator mata kuliah. Peluang efektivitas dosen ketika menyampaikan informasi materi pembelajaran kepada mahasiswa akan meningkat jika pembelajaran yang terencana dan terstruktur telah disiapkan sebelumnya secara matang.
 - e) Proses pembelajaran direncanakan program studi, meliputi: pembuatan rencana studi mahasiswa, jadwal perkuliahan, penentuan beban maksimal mengajar per dosen, penentuan dosen akademik. Hal tersebut guna memastikan agar dosen dan mahasiswa

tetap menjalankan kewajiban dan menerima hak masing-masing secara ideal, layak, dan manusiawi.

- f) Sarana dan prasarana yang digunakan terkait interaksi dosen dan mahasiswa dan sumber pembelajaran ditentukan program studi. Penyediaan sarana dan prasarana yang layak dan ideal diantaranya <https://elearning.ibik.ac.id/> merupakan bentuk implementasi dukungan terhadap penciptaan suasana akademik yang nyaman dan kondusif.
- g) Melibatkan dosen praktisi untuk pengajaran pada mata kuliah Financial Modelling, Struktur Keuangan dan Modal, Manajemen Risiko Bank, Praktikum Bank Syariah, Manajemen Hubungan Pelanggan, dan Manajemen Mutu.
- h) Mengadakan kuliah dosen tamu untuk mata kuliah kompetensi khususnya di peminatan manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran, diantaranya pada Manajemen Keuangan Pasar Modal (oleh bapak Achmad Jaelani, SE., MM.), dari STIE Swadaya Jakarta, membahas tentang Analisa Laporan Keuangan dalam Pembuatan Keputusan Investasi Perusahaan; juga pada mata kuliah Manajemen Pemasaran (oleh Ibu Hastuti Indra Sari, S.E., M.M.) dari STIE Swadaya Jakarta, membahas tentang Peran Analisis Bauran Pemasaran Produk pada Platform E-Commerce ; juga pada mata kuliah Manajemen Pemasaran – Manajemen Hubungan Pelanggan (Bapak Willian Sunito), selaku *Founder* dan CEO pada tokowahab.com, membahas tentang Manajemen Hubungan Pelanggan Dalam Praktek ; berikutnya pada mata kuliah Manajemen Pemasaran (Bapak Reynold Pandapotan), dari PT YupiIndo Jelly Gum dengan tema *Strategy and Business Development Director*; mata kuliah Manajemen Keuangan – Perbankan (Bapak Iman Sudargo, PMP) dari DBS Bank, HSBC Group in Hongkong) *Navigating Our Increasingly Complex World with a Sound Product Strategy*.
- i) Pengawasan terhadap proses pembelajaran, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dan metode pembelajaran dilaksanakan dengan menyelenggarakan UTS, UAS, Seminar Proposal Skripsi, Ujian Sidang Skripsi dan Komprehensif. Pengawasan kesesuaian RPS dengan materi yang diberikan dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala setiap melalui <https://elearning.ibik.ac.id/>. Pengawasan terhadap kinerja kehadiran dosen dan mahasiswa secara berkala dilakukan untuk memastikan dosen menyampaikan materi

dan bahan pembelajaran sesuai standar kurikulum dan memastikan mahasiswa memenuhi kewajiban standar minimal menghadiri pembelajaran tatap muka. Agar hasil penilaian pembelajaran tetap objektif sesuai dengan kontribusi dan tanggungjawab masing-masing mahasiswa.

- j) Melaksanakan sertifikasi bagi mahasiswa manajemen keuangan pasar modal yaitu sertifikasi *Registered Securities Analyst (RSA)* yang bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSP-PM), sekarang ini mahasiswa manajemen keuangan perbankan mengikuti sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSP-PM), dimana sebelumnya mahasiswa mengikuti sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), dan sekarang ini bagi mahasiswa manajemen pemasaran mengikuti sertifikasi profesi *Certified Digital Marketing (CDM)* bekerjasama dengan Asosiasi Digital Marketing Indonesia (DIGIMIND), sebelumnya mahasiswa Manajemen Pemasaran mengikuti Sertifikasi *Service Operation* bekerjasama dengan Markplus Institute. Sertifikasi S1 Akuntansi: *Certificate in Accounting Finance and Business* dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Sertifikasi S1 Biokewirausahaan: *CEIP (Certified Entrepreneurship Implementation Practitioner)* dari BNSP kolaborasi dengan LSP Manajemen Kewirausahaan Prima Indonesia (MENPRIMA)
- 3) Pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran dan pengembangan instrumen yang valid dan handal dideskripsikan oleh UPPS dengan metode yang relevan untuk mengukur capaian pembelajaran serta menetapkan intervensi untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan tingkat pemenuhan capaian pembelajaran serta masukan dari pemangku kepentingan. Hal tersebut terimplementasi melalui:
- a) Evaluasi akademik pada setiap semester diselenggarakan program studi guna mengukur ketercapaian capaian pembelajaran, berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Evaluasi akademik ini melibatkan berbagai aspek/komponen penilaian yang saling melengkapi satu sama lain, sehingga diperoleh hasil akhir penilaian yang saling melengkapi satu sama lain, sehingga diperoleh hasil akhir penilaian yang objektif sesuai dengan kontribusi yang didedikasikan oleh mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b) Kehadiran mahasiswa minimal 80% sebagai prasyarat untuk mengikuti UTS dan UAS.
 - c) Kehadiran dosen ditetapkan sebanyak 14 kali pertemuan.

- d) Dosen memberikan tugas, quis, dan ujian (UTS dan UAS) kepada mahasiswa sebagai komponen pendukung dalam evaluasi akademik. Hasil evaluasi akademik diinput oleh setiap dosen pada <https://siakes.ibik.ac.id/>.
 - e) Penyampaian informasi hasil studi mahasiswa melalui <https://siakes.ibik.ac.id/> yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk memperoleh hasil studinya secara transparan.
 - f) Penilaian seminar proposal skripsi, dan sidang skripsi dan komprehensif kepada mahasiswa tingkat akhir diberikan oleh dosen penguji internal maupun eksternal.
 - g) Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang sudah dinilai oleh unit kemahasiswaan dapat diperoleh mahasiswa tingkat akhir yang telah dinyatakan lulus.
- 4) Hasil evaluasi pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa dan tindak lanjut yang ditetapkan relevan dideskripsikan oleh UPPS, dengan tujuan agar kegiatan dan proses pembelajaran konsisten dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:
- a) Mekanisme dan instrumen untuk mengukur penyelenggaraan Pendidikan diatur dalam Manual Mutu Evaluasi standar isi pembelajaran nomor MAN/SPMI/123; Manual Mutu Pengendalian Standar Isi Pembelajaran nomor MAN/SPMI/124; Manual Mutu Evaluasi Standar Proses Pembelajaran nomor MAN/SPMI/133; dan Manual Mutu Pengendalian Standar Proses Pembelajaran nomor MAN/SPMI/134.
 - b) Program studi mengendalikan dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi melalui sistem informasi akademik <https://siakes.ibik.ac.id/> yang dilakukan secara berkala setiap minggu.
 - c) Pada setiap tengah semester dan akhir semester dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, melalui penyelenggaraan ujian yang dijadwalkan oleh program studi. Hasil evaluasi akhir pembelajaran terdiri dari komponen kehadiran mahasiswa (bobot 10%), tugas (bobot 20%), kuis (bobot 10%), UTS (bobot 30%) dan UAS (bobot 30%). Hasil evaluasi per semester dapat dilihat pada kartu hasil studi. Penilaian dari hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP); Kriteria penilaian mahasiswa dikategorikan ke dalam kelompok meliputi: 1) A dengan nilai mutlak 85.00-100.00; A- dengan nilai mutlak 80.00 – 84,99; B+ dengan nilai mutlak 75 – 79.99; B dengan nilai mutlak 70.00 – 74.99; B- dengan nilai mutlak 65.00 – 69.99; C+ dengan nilai mutlak 60.00 – 64.99; C dengan nilai mutlak 55.00 – 59.99; D dengan nilai mutlak 40.00 – 54.99; dan E dengan nilai mutlak 0.00 – 39.99.

- d) Penilaian kepada mahasiswa tingkat akhir diberikan oleh dosen penguji internal maupun eksternal melalui ujian sidang proposal skripsi, ujian sidang skripsi dan komprehensif.

Keterlibatan para pemangku kepentingan berkontribusi melalui masukan terhadap tindak lanjut hasil evaluasi pengukuran capaian pembelajaran, dengan harapan seluruh proses pembelajaran akan menghasilkan lulusan yang kompeten.

Bukti dan Dokumen Kriteria 6: Pendidikan		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen terkait capaian pembelajaran.	https://s.id/k6pend_1-CPL
2	Dokumen kurikulum.	https://s.id/k6pend_2-dokumenkurikulum
3	Dokumen pedoman akademik mahasiswa.	https://s.id/k6pend_3-pedomanakademik
4	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	https://s.id/k6pend_4-pembahasankurikulum
5	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	https://s.id/k6pend_5-evaluasikurikulum
6	Dokumen jaminan pembelajaran.	https://s.id/k6pend_6-jaminanpembelajaran
7	Dokumen hasil pengukuran capaian pembelajaran.	https://s.id/k6pend_7-hasilCPL
8	Dokumen tracer study dan survei pemangku kepentingan.	https://s.id/k6pend_8-tracerstudy

B.7 Kriteria 7: Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan merupakan unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan bidang penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor IBI Kesatuan.

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

- 1) Dalam pelaksanaan Penelitian, LPPM IBI Kesatuan menetapkan serangkaian prosedur standar yang menjadi acuan bagi seluruh dosen tetap di lingkungan IBI Kesatuan. LPPM IBI Kesatuan juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kerjasama dengan pihak eksternal yang terkait dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap IBI Kesatuan. Pencapaian mutu penelitian sesuai prosedur standar yang telah ditetapkan, secara berkesinambungan diupayakan dapat terealisasi secara optimal melalui rangkaian kebijakan tujuan strategis sebagai berikut:
 - a) Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang fokus pada implementasi visi program studi, yakni “Mengembangkan ilmu manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan

perbankan, dan manajemen pemasaran di tingkat global yang berkarakter kewirausahaan”.

- b) Meningkatkan penyelenggaraan penelitian dan publikasi hasil penelitian melalui program diskusi dan seminar yang dituangkan dalam publikasi ilmiah.
- c) Menciptakan dan membangun kemandirian untuk berkembangnya budaya meneliti dan pengabdian masyarakat, melalui penelitian dan pengembangan produk intelektual dalam bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran.
- d) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM dan pengembangan IPTEK, serta perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Rasionalisasi pencapaian standar penelitian melalui **sembilan standar prosedur operasi** yang telah ditetapkan, yang secara komprehensif memuat standar isi, proses dan penilaian penelitian, mengacu pada dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) IBI Kesatuan. Acuan utama dari RIP IBI Kesatuan adalah visi dan misi institusi maupun program studi. Selain itu, visi misi tersebut dielaborasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat yang berlaku, yakni RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023. Selain mengacu pada RPJMD, RIP IBI Kesatuan juga mengacu pada RPJMN dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Hasil sintesa dari RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Induk Riset Nasional yang terelaborasi dalam peta jalan penelitian serta strategi dan arah kebijakan penelitian pada Fakultas Bisnis IBI Kesatuan yang menjadi pedoman yang dapat digunakan oleh Dosen tetap Fakultas Bisnis untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

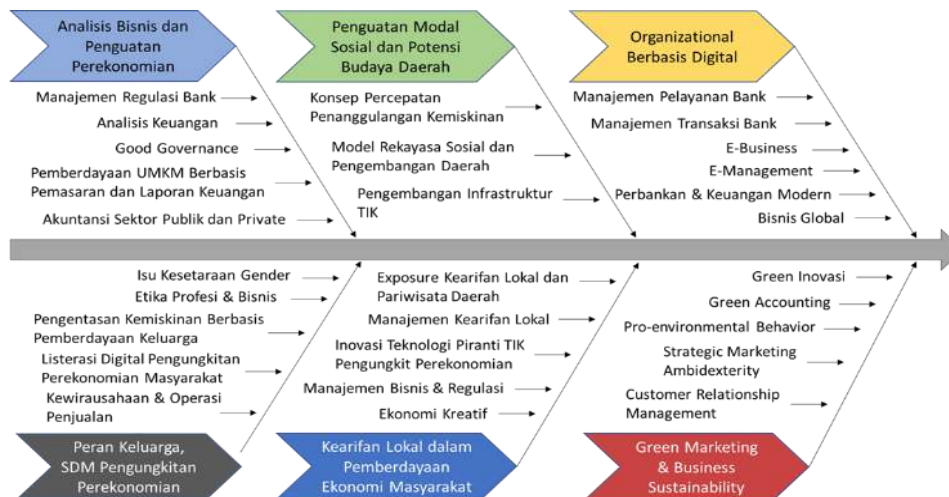
Terkait standar proses, beberapa strategi pencapaian standar yang diimplementasikan pada program studi S1 Manajemen adalah sebagai berikut: 1. Mengimplementasikan sistem database “Kesatuan Integrated System (KIS)” dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan IBI Kesatuan bagi dosen tetap program studi S1 Manajemen 2. Memberikan pendampingan teknis bagi dosen pelaksana penelitian.

Adapun secara khusus, strategi pencapaian **standar isi penelitian** pada program studi S1 Manajemen adalah sebagai berikut: 1. Menyelaraskan kegiatan kajian, penelitian dan pengembangan produk intelektual dalam bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran, dalam upaya mencapai

visi strategis dari program studi S1 Manajemen IBI Kesatuan 2. Integrasi visi misi institusi dengan RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023 dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Untuk **standar proses penilaian penelitian** pada program studi S1 Manajemen, strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut: 1. Penetapan reviewer internal IBI Kesatuan yang kompeten dan profesional sesuai bidang ilmu dan bidang ilmu lainnya yang relevan 2. Penyediaan dokumen review akan usulan dan laporan pelaksanaan penelitian. Dokumen usulan penelitian di-review dengan menggunakan mekanisme *blind review*, yakni reviewer tidak mengetahui identitas dari dosen pengusul penelitian. Dengan demikian, diharapkan hasil review benar-benar dilakukan secara objektif dan transparan.

Pelaksanaan Penelitian pada Program Studi S1 Manajemen melalui beberapa prosedur standar yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan melalui LPPM yakni: 1) SOP Pengajuan Proposal Penelitian dan PkM; 2) SOP Penetapan *Reviewer* Penelitian dan PkM; 3) SOP Nama Penerima Dana Penelitian dan PkM; 4) SOP Pembuatan Kontrak Penelitian dan PkM; 5) SOP Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian dan PkM. Selain itu, terdapat Roadmap penelitian yang menjadi pedoman untuk Dosen Program Studi S1 Manajemen IBI Kesatuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Roadmap penelitian Program Studi S1 Manajemen adalah sebagai berikut:



Gambar 2.20 Roadmap Penelitian dan PKM Fakultas Bisnis (2019-2030)

Acuan utama dari Roadmap Fakultas Bisnis IBI Kesatuan adalah visi dan misi institusi maupun program studi serta memuat isu internasional sesuai dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs), diantaranya: Konsep percepatan penanggulangan kemiskinan, *pro-environmental behavior* dan *green marketing*.

Proses pelaksanaan penelitian yang baik akan menghasilkan luaran penelitian yang bermutu dan memiliki faktor dampak. **Standar proses penelitian** merupakan kriteria minimal tentang kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen program studi S1 Manajemen dilakukan melalui 4 tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

i. Tahap perencanaan

Pada tahap ini DTPS dapat mengajukan topik atau judul PKM kepada Unit Pengelola Program Studi untuk disesuaikan dengan butir-butir yang terdapat pada roadmap penelitian Fakultas Bisnis yaitu manajemen regulasi bank, analisis keuangan, good Government, isu kesetaraan gender, etika profesi dan bisnis, pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan keluarga, literasi digital pengungkit perekonomian, kewirausahaan dan operasi penjualan, konsep percepatan penanggulangan kemiskinan, model rekayasa social dan pengembangan Daerah, pengembangan infrastruktur, ekonomi kreatif, pemberdayaan UMKM berbasis pemasaran dan laporan keuangan.

Judul yang telah mendapat persetujuan dari Unit Pengelola Program Studi, DTPS dapat membuat proposal penelitian dan pengajuannya melalui sistem terintegrasi, yaitu *Kesatuan Integrated System* (KIS) melalui link <https://kis.ibik.ac.id/>. Selanjutnya proposal penelitian DTPS yang sudah diupload melalui KIS akan melalui proses *review* oleh *Reviewer* berdasarkan SK Rektor 007.4/REKTOR/IBIK/II/2021. Hasil *review* proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Proposal yang diterima akan masuk ke tahap berikutnya, yaitu tahap pengajuan dana ke bagian keuangan oleh LPPM.

Terkait Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian pendanaan kegiatan penelitian ini dapat berasal dari berbagai sumber. Pertama, berasal dari dana mandiri yaitu DTPS membiayai sendiri kegiatan penelitian. Kedua, berasal dari hibah IBI Kesatuan. Ketiga, berasal dari eksternal, misalnya dari instansi pemerintah. Untuk dana hibah IBI Kesatuan, besarnya mengikuti ketentuan yang berlaku sebagaimana tercermin dalam RKAT.

ii. Tahap pelaksanaan

Setelah proses pengajuan dana Penelitian disetujui, maka LPPM akan membuat surat tugas kepada DTPS untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai

dengan judul yang diajukan. Selanjutnya, untuk memastikan mutu pelaksanaan penelitian pada UPPS, maka dirancang beberapa kegiatan strategis sebagai berikut:

- a) Relevansi penelitian dengan peta jalan penelitian yang terdapat pada dokumen Rencana Induk Penelitian, sesuai fokus bidang ilmu pemasaran.
- b) Penelitian fokus pemasaran berbasis pada keilmuan sosial yang bertujuan meningkatkan potensi hasil-hasil penelitian kepada dunia usaha. Penelitian berdasar pada kemampuan yang mengembangkan berbagai ide dan memutuskan alternatif pilihan manajerial terbaik akan pemasaran, dengan mempertimbangkan beragam risikonya.
- c) Implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Pada bagian ini bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan. Pembangunan industri nasional tentunya memerlukan penguasaan teknologi, yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri dalam negeri agar dapat bersaing di pasar dalam negeri dan pasar global.
- d) Pemutakhiran peta jalan (*roadmap*) penelitian dari IBI Kesatuan yang menjadi landasan fundamental bagi seluruh program studi, termasuk program studi Sarjana Manajemen.
- e) Pelaksanaan penelitian pada UPPS mengacu pada tema besar dari peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Penelitian yang dilakukan juga melibatkan mahasiswa, menjadi sebuah penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan kebijakan strategis pelaksanaan penelitian pada UPPS, yang perlu melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya.

Sebagai standar sarana prasarana penelitian, tersedia laboratorium komputer yang dilengkapi dengan beberapa perangkat lunak pengolah data. Selain itu, untuk membantu proses penulisan hasil penelitian, tersedia pula aplikasi *proofreading* dan *reference manager*.

iii. Monitoring dan evaluasi

LPPM IBI Kesatuan melakukan monitoring dan evaluasi terkait kesesuaian penelitian dosen pada UPPS, dengan peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Monitoring dan evaluasi dilakukan sejak tahap pengusulan judul penelitian, telaah (*review*),

pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan luaran hasil kegiatan penelitian. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi masukan dalam proses penilaian mutu dan capaian kinerja dari dosen dan program studi. LPPM juga menjadikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian sebagai bahan perbaikan maupun pemutakhiran relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan pada program studi.

2) Sumber pembiayaan pada kegiatan Penelitian berasal dari tiga sumber:

a. Dana mandiri

Dosen Tetap UPPS dapat membiayai sendiri kegiatan Penelitian.

b. Dana hibah Internal IBI Kesatuan

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan memberikan dukungan pembiayaan kepada Dosen Tetap UPPS untuk melakukan kegiatan Penelitian disesuaikan dengan kapabilitas IBI Kesatuan.

c. Dana Eksternal

Dosen Tetap UPPS dapat melakukan kegiatan penelitian dengan berkolaborasi bersama Mitra, dimana pembiayaan kegiatan dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama.

3) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap UPPS berhasil mendapatkan pendanaan internal pada TS-2 sebesar Rp.588,79 juta, pada TS-1 Pendanaan internal sebesar Rp.635,77 juta, dan TS sebesar Rp.705,51 juta. Dengan pendanaan eksternal dari instansi pemerintahan sebesar Rp602 juta yang bersumber dari Kerjasama dengan Pemda Kalimantan Utara dan Pemda Kota Bogor.

b. Diseminasi dan Kontribusi hasil

Sebagai realisasi standar penilaian penelitian, hasil kegiatan penelitian harus didiseminasikan kepada masyarakat luas.

1. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen tetap UPPS bersama mahasiswa di IBI Kesatuan disesuaikan dengan butir-butir yang tercantum pada roadmap PKM Fakultas Bisnis. Luaran hasil penelitian, didiseminasikan sebagai pemakalah oleh DTSPS melalui kegiatan seminar ilmiah. Selain itu, luaran hasil penelitian juga dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang relevan. Total sitasi yang dihasilkan oleh dosen tetap Sarjana Manajemen yang diakreditasi hingga tahun 2022/2023 mengacu pada Google Scholar, diketahui mencapai

1.792 sitasi. Hal ini menjadi indikasi bahwa para dosen tetap Sarjana Manajemen telah menghasilkan karya ilmiah hasil penelitian yang memberikan faktor dampak.

Capaian kinerja dosen dalam dharma penelitian, ditargetkan untuk mampu diseminasikan pada media terbitan ilmiah tingkat internasional, sebanyak 44 Penelitian sudah berhasil diseminasikan secara internasional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan. Untuk dapat berkhiprah di jenjang internasional, sampai dengan tahun akademik 2022/2023 terdapat 29 artikel prodi S1 Manajemen yang telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional dan 11 artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi. Hal ini merupakan bukti kesungguhan dosen untuk selaras dengan visi IBI Kesatuan dan juga visi misi Prodi Manajemen.

2. Hasil penelitian dapat berkontribusi mengisi celah penelitian yang ada, sehingga memberi kontribusi positif pada ilmu pengetahuan. Hasil penelitian juga berkontribusi pada pengayaan bahan ajar, dengan menjadi studi kasus akan berbagai topik yang relevan di bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan, dan manajemen pemasaran. DTPS Sarjana Manajemen telah berhasil memberikan kontribusi signifikan melalui kegiatan penelitian, terutama dalam studi kasus "*Construction of recycling system for the restoration of degraded nutrient cycle due to expanding brackish aquacultures in south-eastern Asia*" yang bekerja sama dengan BRIN dan Universitas Hiroshima. IBI Kesatuan, sesuai surat tugas BRIN nomor B-39332/III.4.4/KP.11.00/9/2022, bertanggung jawab untuk pengumpulan data primer melalui survey, termasuk penyusunan angket, pelatihan enumerator mahasiswa, dan survei data primer. IBI Kesatuan berperan strategis dalam menyediakan data penting untuk kegiatan penelitian ini.

Bukti dan Dokumen Kriteria 7: Penelitian		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu.	https://s.id/k7penelitian_1-penelitiandosen
2	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian dengan industri.	-
3	Dokumen sumber pendanaan penelitian.	https://s.id/k7penelitian_3-sumberdanapenelitian
4	Bukti hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	https://s.id/k7penelitian_4-integrasipenelitiandgpembelajaran
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	https://s.id/k7penelitian_5-keterlibatanmhs

B.8 Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen Tetap UPPS diwajibkan menyelesaikan kegiatan tridharma Perguruan Tinggi, yang didalamnya mencakup tiga kegiatan, salah satu diantaranya adalah kegiatan Pengabdian

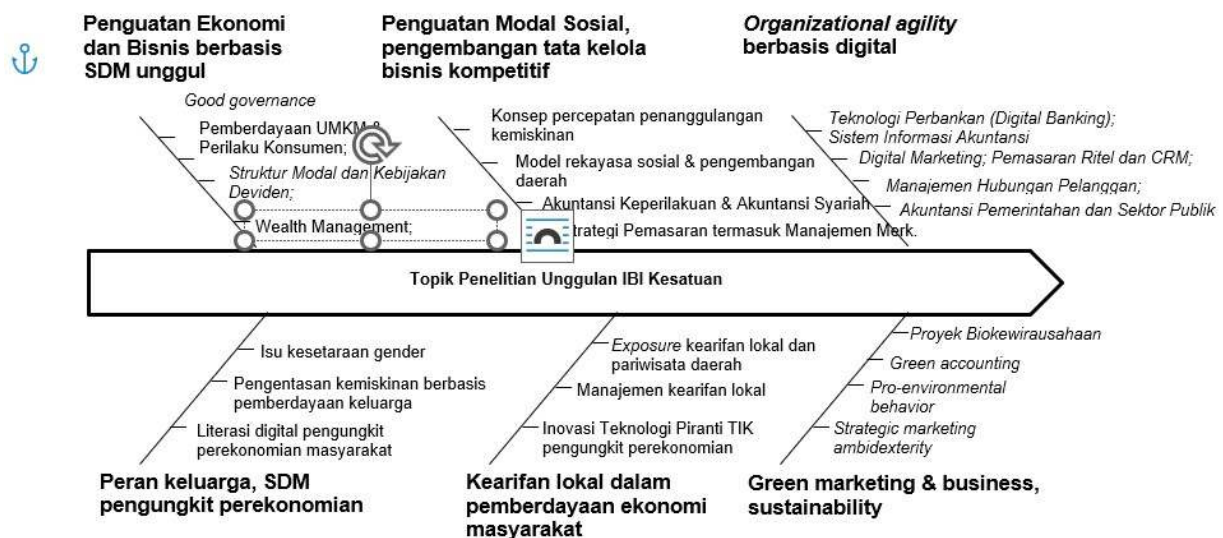
kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi Institusi, Masyarakat, dan juga Mitra. Dalam kegiatan ini tentunya perlu dilakukan secara terencana, dapat diandalkan dan berjangka panjang. Sesuai bidang peminatannya, Dosen Tetap UPPS di IBI Kesatuan diharapkan mampu merealisasikan ilmunya untuk dituangkan ke dalam kegiatan PkM agar dapat memberikan manfaat yang besar, baik secara internal maupun dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

I. Pelaksanaan

- 1). Tujuan dari inisiatif PkM adalah “Melaksanakan kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang manajemen keuangan pasar modal, manajemen keuangan perbankan dan manajemen pemasaran” yang sesuai dengan visi serta bertujuan untuk “menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang manajemen”. Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap di UPPS mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan PKM ini juga dapat berkolaborasi bersama berbagai pihak, antara lain dengan Pemerintah Kota Bogor dan Kabupaten Bogor, Dunia Industri, Yayasan, UMKM dan organisasi kemasyarakatan lainnya baik di tingkat Nasional maupun tingkat Internasional. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memajukan potensi sumber daya manusia, memajukan UMKM, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap perubahan pola hidup masyarakat ke arah yang lebih baik.
- 2). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan merupakan suatu Lembaga yang bertindak sebagai koordinator dari kegiatan PKM di IBI Kesatuan. Dengan demikian, LPPM sendiri memiliki dua landasan fundamental yang menjadi acuan bagi setiap Fakultas dan Prodi untuk melaksanakan kegiatan PKM ini yang dituangkan ke dalam *Roadmap* penelitian dan PKM IBI Kesatuan. Pembuatan *Roadmap* PKM ini disesuaikan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Barat (RPJMD) tahun 2018 hingga 2023. Selanjutnya, landasan tersebut diselaraskan dengan klaster bidang keilmuan yang terdapat di IBI Kesatuan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah mengidentifikasi sepuluh prioritas, masing-masing dengan tiga hingga lima topik utama berdasarkan RPJMN dan isu-isu terkini. Prioritas tersebut yakni: (1) Pangan dan Pertanian; (2) Energi dan Energi

Baru Terbarukan; (3) Kesehatan dan Pengobatan; (4) Transportasi; (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi; (6) Pertahanan dan Keamanan; (7) Materi Lanjutan; (8) Urusan Maritim; (9) Bencana; dan (10) Sosial Humaniora, Seni, dan Budaya. *Roadmap* penelitian dan PKM yang telah disesuaikan dengan bidang keilmuan ditetapkan oleh IBI Kesatuan, menjadi acuan yang digunakan oleh Dosen Tetap pada UPPS dalam melaksanakan kegiatan PKM. Gambar 8.1 menunjukkan bagaimana Dosen Tetap UPPS dapat menggunakan unsur-unsur yang terdapat dalam *Roadmap* sebagai pedoman dan acuan.



Gambar 2.21 Roadmap Penelitian dan PkM Fakultas Bisnis

Inspirasi utama pada peta jalan UPPS pada IBI Kesatuan yaitu: penguatan ekonomi dan bisnis berbasis SDM unggul; peran keluarga, SDM untuk pengungkit perekonomian melalui literasi digital, penguatan modal sosial, pengembangan tata kelola, bisnis kompetitif, kearifan lokal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, *green marketing dan business, sustainability, organizational agility* berbasis digital. Pedoman lain yang dapat dijadikan acuan pada kegiatan ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dihubungkan dengan ruang lingkup dan justifikasi standar Nasional PKM.

3). Pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui lima tahapan, yakni sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, serta pelaporan kegiatan. Diharapkan dengan adanya tahapan penyusunan ini, terbentuk kualitas PKM yang unggul, memiliki daya saing, berkompentensi dan dapat meningkatkan kinerja dari semua Dosen Tetap pada UPPS. Gagasan dan praktik ilmiah juga harus menjadi hal yang diperhatikan dan disahihkan secara

metodis dalam suasana akademis di dalam menyelesaikan kegiatan PKM. Dengan demikian, diharapkan kinerja Dosen Tetap UPPS dapat menunjukkan peningkatan. Tahapan kegiatan PKM ini dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

a) Tahap perencanaan

Dosen Tetap UPPS dapat mengusulkan judul atau topik PKM yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan diterapkan pada tahap perencanaan. Judul tersebut selanjutnya akan disampaikan kepada Program Studi untuk mendapat persetujuan dan disesuaikan dengan komponen yang ada di peta jalan PKM. Selanjutnya topik atau judul PKM yang sudah sesuai dengan komponen peta jalan dapat dikembangkan dan diajukan menjadi proposal PKM. Selanjutnya judul PKM yang telah diajukan akan segera diproses dan diperiksa oleh Reviewer sesuai dengan Surat Keputusan 007.4/REKTOR/IBIK/II/2021 yang dikeluarkan oleh Rektor. Setelah dilakukan evaluasi terhadap proposal yang diajukan, maka akan masuk pada tahap pengajuan hibah internal IBI Kesatuan.

b) Tahap pelaksanaan

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan PKM, LPPM sebagai Lembaga yang berfungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan penelitian dan PKM, akan membuat surat tugas kepada Dosen Tetap UPPS untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya Dosen Tetap memiliki kewajiban untuk membuat luaran (*outcome*) dari kegiatan PKM tersebut. Adapun hasil luarannya dapat berupa: 1) luaran wajib, berupa laporan kegiatan yang dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan, daftar kehadiran dan dokumen pendukung dan 2) luaran opsional dapat berupa modul, buku, haki, paten, artikel jurnal, artikel di media massa dan lainnya.

c) Monitoring dan Evaluasi

Setiap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Tetap UPPS, akan dimonitoring pelaksanaannya oleh unit pengelola PKM pada UPPS. Kegiatan monitoring ini dimulai dari pelaksanaan kegiatan PKM sampai kepada hasil luaran dari kegiatan baik yang bersifat wajib maupun luaran tambahan. Luaran wajib merupakan laporan dari hasil kegiatan dan merupakan kinerja dari Dosen Tetap. Sementara itu, luaran tambahan dapat berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal, media massa, buku, modul dan lainnya. Setelah kegiatan monitoring dilakukan, maka Dosen Tetap dapat melakukan

evaluasi dari kegiatan PKM yang sudah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan membuat strategi yang tepat untuk merancang kegiatan PKM di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan kinerja dari Dosen Tetap UPPS.

II. Pendanaan

Pada pelaksanaan kegiatan PKM di IBI Kesatuan, dapat dibiayai dari beberapa sumber, yaitu

i) Dana dari Perguruan Tinggi (PT)

Dana ini merupakan hibah Internal IBI Kesatuan, dimana PT turut andil mendukung kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Tetap pada UPPS.

ii) Dana mandiri

Artinya, kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen tetap UPPS dibiayai secara mandiri oleh Dosen yang bersangkutan.

iii) Dana Dalam Negeri (DN)

Selain itu, Dosen tetap pada UPPS juga memiliki peluang untuk mendapatkan pendanaan PKM-nya dari pihak eksternal.

iv) Dana Luar Negeri (LN)

Kegiatan PKM juga dapat didanai dari sumber dana luar negeri (LN), yaitu dengan melakukan kolaborasi dengan pihak Perguruan Tinggi Luar Negeri seperti UiTHM dan Price of Songkla University, di Hay Thai, Thailand.

Pelaksanaan kegiatan PKM selama tiga tahun terakhir dengan total dana sebesar Rp1.893,44 juta. Adapun sumber dana dari kegiatan PKM selama tiga tahun berasal dari dana hibah internal IBI Kesatuan dengan total biaya sebesar Rp1.151,12 juta. Sumber dana yang lain berasal dari dana mandiri sebesar Rp8,5 juta kemudian sumber dana yang berasal dari Dalam Negeri sejumlah Rp577 juta dan sumber dana Luar Negeri sebesar Rp156,82 juta.

III. Diseminasi dan Kontribusi hasil

Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Tetap UPPS dengan berdasarkan SK 1377.1/LPPM/IBIK/VII/2022. Terdapat 93 (Sembilan puluh tiga) kegiatan PKM yang dilakukan bersama-sama dengan Mitra Nasional dan Mitra Internasional selama periode TS-1; TS-2 dan TS. Selain daripada itu, pelaksanaan kegiatan PKM oleh Dosen Tetap UPPS juga berkolaborasi dengan Mahasiswa sesuai dengan SK No. 1377.2/LPPM/IBIK/VII/2022. Selama periode tiga tahun, kegiatan PKM dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan Mitra Nasional

maupun Internasional. Adapun Mitra Nasional adalah: PT Perkebunan Nusantara, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor, UPPKS Matahari, dan Yayasan Al-Aadiyaat, PemKot Bogor. Sedangkan Mitra Internasional adalah Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Songkhla Thailand, Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Hasil luaran dari kegiatan PKM ini antara lain:

1. Terdapat dua kegiatan PKM merupakan salah satu kegiatan yang berkolaborasi dengan Universitas Teknologi MARA (UiTM). Dan dipublikasi di media massa dengan link <https://www.metropolitan.id/berita-hari-ini/9538761995/ibik-kembangkan-batik-khas-bogor-bareng-kampus-dari-malaysia?page=all> dan <https://www.radarbogor.id/2023/08/23/improve-quality-program-magister-akuntansi-ibi-kesatuan-mendunia/>
2. Satu kegiatan PKM dengan berkolaborasi dengan Price Of Songkla University di Thailand dipublikasi yang dipublikasikan di Instagram CDC IBI Kesatuan <https://instagram.com/humasibikesatuan?igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA==>
3. Terdapat satu kegiatan dengan berkolaborasi dengan UTHM dan dipublikasikan di media massa dengan link <https://jabar.jpnn.com/jabar-terkini/13785/dukung-umkm-kota-bogor-ibi-kesatuan-berkolaborasi-dengan-university-tun-hussein-onn-malaysia>
4. Terdapat 2 (dua) kegiatan PKM yang menghasilkan produk yang diadopsi oleh masyarakat yakni web UPPKS Mitra dan dapat diakses melalui: <https://uppsmataharibitungsari.com/>, pengelolaan Tiktok: upps matahari, Instagram: uppsmatahari dan kegiatan PKM di Kampung perca dengan link <https://youtu.be/-q0SWlpLQE> ; <https://www.radarbogor.id/2023/09/07/angkat-ekonomi-kampung-perca-ibi-kesatuan-dapat-hibah-pkm/>; <https://www.metropolitan.id/bogor-raya/95310071136/angkat-perekonomian-kampung-perca-ibi-kesatuan-bogor-diganjar-hibah-pkm-kemendikbudristek-2023>
5. Terdapat 40 kegiatan PKM selama tiga tahun yang bermitra dengan UMKM di kota Bogor dan sekitarnya.
6. Dalam tiga tahun, terdapat 12 kegiatan yang berkolaborasi dengan Industri seperti PT Enseval, PT Mahatani, PT Riset Perkebunan, PT Reasuransi.

Kontribusi hasil

Dosen Tetap UPPS melaksanakan kegiatannya sesuai dengan bidang kepakaran dengan tujuan untuk dapat memberikan solusi dan memecahkan permasalahan yang terjadi di

masyarakat dengan melalui peningkatan wawasan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan oleh Masyarakat. Hasil kegiatan PKM digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar dan tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah analisis dan strategi pemasaran, manajemen dana Bank, manajemen keuangan, manajemen modal kerja, pasar modal dan mekanisme perdagangan efek serta mata kuliah pemasaran ritel.

Bukti dan Dokumen Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM sesuai bidang ilmu.	https://s.id/k8pkm_1-pkmdosen
2	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM dengan industri.	https://s.id/k8pkm_2-pkmdosendgindustri
3	Dokumen sumber pendanaan PkM.	https://s.id/k8pkm_3-sumberdanapkm
4	Bukti hasil PkM digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	https://s.id/k8pkm_4-integrasipkmdgpembelajaran
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan.	https://s.id/k8pkm_5-keterlibatanmhs

B.9. Kriteria 9 : Luaran dan Capaian Tridharma

UPPS mempunyai metode pengukuran tingkat luaran dan capaian, pelaksanaan Tridharma UPPS yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Profil dan CPL Program Studi Sarjana Manajemen dideskripsikan oleh UPPS sebagai berikut:
 - a) Terdapat kesesuaian antara profil dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Bisnis dan IBI Kesatuan yang mengacu pada **KKNI** serta selaras dengan visi keilmuan Program Studi.
 - b) Profil lulusan: Analis dan Konsultan, Manajer dan Officer, Akademisi dan Wirausaha.
 - c) Profil lulusan didasarkan pada 3 (tiga) kompetensi bidang yakni: Manajemen Keuangan – Pasar Modal, Manajemen Keuangan - Perbankan dan Manajemen Pemasaran yang diperlukan dunia usaha/dunia industri.
 - d) Pada hakekatnya, capaian pembelajaran telah diarahkan pada penguasaan pada 3 (tiga) kompetensi sebagaimana disebutkan pada poin c diatas.
- 2) Tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran Program Studi Sarjana Manajemen dideskripsikan UPPS sebagai berikut:
 - a) Dalam tiga tahun terakhir, capaian pembelajaran lulusan tergambar melalui pembaharuan kurikulum yang mengacu pada perkembangan bisnis dan teknologi

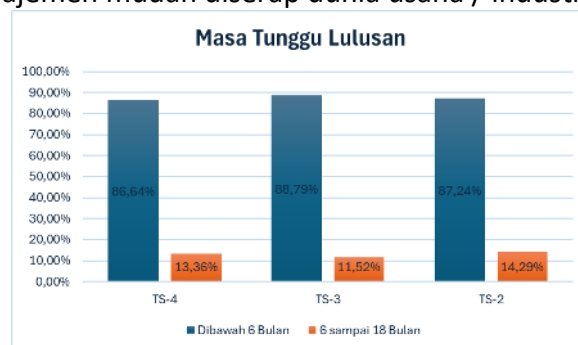
nasional dan global.

- b) Pada tahun 2021, Program Sarjana Manajemen telah melakukan transformasi kurikulum dengan memasukkan program MBKM kedalam kurikulum baru yang disahkan berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Bisnis No. 043.2/DEKAN.FB/IBIK/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021 tentang Penetapan Kurikulum Kampus Merdeka Tahun 2021 pada Program Studi Sarjana Manajemen. Total sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 148 sks yang terdiri dari 24 sks (16,22%) matakuliah wajib Institusi, 16 sks (10,81%) matakuliah Fakultas, 51 sks (34,46%) matakuliah UPPS dan 57 sks (38,51%) matakuliah konsentrasi. Dengan demikian Program Studi Sarjana Manajemen telah memenuhi capaian pembelajaran.
 - c) Peninjauan RPS disesuaikan secara berkala yang diselaraskan dengan perubahan isu serta kemajuan teknologi informasi sebagaimana disarankan oleh praktisi dan asosiasi.
 - d) Peningkatan kompetensi mahasiswa dilakukan melalui program sertifikasi bekerjasama dengan CSA Institute, sertifikat profesi Certified Securities Analyst (CSA) dan Certified Investment Banker (CIB), dengan Asosiasi Digital Marketing Indonesia (DIGIMIND), sertifikat profesi Certified Digital Marketing (CDM), Markplus Institute.
- 3) Hasil intervensi dan penerapan penyesuaian/peninjauan kurikulum untuk perbaikan kualitas pembelajaran di Program Studi Sarjana Manajemen, berdasar tingkat pemenuhan capaian pembelajaran dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk:
- a) Peninjauan, pembaharuan, dan perbaikan kurikulum telah dilakukan dengan memasukkan program MBKM ke dalam Kurikulum 2021.
 - b) Penyusunan Kurikulum dilaksanakan bersama seluruh pemangku kepentingan yakni: Wakil Rektor Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen Tetap, Mahasiswa, dan Perwakilan DUDI/Perusahaan Mitra IBI Kesatuan, Alumni, Mahasiswa Aktif, Orang Tua/Wali Mahasiswa, serta Masyarakat. Masukan dari berbagai pemangku kepentingan tersebut dijadikan bahan informasi dalam penyusunan kurikulum Program Studi Sarjana Manajemen.
 - c) Kurikulum 2021 yang disusun menekankan pada aspek tata nilai dalam kehidupan

profesi dan masyarakat pada umumnya dengan mengedepankan pentingnya etika dan moral serta nilai-nilai TOLERANCE yang telah diinternalisasi oleh IBI Kesatuan.

d) Empat elemen kompetensi dalam penyusunan Kurikulum 2021, yaitu sikap, pengetahuan umum, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang menjadi acuan dalam pencapaian profil lulusan.

4) Jangka waktu yang diperlukan oleh lulusan Program Studi Manajemen untuk memperoleh pekerjaan mayoritas kurang dari 6 bulan pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidangnya. Dengan demikian dapat terlihat bahwa lulusan Program Studi Sarjana Manajemen mudah diserap dunia usaha / industri.

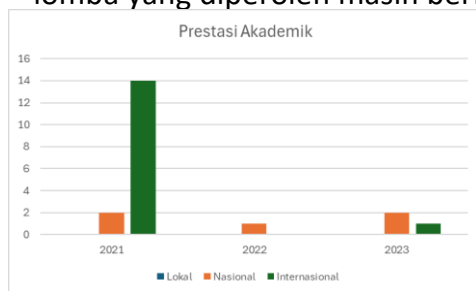


Gambar 2.22 Waktu Tunggu Lulusan

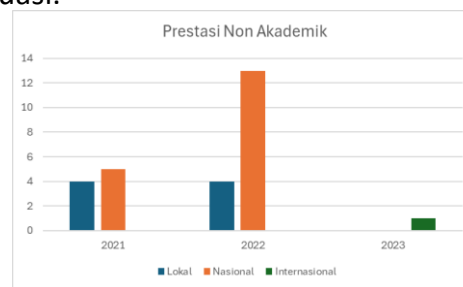
5) Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh UPPS pada proses pembelajaran diperoleh hasil penilaian kinerja dosen secara rata-rata pada kategori Sangat Baik. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester terhadap kinerja dosen melalui kuesioner sebelum UTS, dengan tujuan mengetahui lebih awal terkait kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa, agar segera dilakukan perbaikan perkuliahan setelah UTS. Selain itu, juga dilakukan evaluasi melalui kuesioner sebelum UAS untuk mengetahui kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa selama 1 semester. Evaluasi ini dilaksanakan secara tersistem. Hasil evaluasi selama 3 tahun terakhir menunjukkan kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa pada tingkat sangat baik.

6) Dalam kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran diketahui bahwa dosen Program Studi Sarjana Manajemen antara lain menjadi: a) Dosen tamu, narasumber dalam seminar, workshop, dan pelatihan serta menjadi: a) Sekretaris Dewan Pakar ICMI Kota Bogor; b) Ketua Bidang Komunikasi dan Hubungan Masyarakat ICMI Bogor Tengah; c) Tenaga ahli bidang komunikasi dan pembangunan.

- 7) Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh UPPS pada tenaga kependidikan diperoleh hasil penilaian kinerja tenaga kependidikan (tendik) secara rata-rata pada kategori Sangat Baik. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester terhadap kinerja tendik melalui kuesioner kuesioner sebelum UAS untuk mengetahui kinerja tendik dan kepuasan mahasiswa selama 1 semester. Evaluasi ini dilaksanakan secara tersistem. Hasil evaluasi selama 3 tahun terakhir menunjukkan kinerja tendik dan kepuasan mahasiswa pada tingkat sangat baik.
- 8) Prestasi akademik dan non akademik pada Program Studi Sarjana Manajemen, terlihat berfluktuasi sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.22 dan Gambar 2.23. Kondisi pandemi covid 19 mengakibatkan banyak pertandingan/lomba ditiadakan/diundur pelaksanaannya. Selanjutnya dari sisi mahasiswa memerlukan adaptasi Kembali dalam mengikuti proses lomba sehingga pasca covid19 hasil lomba yang diperoleh masih berfluktuasi.

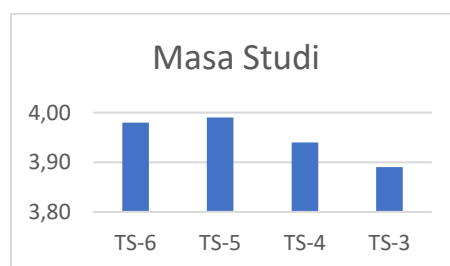


Gambar. 2.23. Prestasi Akademik



Gambar 2.24 Prestasi non akademik

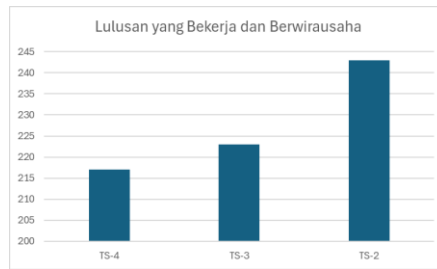
- 9) Rata-rata masa studi mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen menunjukkan trend yang cukup baik yakni 3,95 tahun, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.25. Hal tersebut menunjukkan menunjukkan efektivitas dan produktivitas pendidikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Manajemen sangat baik.



Gambar 2.25 Rata-Rata Masa Studi

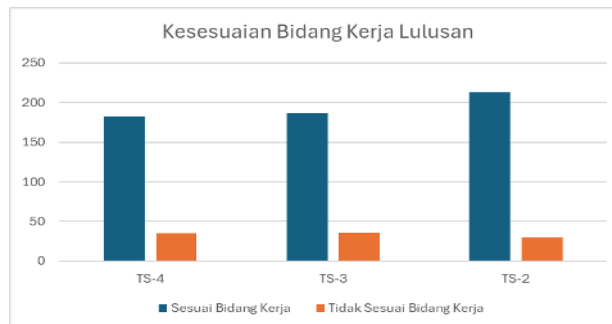
- 10) Jumlah lulusan Program Studi Sarjana Manajemen yang bekerja dan berwirausaha sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.26. menunjukkan peningkatan. Hal ini

sejalan dengan masa tunggu lulusan Program Studi Sarjana Manajemen di dunia industri yang berada dibawah 6 bulan sesuai dengan gambar 2.22.



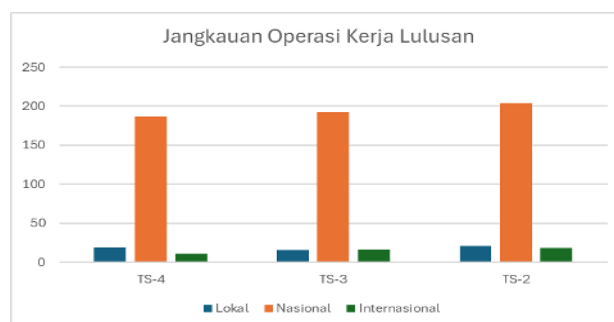
Gambar 2.26 Jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan berwirausaha

11) Lulusan Program Studi Sarjana Manajemen yang bekerja sesuai dengan bidangnya sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.27. Hal ini menunjukkan bahwa bidang yang dimasuki oleh lulusan Program Studi Sarjana Manajemen sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.



Gambar 2.27 Jumlah lulusan terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja

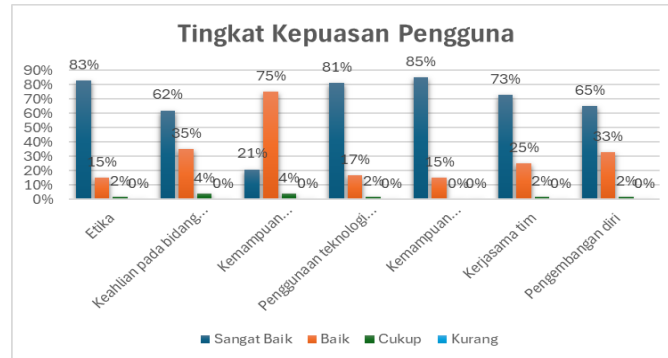
12) Jumlah lulusan Program Studi Sarjana Manajemen yang bekerja berdasarkan tingkat/ukuran/tempat kerja/berwirausaha semakin meningkat sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.28.



Gambar 2.28 Jumlah lulusan terlacak yang bekerja berdasarkan tingkat/ukuran/tempat kerja/berwirausaha

13) Tingkat kepuasan pengguna menunjukkan persentase yang sangat baik, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.29. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa seluruh

parameter yang diukur menunjukkan tingkat kepuasan yang diperoleh pengguna lulusan Program Studi Sarjana Manajemen mayoritas sangat baik dan baik. Berdasarkan hal tersebut, kualitas dan kompetensi yang dimiliki lulusan Program Studi Sarjana Manajemen dapat diterima di dunia industri dan usaha secara baik.



Gambar 2.29. Tingkat Kepuasan Pengguna.

b. Penelitian

1) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah berperan penting dalam memajukan penelitian dalam disiplin ilmu manajemen. UPPS telah berdedikasi untuk memfasilitasi dan mengembangkan penelitian dosen dan mahasiswa dalam program studi tersebut. Melalui upaya yang gigih dan kolaborasi yang kuat, UPPS telah berhasil mencapai prestasi luar biasa dalam bidang penelitian. Hasil dari upaya ini terbukti signifikan, dan kontribusi intelektual UPPS mulai mendapatkan rekognisi hasil penelitian yang semakin luas dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi yang memberikan kerbermanfaatan dalam hal akademik, profesional dan sosial masyarakat. Kontribusi intelektual dideskripsikan oleh UPPS melalui rekognisi hasil penelitian, diantaranya berupa:

- a) Dosen UPPS berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional sebanyak 28 artikel dan jurnal nasional bereputasi sebanyak 97 artikel (SINTA 2 sebanyak 9 artikel, SINTA 3 sebanyak 1 artikel, SINTA 4 sebanyak 8 artikel, SINTA sebanyak 88 artikel dan SINTA 6 sebanyak 3 artikel), serta mendiseminasikan karya ilmiah pada event seminar nasional dan internasional.
- b) Dosen UPPS sukses menjadi narasumber akademik dalam kegiatan dosen tamu pada di luar program studi baik di dalam negeri maupun luar negeri sebanyak 97 kegiatan Seperti yang disampaikan pada tabel 3a DKPS dalam 3 tahun terakhir.
- c) Dosen UPPS memiliki rekognisi bidang penelitian sebagai Reviewer/Editor,

penanggungjawab riset, presenter pada beberapa jurnal dan kegiatan sebanyak 121 kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada tabel 3b DKPS dalam 3 tahun terakhir.

d) Dosen UPPS menjadi Tenaga ahli dalam beberapa kegiatan kajian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Instansi/Pemerintah Daerah sebanyak 3 kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada tabel 3b DKPS dalam 3 tahun terakhir.

2) Evaluasi proses penelitian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang dilaporkan oleh Dosen Tetap setiap semester. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa keseluruhan dosen (100 persen) sudah melaksanakan dharma penelitian.

3) Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian untuk pengembangan ilmu, praktek, dan profesional di deskripsikan melalui *road map* penelitian. Dimana salah satunya memuat kebijakan dan aturan Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

1) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah membuktikan dampak positif dari kontribusi intelektualitasnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui berbagai inisiatif dan proyek, UPPS telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan meraih rekognisi yang layak atas upayanya. UPPS telah aktif terlibat dalam berbagai proyek pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan lokal dan nasional. Para DTSPS telah bekerja sama dengan pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat setempat untuk mengatasi masalah sosial yang penting, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi. Beberapa rekognisi yang telah berhasil diimplementasikan bagi masyarakat, diantaranya:

a) Dosen UPPS berhasil mempublikasikan luaran pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional ber-ISSN (jurnal abdimas dedikasi kesatuan), jurnal nasional abdimas terakreditasi (JATI EMAS), terpublikasi pada media massa Lokal dan Nasional:

1)<https://www.radarbogor.id/2023/05/12/ibik-kembangkan-batik-khas-bogor-bareng-kampus-dari-malaysia/>, 2)<https://www.metropolitan.id/berita-hari-9538761995/ibik-kembangkan-batik-khas-bogor-bareng-kampus-dari->

[malaysia?page=all](#), 3) <https://bogor.pojoksatu.id/kota-bogor/1081759443/ibik-kolaborasi-dengan-uitm-malaysia-perkuat-usaha-batik-khas-bogor>,
4) <https://bogor.pojoksatu.id/kota-bogor/1152768842/improve-quality-program-magister-akuntansi-ibi-kesatuan-bogor-kini-mulai-mendunia>.

b) Dosen UPPS memperoleh rekognisi bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu menjadi narasumber, presenter, tenaga ahli dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 108 kegiatan, sebagaimana telah disampaikan pada tabel 3c DKPS dalam 3 tahun terakhir.

2) Evaluasi proses pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang dilaporkan oleh Dosen Tetap setiap semester. Dimana berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa keseluruhan dosen (100 persen) sudah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

3) Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran pengabdian untuk pengembangan ilmu, praktek, dan profesional di deskripsikan melalui *road map* penelitian. Dimana salah satunya memuat kebijakan dan aturan Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

Bukti dan Dokumen Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	https://s.id/k9luaran_1-pembahaskanurikulum
2	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	https://s.id/k9luaran_2-evaluasikurikulum
3	Dokumen rekognisi hasil pendidikan dan pengajaran.	https://s.id/k9luaran_3-rekognisipendidikan
4	Dokumen tracer study.	https://s.id/k9luaran_4-tracerstudy
5	Dokumen rekognisi hasil dari penelitian dan PkM.	https://s.id/k9luaran_5-rekognisipenelitianpkm
6	Dokumen penelitian dan PkM yang menghasilkan output dan outcome.	https://s.id/k9luaran_6-luaranpenelitianpkm
7	Dokumen pemanfaatan intelektual hasil dari penelitian dan PkM.	https://s.id/k9luaran_7-pemanfaatanintelektual

C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN, DAN KEBERLANJUTAN PRODI UNTUK AKREDITASI SARJANA

Analisis dilakukan dalam rangka untuk dapat mengetahui *positioning* Program Studi Sarjana Manajemen dan guna menentukan arah pengembangan dan keberlanjutan. Pada dasarnya, prioritas strategi ditentukan berbasis hasil analisis *Matriks Internal*

Factors Analysis Summary {IFAS) dan *External Factors Analysis Summary* (EFAS). Matriks IFAS dan EFAS terlihat pada label 2.5.

Tabel 2.5. Matriks IFAS Program Studi Sarjana Manajemen

	Faktor Internal (IFAS) Kekuatan (Strengths)	Bobot	Peringkat	Score
S1	Program Studi Sarjana Manajemen terakreditasi B	0,03	3	0,09
S2	Visi misi, dan sasaran pencapaian yang jelas dan terukur	0,03	4	0,12
S3	Penetapan tata pamong, tata kelola dan kerjasama dalam Pedoman dan SOTK untuk merealisasikan renstra dan renop	0,04	4	0,16
S4	Tersedianya pelayanan prima dan pengembangan budaya Mutu yang optimal oleh SPMI IBI Kesatuan	0,05	4	0,2
S5	Terdapat kerjasama dibidang tridharma yang selaras dan mendukung pencapaian visi misi	0,05	4	0,2
S6	Kebijakan pengembangan kurikulum yang optimal dan mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi	0,04	3	0,12
S7	Adanya keahlian Manajemen Keuangan Perbankan, Manajemen Keuangan Pasar Modal dan Manajemen Pemasaran	0,05	4	0,2
S8	Tersedianya layanan kemahasiswaan: Career center, layanan kesehatan dan konseling, UKM, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Bank Mini, Laboratorium Pasar Modal dan dukungan TI,.	0,04	4	0,16
S9	Terdapat konsistensi civitas akademika dalam mencapai visi misi	0,03	4	0,12
S10	Rasio dosen memenuhi syarat SN DIKTI	0,04	4	0,16
S11	Dosen yang memperoleh Sertifikasi Pendidik dan Sertifikasi Kompetensi	0,04	4	0,16
S12	Landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis pelaporan penelitian dan PkM yang termuat dalam Renstra Penelitian dan PkM dan dikoordinir oleh LPPM IBI Kesatuan	0,04	4	0,16
S13	Pengelolaan yang optimal dan konsisten dalam peningkatan luaran dan capaian Tridharma melalui penerbitan Jurnal, yang memuat Manajemen keuangan perbankan, Manajemen Keuangan pasar modal dan pemasaran.	0,04	4	0,16
S14	Sumber pembiayaan dari internal IBI Kesatuan	0,04	4	0,16
S15	Peningkatan minat dan daya tampung	0,04	3	0,12
Jumlah		0,60		2,29
	Kelemahan (Weaknesses)	Bobot	Peringkat	Score
W1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional masih dapat lebih dioptimalkan.	0,04	3	0,12
W2	Masih diperlukan peningkatan dalam sistem tata pamong yang berbasis output, walaupun sudah dilaksanakan dengan baik,	0,04	2	0,08
W3	Penyesuaian standar pelaporan perlu untuk senantiasa diselaraskan dengan indikator penjamin mutu	0,04	3	0,12
W4	Belum dipublikasikannya laporan tahunan ke public (masih bersifat internal)	0,04	3	0,12
W5	Jumlah kerjasama internasional yang dimiliki masih perlu ditingkatkan	0,04	3	0,12
W6	kurang jumlah guru besar yang dimiliki.	0,04	3	0,12
W7	Rekognisi dosen di level internasional dan nasional perlu untuk ditingkatkan.	0,05	3	0,15
W8	Pembiayaan penelitian dan PkM luar negeri dan dalam negeri di luar yang masih	0,04	3	0,12

	perlu ditingkatkan			
W9	kelompok riset dan kelompok pelaksana PkM belum berjalan baik	0,04	3	0,12
W10	Sumber pembiayaan mayoritas masih berbasis dari mahasiswa	0,03	3	0,09
	Jumlah	0,40		1,16

Setelah menentukan bobot faktor internal {IFAS} di atas, Tabel 2.6 menampilkan bobot analisis faktor eksternal (EFAS)

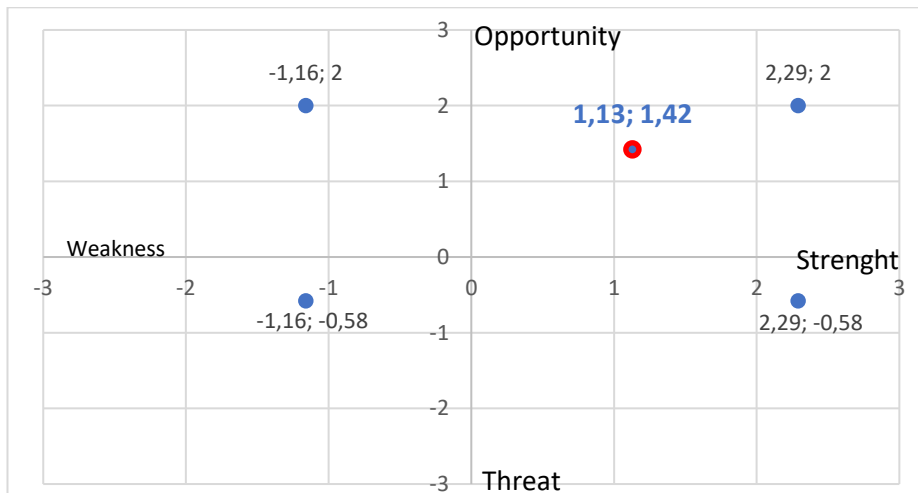
Tabel 2.6. Matriks EFAS Program Studi Sarjana Manajemen

	Faktor Eksternal (EFAS) Peluang (Oppurtunities)	Bobot	Peringkat	Score
01	Skenario Pemerintah pertumbuhan nasional berkelanjutan yang tersusun pada naskah RPJP Nasional 2005 - 2025.	0,1	4	0,4
02	Kebijakan pemerintah tentang Implementasi MBKM, memberi peluang untuk mempercepat capaian visi, misi dan tujuan strategis.	0,1	4	0,4
03	Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk bekerja atau tersertifikasi diprofesinya	0,1	4	0,4
04	Meningkatnya peluang mahasiswa baru dari kota di sekitar Bogor.	0,1	4	0,4
05	Bogor merupakan kota yang strategis dalam memenuhi permintaan pendidikan tinggi di bidang Manajemen keuangan perbankan, manajemen keuangan pasar modal dan manajemen pemasaran.	0,1	5	0,4
	Jumlah	0,50		2

Ancaman (Threats) Bobot Peringkat Score				
T1	Kondisi pandemi global Covid 19 yang mengancam proses dan kualitas mutu Lulusan	0,08	1	0,08
T2	Pola pikir masyarakat Indonesia yang cenderung berorientasi menjadi pekerja	0,09	1	0,09
T3	Persaingan antar Program Studi yang semakin meningkat	0,08	2	0,16
T4	Terbukanya peluang penerapan pendidikan terbuka dan jarak jauh, sehingga lulusan dengan mudah mendapatkan ijazah	0,08	1	0,08
T5	Perubahan mindset IDUKA terhadap lulusan perguruan tinggi dimana perekrutan tenaga kerja tidak lagi berdasarkan ijazah.	0,08	1	0,08
T6	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi di Indonesia masih rendah (BPS, 2021).	0,09	1	0,09
	Jumlah	0,50		0,58

Hasil rekapitulasi nilai skor matriks dari Matriks SWOT (IFAS dan EFAS) yaitu 2,29 (kekuatan), 1,16 (kelemahan), 2 (peluang) serta 0,58 (ancaman). Secara keseluruhan, strategi

prioritas adalah Strategi SO, yakni memaksimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang ada, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.30



Gambar 2.30. Diagram IFAS dan EFAS Program Studi Sarjana Manajemen

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 14 strategi SO, yang akan digunakan dalam mengembangkan Program Studi Sarjana Manajemen. Urutan prioritas berdasarkan *Attractive Score (AS)* dalam *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)* sebagaimana yang terlihat pada Tabel 2.11. Nilai AS berada diantara 1 sampai 4. Nilai "1" memberikan deskripsi bahwa variabel tersebut, "*not attractive*", untuk nilai "2" berarti variabel tersebut, "*some what attractive*", 3 berarti variabel tersebut "*reasonably attractive*", dan nilai "4" Berarti "*highly attractive*".

Tabel 2.7. Hasil Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)

PRIORITAS	STRATEGI	Bobot	AS	Score
Prioritas 1	Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Program Studi Sarjana Manajemen	0,09	4	0,36
Prioritas 2	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	0,09	4	0,36
Prioritas 3	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	0,038	3	0,114
Prioritas 4	Peningkatan jumlah penelitian dan PKM	0,082	4	0,328
Prioritas 5	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PKM	0,071	4	0,284
Prioritas 6	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM	0,071	3	0,213
Prioritas 7	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk	0,065	3	0,195
Prioritas 8	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PKM berbasis <i>learning outcome</i>	0,051	3	0,153

PRIORITAS	STRATEGI	Bobot	AS	Score
	Program Studi Sarjana Manajemen			
Prioritas 9	Pengembangan sistem promosi dan seleksi	0,071	3	0,213
Prioritas 10	Peningkatan sumber pendanaan dari luar Perguruan Tinggi	0,082	4	0,328
Prioritas 11	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	0,071	4	0,284
Prioritas 12	Peningkatan layanan kemahasiswaan	0,065	3	0,195
Prioritas 13	Pemaksimalan fungsi pusat karir	0,071	3	0,213
Prioritas 14	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	0,082	4	0,328
	Jumlah	1,00		3,57

Berdasarkan Tabel 2.7, maka dihasilkan prioritas program pengembangan dipaparkan pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8. Prioritas Program Pengembangan

STRATEGI		PROGRAM
Prioritas 1	Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Program Studi yang lebih baik dengan pemutakhiran kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkala MonEv yang melibatkan stakeholders 2. Kurikulum diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. 3. Pengimplementasian MBKM.
Prioritas 2	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Percepatan jumlah jabatan fungsional Dosen, Lektor Kepala dan Guru Besar pada tahun 2025. 2. Peningkatan Jabatan fungsional dosen Program Studi 3. Bersama dengan Bagian HRD, melakukan upaya pendampingan untuk percepatan jabatan fungsional Dasen, serta mendorong ke Lektor Kepala dan Guru Besar
Prioritas 3	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan tenaga kependidikan melalui sertifikasi. 2. Penyelenggaraan pelatihan internal dalam pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan.
Prioritas 4	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM. 2. Memperluas jejaring antar lembaga baik dalam maupun luar negeri serta melakukan riset kolaborasi
Prioritas 5	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PkM melalui publikasi nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatkan rekognisi dosen baik dikancah nasional maupun internasional 2. Insentif dan rewards kepada para Dosen 3. Kolaborasi penelitian 4. Ditargetkan selanjutnya meningkat ke jurnal internasional bereputasi dengan berkolaborasi asosiasi profesi dan lembaga internasional.

STRATEGI		PROGRAM
Prioritas 6	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam setiap penelitian dan pengabdian dosen. 2. Pengintegrasian hasil riset dan PkM ke dalam kurikulum Program Studi

STRATEGI		PROGRAM
		3. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM.
Prioritas 7	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kualitas riset dan PkM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan industri. 2. Memperluas jejaring kerjasama dalam bentuk MOU dengan perusahaan yang berbasis manajemen keuangan perbankan, manajemen keuangan pasar modal dan manajemen pemasaran. dalam melakukan kolaborasi riset.
Prioritas 8	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis <i>learning outcome</i> Program Studi Sarjana Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis manajemen keuangan perbankan, manajemen keuangan pasar modal dan manajemen pemasaran. 2. Pengintensifan program desa binaan yang berhubungan dengan manajemen keuangan perbankan, manajemen keuangan pasar modal dan manajemen pemasaran.
Prioritas 9	Pengembangan sistem promosi dan seleksi untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pengembangan sistem promosi dan penjangkaran mahasiswa 2. Peningkatan pemberian Beasiswa 3. Pengintensifan Program <i>goes to school</i>
Prioritas 10	Peningkatan sumber pendanaan dari luar IBI Kesatuan melalui kerjasama dengan stakeholder.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sumber pendanaan dari luar universitas melalui kerjasama dengan stakeholder. 2. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki komitmen kuat untuk bekerjasama 3. Kerjasama untuk mendapatkan CSR dan Hibah dari berbagai lembaga nasional maupun internasional
Prioritas 11	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. 2. Peningkatan wadah untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang penalaran, olahraga serta seni 3. Berkomitmen mendukung penuh setiap aktivitas kemahasiswaan baik dalam hal pendanaan serta penyediaan fasilitas pendukung
Prioritas 12	Peningkatan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital	Peningkatan pelayanan dengan sistem one stop services (OTS) melalui sistem KIS (Kesatuan Integrated System)

STRATEGI		PROGRAM
Prioritas 13	Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri, selain memberikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. 2. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan 3. <i>Campus Hiring</i> 4. Peningkatan pembekalan <i>Softskill</i> mahasiswa
Prioritas 14	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana 2. Pembangunan Laboratorium terakreditasi 3. Pengembangan platform <i>learning management system</i>

Program Keberlanjutan

1. Kelembagaan dan Kerjasama

Terdapat tiga strategi utama dalam bidang Kelembagaan dan Kerjasama, yaitu:

- a. Memperkuat sistem tata pamong berbasis *output* dengan dukungan *stakeholder* eksternal dan pemanfaatan teknologi,
- b. Meningkatkan sistem penjaminan mutu dan akreditasi yang sesuai dengan kebijakan kampus merdeka.
- c. Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional dalam implementasi tridharma.

2. Pendidikan

Terdapat tiga strategi utama dalam bidang pendidikan, yaitu:

- a. Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Prodi yang lebih baik dengan pemutakhiran kurikulum, sarana dan prasarana berbasis MBKM dan standar internasional,
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM.
- c. Peningkatan jumlah sertifikasi

3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Terdapat lima strategi utama dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM;
- b. Penguatan kualitas riset dan PkM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan industri;
- c. Peningkatan jumlah penelitian dan PKM dengan memanfaatkan jaringan

- kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya;
- d. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian dan PkM melalui publikasi nasional dan internasional;
 - e. Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis manajemen keuangan perbankan, manajemen keuangan pasar modal dan manajemen pemasaran.

4. Kemahasiswaan dan Alumni

Program pengembangan bidang kemahasiswaan dan alumni mencakup:

- a. Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional;
- b. Pengembangan sistem promosi dan penjangkaran mahasiswa untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa;
- c. Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri;
- d. Peningkatan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital.

5. Sumber Daya Manusia

Program pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut.

- a. Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi dosen dan sertifikasi profesi (Sertifikasi *RSA*, Sertifikasi *Manajemen Risiko dan Sertifikat pemasaran digital*) dan percepatan jenjang karir dosen;
- b. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan

6. Keuangan, Sarana dan prasarana.

Program pengembangan dalam bidang Keuangan, Sarana dan prasarana adalah sebagai berikut.

- a. Pengimplemantasian RKAT yang berbasis pada isu strategis dan berbasis Program Kerja Tahunan.
- b. Peningkatan sumber pendanaan dari luar IBI Kesatuan melalui kerjasama dengan stakeholder.

D. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada seluruh kriteria di atas, berikut disampaikan poin-poin inti sebagai berikut:

1. Program Studi Manajemen didirikan tanggal 17 Juli 1996 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 42/D/0/1996. Fakultas Bisnis menerapkan VMTS yang penyusunannya diselaraskan dengan VMTS Institusi dan berpedoman pada Statuta, RIP serta Renstra, yang disusun dengan melibatkan seluruh civitas akademika dan stakeholder. VMTS Fakultas Bisnis dievaluasi secara rutin setiap lima tahun sekali yang disesuaikan dengan perkembangan dunia industri sehingga dapat menjawab kebutuhan dunia industri yang merupakan pangsa pasar pengguna lulusan.
2. Tatakelola perguruan tinggi di Fakultas Bisnis IBI Kesatuan merujuk pada Keputusan Yayasan Kesatuan Nomor 44/YK/X/2022 tentang Statuta IBI Kesatuan dan Peraturan Rektor Nomor: 035/Rektor/IBIK/III/2024 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Sedangkan tata kerja Institusi IBI Kesatuan beserta tugas dan fungsinya dilaksanakan berdasarkan SK Rektor Nomor 006/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Analisis Jabatan di Lingkungan IBI Kesatuan. Sistem Penjaminan Mutu IBI Kesatuan mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal IBI Kesatuan. Pelaksanaan penjaminan mutu IBI Kesatuan dikendalikan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang bertanggungjawab kepada Rektor.
3. Proses penerimaan dan seleksi mahasiswa baru Program Studi Sarjana Manajemen dilakukan oleh Unit Marketing dan PMB. Dimana ada dua jalur pendaftaran bagi mahasiswa baru yaitu jalur reguler maupun jalur beasiswa. IBI Kesatuan mendukung kemajuan akademik dan keberhasilan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dengan memberikan layanan akademik. Selain itu mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengikuti aktivitas pembelajaran baik di dalam kampus maupun di luar kampus;
4. Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis IBI Kesatuan memiliki Dosen Tetap sebanyak 33 orang yang memiliki tingkat pendidikan S2, S3 dan jabatan fungsional 1 (3%) orang memiliki jabatan Guru Besar, 3 (9%) orang memiliki jabatan Lektor Kepala, dan 14 (42%) orang memiliki jabatan akademik Lektor. Sebanyak 12 (36%) orang dosen telah

memiliki sertifikat pendidik profesional (Sertifikasi Dosen). Dari total 33 orang dosen pada Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis, 7 dosen tetap Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis merupakan dosen praktisi. Tenaga kependidikan yang ada di Program Studi Sarjana Manajemen berjumlah 16 orang dengan kualifikasi tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 14 orang dan tingkat Pendidikan Magister sebanyak 2 orang. Terdapat 10 orang tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.

5. Dalam proses penyusunan RKAT, UPPS memperhatikan Renstra Fakultas Bisnis, dokumen mutu, dan hasil audit mutu berdasarkan RTM. Selanjutnya diadakan rapat pembahasan RKAT yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Unit Kerja. Sumber penerimaan dana berasal dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester. IBI Kesatuan juga menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan laboratorium/praktikum dan *workshop* menggunakan komputer yang terhubung ke WIFI, LAN dan akses internet, dengan spesifikasi Desktop dengan prosesor Core-i3, Core-i5 dan Core-i7 yang terkoneksi *wireless* yang optimal di semua area kampus. Semua perangkat tersebut diawasi dan dikelola menggunakan dashboard monitoring, bagi Civitas Akademika IBI Kesatuan juga tersedia juga fasilitas akses internet (*hotspot*).
6. Komposisi beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen sebanyak 148 SKS yang terdiri dari 24 SKS (16,22%) mata kuliah wajib Institusi, 16 SKS (10,81%) mata kuliah Fakultas, 51 SKS (34,46%) mata kuliah UPPS dan 57 SKS (38,51%) mata kuliah konsentrasi. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 8 semester.
7. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM, dosen mengajukan judul penelitian dan PkM kepada UPPS. Selanjutnya apabila judul telah disetujui oleh UPPS, maka DTSPS dapat menyusun proposal penelitian dan PkM yang diajukan melalui sistem terintegrasi, yaitu *Kesatuan Integrated System* (KIS) pada link <https://kis.ibik.ac.id/>. Sementara ini dosen dapat mengajukan judul penelitian dan PKM melalui Sistem Informasi Akademik Kesatuan pada link <https://siakes.ibik.ac.id/> selama masa pengembangan Kesatuan Integrated Information System (<https://kiis.ibik.ac.id/>). Selanjutnya proposal penelitian dan PkM yang sudah diupload akan direview oleh *Reviewer* berdasarkan SK Rektor 007.4/Rektor/IBIK/II/2021. Hasil *review* proposal

tersebut dapat ditolak atau diterima. Proposal yang diterima akan masuk ke tahap berikutnya, yaitu tahap pengajuan dana ke bagian keuangan oleh LPPM. Seluruh proses penelitian dan PkM dikelola oleh Unit LPPM.

8. Luaran dan capaian Tridharma yang telah diraih oleh Program Studi Sarjana Manajemen dalam bidang pendidikan berupa profil dan capaian pembelajaran lulusan tersebut telah sesuai dengan yang ditetapkan dengan mengacu pada **KKNI** serta selaras dengan visi keilmuan. Kurikulum 2021 sebagai implementasi kelanjutan dari kurikulum 2019 yang disusun dengan melibatkan civitas akademika beserta *stakeholder* termasuk DUDI selaku pengguna lulusan. Masa tunggu lulusan pada Program Studi Sarjana Manajemen menunjukkan semakin banyak lulusan yang memiliki waktu tunggu kurang dari 6 bulan dalam mendapatkan pekerjaan pertama/berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidangnya. Rata-rata masa studi selama 3,89 tahun. Jumlah lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dan berwirausaha menunjukkan efektivitas proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Manajemen. Berdasarkan ukuran tempat kerja, mayoritas lulusan bekerja di perusahaan nasional, tingkat kepuasan pengguna dari pengguna lulusan menunjukkan persentase yang sangat baik. Rekognisi hasil penelitian dan PkM dosen tetap Program Studi Sarjana Manajemen, dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian serta publikasi pada Jurnal. Hasil analisis SWOT (IFAS dan EFAS) menunjukkan bahwa strategi prioritas adalah Strategi SO (*Strength and Opportunity*) yakni Program Studi Sarjana Manajemen memaksimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang ada.